

**IMPLEMENTASI STRATEGI DALAM MENINGKATKAN MINAT
INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI PADA
ANGGOTA KELOMPOK STUDI PASAR MODAL IAIN MADURA)**

TESIS

Oleh:
ZAYDAN MUHAMMAD
NIM: 220504220021



**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

**IMPLEMENTASI STRATEGI DALAM MENINGKATKAN MINAT
INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI PADA
ANGGOTA KELOMPOK STUDI PASAR MODAL IAIN MADURA)**

Tesis

Diajukan Kepada

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Magister Ekonomi Syariah

Oleh:

ZAYDAN MUHAMMAD

NIM: 220504220021

Dosen Pembimbing :

Prof. Dr. Hj. Ilfi Nurdiana, M. Si., CAHRM

NIP: 197111081998032002

Dr. Khusnudin, S. Pi, M. Ei

NIP: 19700617201608011052

PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH

PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

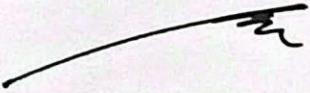
2024

Lembar Persetujuan

Tesis dengan judul "IMPLEMENTASI STRATEGI DALAM MENINGKATKAN MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI PADA ANGGOTA KELOMPOK STUDI PASAR MODAL IAIN MADURA)" ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji,

Malang, 4/12/2024

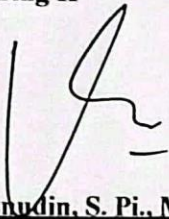
Pembimbing I



Prof. Dr. Ilfi Nur Diana, M. Si., CAHRM
NIP: 197111081998032002

Malang, 26/11/2024

Pembimbing II

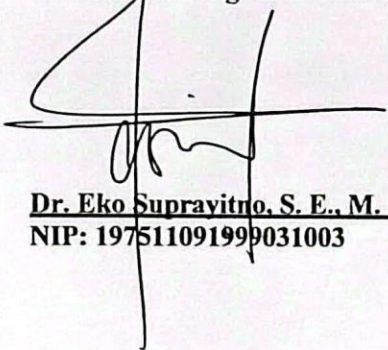


Dr. Khusnudin, S. Pi., M. Ei
NIP: 19700617201608011052

Batu, 4/12/2024

Mengetahui,

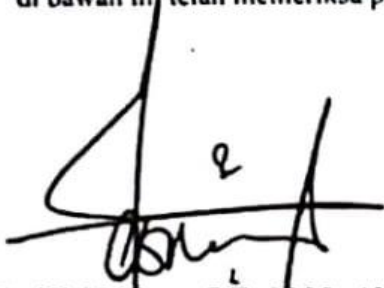
da Ketua Prodi Magister Ekonomi Syariah



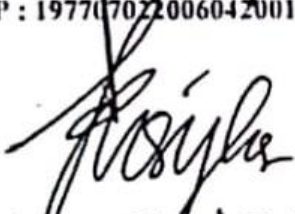
Dr. Eko Suprayitno, S. E., M. Si., Ph. D.
NIP: 197511091999031003

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul "IMPLEMENTASI STRATEGI DALAM MENINGKATKAN MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI PADA ANGGOTA KELOMPOK STUDI PASAR MODAL IAIN MADURA)" yang disusun oleh Zaydan Muhammad (220504220021) ini telah diuji dan dipertahankan di depan Sidang Dewan Penguji pada tanggal 20 Desember 2024, dan telah diperbaiki sebagaimana saran-saran Dewan Penguji. Dewan Penguji di bawah ini telah memeriksa perbaikan-perbaikan yang telah disarankan.


Dr. Hj. Mellona, S.E., M.M., Ak., CA
NIP : 197707022006042001

Penguji Utama


Dr. Irmawanti Hasan, ST., M.M
NIP : 197705067003122001

Ketua Penguji


Prof. Dr. Hj. Iffi Nur Diana, M.Si., CAHRM
NIP. 197111081998032002

Pembimbing I


Dr. Khusnudin, S.Pi., M.EI
NIP. 19700617201608011052

Pembimbing II

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana


Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd
NIP. 196903032000031002

SURAT PERNYATAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zaydan Muhammad

NIM : 220504220021

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Judul : **"Implementasi Strategi Dalam Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Anggota Kelompok Studi Pasar Modal IAIN Madura)"**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil penelitian (TESIS) ini secara keseluruhan adalah karya peneliti sendiri kecuali yang tertulis atau dikutip dalam naskah ini dan disebutkan sumber rujukan serta daftar rujukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Malang, 04 Desember 2024

Yang menyatakan,


Zaydan Muhammad
220504220021

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ilmiah tesis ini saya haturkan sebagai hadiah bagi:

- Kedua orang tua saya (Abi Abdul Muqid dan Ummi Sibwatun Hasanah) tercinta yang telah merawatku hingga mencapai pada titik kesuksesannya saat ini.
- Guru-guruku dari mulai TK, SDI, MTs, MA, Strata 1 yang telah mendidik dan memberikan ilmunya hingga saya dapat memahami dan melewati semua rintangan kehidupan ini.
- Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ittihad Kota Malang (Abi Mujalis, M. Pd dan Ummi Rabiatal Andawiyah, S. Pd) yang telah menerima dan memfasilitasi saya di Malang selama saya menempuh perkuliahan ini.
- Semua ustadz dan ustadzah Pondok Pesantren Nurul Ittihad yang telah memberikan banyak pengalaman kepada saya.
- Teman-teman seperjuanganku, yang telah memberikan dukungannya kepada saya.
- Prof. Dr. Ilfi Nurdiana, M. Si., CAHRM dan Dr. Khusnudin, S. Pi, M. Ei selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam tahap penyelesaian tesis ini.
- Semua bapak/ibu dosen yang telah memberikan seluruh pelajaran berharga kepada saya.

Sahabat-sahabatku yang tidak bisa ditulis dan disebut satu per satu yang telah berjuang bersama bersama saya.

MOTTO

﴿وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلُّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ۖ﴾

“Tidak satu pun hewan yang bergerak di atas bumi melainkan dijamin rezekinya oleh Allah. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. Semua (tertulis) dalam Kitab yang nyata (Lauhulmahfuz).”
(Q.S. Hud ayat 6)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur dihaturkan kepada Allah Swt. yang telah menganugerahkan taufiq dan inayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat merampungkan tesis yang berjudul “IMPLEMENTASI STRATEGI DALAM MENINGKATKAN MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI PADA ANGGOTA KELOMPOK STUDI PASAR MODAL IAIN MADURA)”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah memberikan rambu-rambu pedoman kehidupan berupa Din al-Islam (agama Islam).

Peneliti menyadari secara sepenuhnya bahwa dalam tahap penyelesaian karya ilmiah ini mengalami banyak kendala, namun berkat taufiq dan inayah-Nya yang disertai dengan arahan, bimbingan, dan tuntunan dari berbagai pihak sehingga berbagai problematika karya ilmiah ini dapat terselesaikan. Dalam lembaran sederhana ini, peneliti hendak menyampaikan beribu-ribu terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A., selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak., selaku Direktur Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Eko Suprayitno, S. E., M. Si., Ph. D, selaku ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Prof. Dr. Ilfi Nurdiana, M. Si., CAHRM dan Dr. Khusnudin, S. Pi, M. Ei selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan ikhlas dalam meluangkan seluruh waktu dan tenaga beliau untuk memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
5. Seluruh Dosen Magister Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmu dan uswah hasanah kepada peneliti.
6. Orang tua terkasih, Abi Abdul Muqid dan Ummi Sibawatun Hasanah, dan

saudara kerabat yang telah mendoakan dan selalu memberikan doa dan motivasi kepada peneliti.

7. Drs. KH. Marzuqi Djufri, selaku guru yang telah memberikan doa dan dukungan kepada peneliti dalam tahapan penyelesaian tesis.
8. Abi Mujalis, M. Pd dan Ummi Rabiatal Andawiyah, selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ittihad Kota Malang yang telah menerima dan memberikan fasilitas yang sangat cukup untuk peneliti.
9. Teman-teman jurusan Magister Ekonomi Syariah angkatan 2022 yang memberikan dukungan kepada peneliti.
10. Teman-teman seorganisasi peneliti, baik di organisasi KSPM GIS BEI IAIN Madura, para Asatidz wal Asatidzah Pondok Pesantren Nurul Ittihad Kota Malang, teman – teman Pondok Pesantren Nurul Ittihad, dan teman teman OPOP Jawa Timur, yang telah memberikan dukungan secara kontinu kepada peneliti.
11. Dan seluruh pihak yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian tesis ini.

Dengan teriring penyelesaian tesis ini, peneliti mendoakan kepada semua pihak yang terlibat agar mendapat balasan yang lebih baik dari Allah Swt. Peneliti menyadari suatu perkara bila telah rampung akan terlihat kekurangannya. Peneliti berharap semoga karya ilmiah yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak, terkhusus bagi para pembaca dan peneliti khususnya. *Amin Ya Rabb al-‘Alamin.*

Malang, 16 Januari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i

HALAMAN SAMPUL.....ii

LEMBAR PERSETUJUAN.....iii

LEMBAR PENGESAHAN.....iv

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN.....v

HALAMAN PERSEMBAHAN.....vi

MOTTO.....vii

KATA PENGANTAR.....viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL.....xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR LAMPIRAN.....xv

ABSTRAK.....xvi

ABSTRACT.....xvii

المخلص.....iiixv

BAB I PENDAHULUAN. 1

 A. Latar Belakang1

 B. Fokus Penelitian7

 C. Tujuan Penelitian..... 8

 D. Manfaat Penelitian..... 8

 E. Sistematika Penelitian..... 9

 F. Originalitas Penelitian10

BAB II KAJIAN PUSTAKA19

 A. Strategi..... 19

 B. Kelompok Studi Pasar Modal27

 C. Perilaku Organisasi30

 D. Minat.....45

 E. Investasi 56

F. Pasar Modal Syariah	60
G. Kerangka Berfikir.....	74
BAB III METODE PENELITIAN.....	74
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	74
1. Pendekatan Penelitian Studi Lapangan.....	74
2. Jenis Penelitian.....	75
B. Kehadiran Peneliti	76
C. Lokasi Penelitian	76
D. Data dan Sumber Data.....	77
1. Data Primer	77
2. Data Sekunder	78
E. Teknik Pengumpulan Data.....	80
1. Observasi	80
2. Wawancara.....	81
3. Dokumentasi	82
F. Teknik Analisis Data.....	83
1. Reduksi Data/ <i>Data Reduction</i>	83
2. Penyajian Data/ <i>Display Data</i>	83
3. Verification/ <i>Conclusion Drawing</i>	84
G. Teknik Keabsahan Data (Validitas Data)	84
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	85
A. Hasil.....	85
1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	85
a. Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GIS BEI) IAIN Madura.....	85
b. Profil Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) IAIN Madura.....	87
c. Sejarah Berdirinya Kelompok Studi Pasar Modal IAIN Madura	91
d. Visi dan Misi KSPM IAIN Madura.....	93
e. Struktur Organisasi KSPM IAIN Madura.....	97
2. Strategi Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah....	100

3. Implementasi Strategi Dalam Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah.....	105
B. Pembahasan.....	112
1. Temuan Penelitian.....	112
2. Sub-Pembahasan.....	113
a. Analisis Strategi Dalam Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah.....	113
b. Analisis Implementasi Strategi Dalam Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah.....	126
c. Analisis Kendala dan Solusi Penerapan Strategi Dalam Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah.....	130
BAB V PENUTUP.....	135
A. Kesimpulan.....	135
B. Saran.....	136
DAFTAR PUSTAKA	137

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tabel prestasi anggota KSPM IAIN Madura.....	5
Tabel 1.2	Tabel Daftar Prestasi dan Penghargaan KSPM GIS BEI IAIN Madura	6
Tabel 1.3	Tabel Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 2.1	Tabel Daftar Sekuritas Syariah di Indonesia.....	66
Tabel 3.1	Tabel Daftar nformanPenelitian.....	78
Tabel 4.1	Tabel Daftar Program Kerja KSPM IAIN Madura 023/2024.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Investor Pasar Modal.....2

Gambar 2.1 Modal MARS.....41

Gambar 2.2 Theory Of Planned Behaviour.....51

Gambar 2.3 Kerangka Teori.....73

Gambar 4.1 Struktur Organisasi KSPM.....95

Gambar 4.2 Kajian Pasar Modal (KPM).....99

Gambar 4.3 Sekolah Pasar Modal (SPM).....99

Gambar 4.4 Main Stocklab Bareng (MABAR).....100

Gambar 4.5 Pendampingan Go Investor 1.....101

Gambar 4.6 Pendampingan Go Investor 2.....101

Gambar 4.7 Mentoring Ngobrol Pintar (NGOPI) Saham.....101

Gambar 4.8 Mentoring Informasi Saham Hari Ini (INSANI).....101

Gambar 4.9 Kolaborasi dengan Pihak Eksternal Kampus.....103

Gambar 4.10 Sosialisasi KSPM ke Intansi Pendidikan.....103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Pedoman Wawancara.....141

Lampiran Hasil Wawancara.....145

Lampiran Hasil Dokumentasi.....196

ABSTRAK

Muhammad, Zaydan. 2024. Implementasi Strategi Dalam Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Anggota Kelompok Studi Pasar Modal IAIN Madura)

Pembimbing: (1) Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M. Si., CAHRM

(2) Dr. Khusnudin, S. Pi., M. Ei

Kata Kunci : Minat Investasi, Pasar Modal Syariah, KSPM

Investasi di pasar modal syariah semakin mendapatkan perhatian, terutama di kalangan generasi muda, sebagai alternatif investasi yang tidak hanya menjanjikan keuntungan finansial tetapi juga sejalan dengan prinsip-prinsip syariah. Mahasiswa, sebagai bagian dari generasi muda, memiliki potensi besar untuk berkontribusi pada pertumbuhan pasar modal syariah jika didukung dengan edukasi dan pemahaman yang memadai. Namun, minat investasi mahasiswa masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya pengetahuan, akses informasi, dan pemahaman mengenai mekanisme pasar modal syariah.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yang melibatkan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan pendekatan behavioristic (perilaku). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi strategi dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah, dengan fokus pada anggota Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) di IAIN Madura.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan KSPM yakni dengan edukasi (SPM, KPM, FGD), simulasi investasi (Stocklab), pendampingan dan mentoring secara berkala, dan kolaborasi dengan pihak eksternal (BEI, OJK, Sekuritas) dalam meningkatkan pengetahuan dan minat mahasiswa terhadap investasi. Edukasi yang diberikan, termasuk pengenalan sejarah pasar modal dan pelatihan pendaftaran akun, berkontribusi signifikan terhadap peningkatan minat investasi. Penelitian ini juga mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam penerapan strategi, serta peran penting KSPM dalam menyebarkan informasi dan meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang investasi syariah. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan memberikan masukan bagi KSPM dalam pengembangan program edukasi investasi di kalangan mahasiswa.

ABSTRACT

Muhammad, Zaydan. 2024. Implementation of Strategies to Enhance Students' Investment Interest in the Islamic Capital Market (Study on Members of the Capital Market Study Group at IAIN Madura)

Supervisors : (1) Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M. Si., CAHRM
(2) Dr. Khusnudin, S. Pi., M. Ei

Keywords : Investment Interest, Islamic Capital Market, KSPM

Investment in the Islamic capital market is increasingly gaining attention, particularly among the younger generation, as an alternative investment option that not only promises financial returns but also aligns with Islamic principles. Students, as part of the younger generation, hold significant potential to contribute to the growth of the Islamic capital market, provided they receive adequate education and understanding. However, students' interest in investment still faces various challenges, such as a lack of knowledge, limited access to information, and insufficient understanding of the mechanisms of the Islamic capital market.

This study employs a qualitative research approach, collecting data through interviews, observations, and documentation with a behavioristic perspective. The study aims to analyze the implementation of strategies to enhance students' investment interest in the Islamic capital market, focusing on members of the Capital Market Study Group (KSPM) at IAIN Madura.

The findings reveal that the strategies implemented by KSPM include education programs (SPM, KPM, FGD), investment simulations (Stocklab), periodic mentoring and guidance, as well as collaboration with external parties (IDX, OJK, and securities companies). These strategies significantly increase students' knowledge and interest in investment. Educational initiatives, such as introducing the history of the capital market and training students in account registration, have notably contributed to fostering investment interest.

المخلص

محمد، زيدان. ٢٠٢٤. تنفيذ الاستراتيجيات لزيادة اهتمام الطلاب بالاستثمار في السوق المالية الإسلامية (دراسة على أعضاء مجموعة دراسة السوق المالية في IAIN مادورا)

المشرفون: (١) بروف. در. حجي إلفي نوردينا، م. سي، CAHRM

(٢) در. خوسنودين، س. بي، م. إي

الكلمات المفتاحية: اهتمام الاستثمار، السوق المالية الإسلامية، KSPM

كتسب الاستثمار في السوق المالية الإسلامية اهتمامًا متزايدًا، خاصة بين الشباب، كبديل استثماري لا يعد يتمتع الطلاب، كجزء من الجيل الشاب، فقط بتحقيق أرباح مالية ولكن أيضًا يتماشى مع المبادئ الإسلامية بإمكانيات كبيرة للمساهمة في نمو السوق المالية الإسلامية إذا تم دعمهم بالتعليم والفهم الكافي. ومع ذلك، يواجه اهتمام الاستثمار لدى الطلاب تحديات متعددة، مثل نقص المعرفة، وصعوبة الوصول إلى المعلومات، وفهم آلية السوق المالية الإسلامية. استخدمت الدراسة منهجية بحثية نوعية، تضمنت جمع البيانات من خلال المقابلات، والملاحظات، والتوثيق. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تنفيذ الاستراتيجيات لزيادة اهتمام الطلاب بالاستثمار في السوق المالية الإسلامية، مع التركيز على أعضاء مجموعة دراسة KSPM مادورا. أظهرت نتائج الدراسة أن الاستراتيجيات التي نفذتها IAIN في (KSPM) السوق المالية ، والدعم والإرشاد بشكل (Stocklab) () والمحاكاة الاستثمارية FGD، KPM، SPM تشمل التعليم () لزيادة المعرفة واهتمام الطلاب ، الأوراق المالية OJK، BEI دورية، والتعاون مع الأطراف الخارجية () بالاستثمار. ساهم التعليم المقدم، بما في ذلك التعريف بتاريخ السوق المالية وتدريب تسجيل الحسابات، بشكل كبير في زيادة اهتمام الاستثمار. كما حددت الدراسة العقبات التي تواجه تنفيذ الاستراتيجيات، بالإضافة إلى نشر المعلومات وزيادة الوعي لدى الطلاب حول الاستثمار الإسلامي. من KSPM الدور المهم لـ في تطوير برامج التعليم KSPM المتوقع أن تكون هذه النتائج مرجعًا للأبحاث المستقبلية وتقديم مدخلات لـ الاستثمار بين الطلاب.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Salah satu peluang investasi terbesar yang kita abaikan selama ini adalah pasar modal. Kita abaikan karena pasar modal dan bursa efek terlihat jauh, rumit, dan mahal. Berinvestasi di pasar modal mudah, sederhana, dan murah; sebaliknya, tidak ada satu pun dari ketiga istilah itu yang mewakili konsep investasi di pasar modal(Hogan, 2017).

Pasar modal memainkan peran penting dalam perekonomian suatu negara dan telah menjadi ukuran atas perkembangan perekonomian (pengukur utama). Pasar modal merupakan kebutuhan dalam perekonomian modern(Rahadiyan, 2013). Pasar modal adalah “sebuah sarana untuk melakukan kegiatan investasi. Pasar modal sama seperti pasar pada umumnya, yaitu tempat bertemunya penjual dan pembeli dengan objek yang di perjual belikan adalah hak kepemilikan perusahaan dan surat penyertaan utang perusahaan,” menurut Warkum Sumitro dalam (Sutedi, 2018).

Dewasa ini pendidikan dan pengajaran tentang pasar modal baik kepada mahasiswa maupun masyarakat sangat perlu dilakukan, guna meningkatkan pemahaman dan pengembangan ekonomi masyarakat(Badriatin *et al.*, 2019). Jumlah investor pasar modal Indonesia telah melebihi 13 juta *single investor identification* (SID), dengan perkiraan pertumbuhan lebih dari 863 ribu SID baru di tahun 2024, sementara jumlah investor saham di Indonesia telah mencapai 5,7

juta SID. PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan berbagai kegiatan edukasi dan promosi, termasuk pengenalan aplikasi ID investor (IDX BELL, 2024). Sebagaimana yang dijelaskan grafik dibawah ini;

Gambar 1.1
Jumlah Investor Pasar Modal



Sumber: <https://indexsumut.com/2024/06/26/jumlah-investor-pasar-modal-tembus-13-juta-sid/>

Berdasarkan grafik diatas, dapat diinterpretasikan bahwa jumlah SID delapan tahun terakhir yakni sampai Mei 2024 tercatat sudah 13 juta investor pasar modal. Akan tetapi, pertumbuhan investornya mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Jumlah investor pasar modal di Indonesia terus meningkat seiring dengan peran yang dimainkan oleh berbagai pihak dalam memberi tahu masyarakat luas tentang investasi di pasar modal. Bursa Efek Indonesia terus melakukan upaya sosialisasi dan edukasi melalui program yang terpadu dan terarah (Situmorang *et al.*, 2010), untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang apa arti pasar modal bagi mereka. Sosialisasi dan edukasi dilakukan untuk masyarakat, baik

institusi maupun individu, dunia pendidikan, dan sosialisasi secara nasional maupun internasional(OJK, 2023). Sosialisasi dan edukasi secara langsung di kampus termasuk seminar, workshop, pelatihan, simulasi, dan kompetisi di tingkat regional, nasional, dan bahkan internasional. Sebaliknya, kampus dan Bursa PT Efek Indonesia bekerja sama untuk membangun galeri investasi di setiap kampus. Ini bertujuan untuk menarik investor baru dari dalam dan luar kampus(Prayoga, 2019).

Sejak awal, pasar modal dapat dikenalkan kepada akademisi melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan tujuan mengajarkan mahasiswa tentang pasar modal secara praktis dan teoritis, Galeri Investasi BEI adalah hasil kerja sama antara BEI, institusi pendidikan,dan perusahaan sekuritas (http://www.idx.co.id/produk/galeri-investasi-bei-komunitas-pasar_modal). Ada beberapa kampus yang memiliki Galeri Investasi BEI didalamnya, seperti IAIN Ponorogo, UIN Malang, IAIN Kediri, UIN KHAS Jember, UIN Tulungagung, UIN Surabaya, dan IAIN Madura (<https://rdis.idx.co.id/id/rep-offices/jawa-timur?page=8>).

Selain kampus yang memiliki Galeri Investasi, ada beberapa instansi non-kampus yang juga memilikinya salah satunya Galeri Investasi Gerakan Pemuda Ansor Wilayah Jawa Timur, Galeri Investasi U-Live Education Center, Galeri Investasi Digital WTC e-MALL, Galeri Investasi HIPMI Malang, Galeri Investasi PT. Pegadaian, dan lain sebagainya(<https://rdis.idx.co.id/>). Namun, dari semua yang ada yang sering mengadakan kegiatan edukasi tentang investasi pasar modal tetap lebih aktif kampus dalam memberikan fasilitas dan program edukasi bagi anggota.

Salah satu institusi pendidikan tinggi yang memiliki galeri investasi adalah

Institut Agama Islam Negeri Madura. Diharapkan Galeri Investasi dapat membantu orang menguasai pengetahuan tentang pasar modal dan menerapkannya dalam perdagangan saham (<http://www.idx.co.id/produk/galeri-investasi>).

Semua publikasi dan bahan cetakan yang berkaitan dengan pasar modal yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia, termasuk peraturan dan Undang-Undang Pasar Modal, disediakan oleh Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian, Galeri Investasi BEI diharapkan dapat membantu semua pihak dalam penyebaran informasi pasar modal secara efektif dan tepat sasaran. Dengan demikian, informasi pasar modal akan menjadi lebih mudah diakses oleh mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal, dan masyarakat (<http://www.idx.co.id/produk/galeri-investasi>). Galeri Investasi IAIN Madura dikelola oleh sekelompok mahasiswa yang tergabung dalam Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM), dan pengurusnya terdiri dari para profesor yang membantu dan mengawasi KSPM untuk mengembangkan pembelajaran pasar modal.

Hadirnya KSPM merupakan tangan kanan dari Galeri Investasi IAIN Madura, KSPM merupakan salah satu organisasi kemahasiswa yang di akui oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, KSPM di dirikan pada tanggal 12 Oktober 2017, Diresmikan Oleh Prof. Dr. H. Zainal Abidin selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Kepala Laboratorium Galeri Investasi, Beserta staf-stafnya yang bertugas saat itu. KSPM GIS BEI IAIN Madura berfungsi sebagai wadah bagi pengurus, anggota ataupun mahasiswa yang ingin belajar dan berinvestasi di Pasar Modal. KSPM di peruntukkan bukan hanya untuk mahasiswa dan ingin menambah wawasan mereka tentang pasar modal, hal ini di buktikan dengan banyaknya

anggota di luar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam FEBI, namun juga untuk mahasiswa Fakultas lain, sebab belajar pasar modal tidak mesti jurusan ekonomi, mahasiswa dari jurusan lainpun juga banyak yang ingin tau.

Tujuh tahun berjalan, KSPM sudah banyak meraih prestasi diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1.1

Tabel prestasi anggota KSPM IAIN Madura

No.	Nama	Event	Keterangan
1.	Djufri Thallib, 2017	YNS oleh BEI Pusat	Meraih juara I
2.	Silvi dan Sajarotun, 2021	Vidio Nasional Competition pada CMC UNESA	Meraih Juara Favorit
3.	Rofiqi Wijaya, 2021	Vetra Trading Competition yang diadakan oleh KSPM FEB UPN Veteran Jakarta	Meraih Juara II
4.	Mohammat Hairul Islah, 2021	Stoklab Nasional Competition di UIN Satu Tulungagung	Meraih juara I
5.	Rahmatullah, 2021	Stoklab Competition National di FES Instika Sumenep	Meraih juara I
6.	Sofian Waridi, 2022	Investment Vidio Competition Nasional di GI BEI UNHAS	Meraih Juara I
7.	M. Hairul Islah & Moh. Mansur, 2022	ULM National Invesment Competition di KSPM FEB ULM Banjarmasin	Meraih Best Trader
8.	Moh. Mansur, 2022	Stoklab Competition Nasional di HMPS MKS UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung	Meraih juara I
9.	Ramadhan, 2022	Stokclab Competition Nasional Dalam FES INSTIKA Sumenep	Meraih juara I
10.	Moh. Irwan Santoso, 2023	Stokclab Competition Nasional di KSPM GI BEI FE UNHAS Jombang	Meraih juara I
11.	Ramadhan, 2023	Stokclab Competition Nasional pada CMC FEB UNESA	Meraih juara I
12.	M. Hairul Islah, 2023	Stocklab Competition Nasional di HMPS UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung	Meraih juara I
13.	Fathor Rohma, 2024	Stokclab Competition di Universitas Islam Kadiri Kediri	Meraih juara I

Sumber:

https://www.instagram.com/kspm_iain_madura?igsh=MXMzc2ZrdTB4a3o5dg

Sedangkan prestasi dan penghargaan yang diraih Galeri Investasi Syariah

Bursa Efek Indonesia (GIS BEI) IAIN Madura yang menaungi KSPM, antara lain sebagai berikut:

Tabel 1.2

Tabel Daftar Prestasi dan Penghargaan KSPM GIS BEI IAIN Madura

No	Event	Keterangan
1.	Kompetisi Yuk Nabung Saham (KYNS), 2017	Top 9 dalam galeri investasi dengan jumlah peserta aktif lebih dari 50 investor pada periode pertama
2.	Kompetisi Yuk Nabung Saham (KYNS), 2017	menjadi pemenang dalam kategori GI dengan jumlah investor aktif lebih dari 100 investor pada periode kedua
3.	Kompetisi Yuk Nabung Saham, 2017	sembilan investor GI BEI IAIN Madura mendapatkan hadiah Top Up dana masing-masing sebesar Rp.300.000 untuk wilayah KP Surabaya pada periode ketiga.
4.	Investival Surabaya, 2017	Mendapat juara Best Costume Parade
5.	Kompetisi Yuk Nabung Saham (KYNS), 2018	Mendapat Penghargaan sebagai GI dengan Peserta Aktif terbanyak
6.	GI BEI Awards, 2019	Mendapat Penghargaan sebagai GI BEI Jawa Timur kategori penambahan jumlah rekening efek terbanyak
7.	GI BEI Awards, 2022	Sebagai Pemenang Galeri Investasi Teraktif kategori Pengembangan dan Inovasi

Sumber: (Wijaya, 2022)

Berdasarkan dua tabel diatas dapat dikatakan bahwa, KSPM GIS BEI IAIN Madura memiliki sumber daya manusia berkualitas tinggi yang memungkinkan untuk mencapai prestasi tersebut. Bisa bersaing di tingkat regional dan nasional, seperti yang ditunjukkan oleh berbagai prestasinya. Namun, keberadaan KSPM tidak sebanding dengan kemajuan yang dicapai. Mahasiswa kurang tertarik untuk berinvestasi di pasar modal karena kurangnya pendidikan yang seharusnya, kurangnya pengetahuan tentang pasar modal, dan kurangnya pelatihan analisis tehnikal dan fundamental. Banyak siswa tidak memahami pasar modal, meskipun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diharuskan untuk membuat rekening efek karena ada mata kuliah manajemen keuangan dan pasar modal yang akan digunakan sebagai praktek investasi, banyak mahasiswa gagal melakukannya

karena mereka tidak tahu caranya.

Sehingga dari permasalahan tersebut, KSPM GIS BEI IAIN Madura membutuhkan strategi pengembangan yang akan mendorong minat mahasiswa untuk belajar dan berinvestasi di pasar modal. KSPM dapat berfungsi sebagai wadah bagi pengurus, anggota, dan mahasiswa yang ingin belajar dan berinvestasi di pasar modal. Erni Tisnawati menyatakan bahwa "Strategi sebagai rencana komprehensif untuk mencapai tujuan organisasi, tidak hanya sekedar mencapai, tetapi juga dimaksudkan untuk mempertahankan keberlangsungan organisasi di lingkungan dimana organisasi tersebut menjadi aktifnya"(Sule & Saeful, 2019).

Dalam penelitian terdahulu disebutkan bahwa Strategi KSPM untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah adalah survei umpan balik, team building (pembentukan tim), sensitivitas pendidikan dan pelatihan, dan manajemen berdasarkan tujuan. (Wijaya, 2022). Penelitian terdahulu lainnya, menyebutkan bahwa Terdapat tiga faktor yang memengaruhi minat mahasiswa untuk investasi di pasar modal: pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan kombinasi dari keduanya. Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Politeknik Keuangan Negara STAN pada mahasiswa Program Studi Diploma IV Akuntansi Reguler angkatan 2017 dan mahasiswa reguler seluruh jurusan angkatan 2018 dan 2019(Firdaus & Ifrochah, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Anisa menyebutkan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa FEB IAIN Ponorogo untuk berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo adalah kebutuhan keuangan pribadi bagi mahasiswa yang sudah berinvestasi, tetapi bagi mahasiswa yang belum berinvestasi, tidak ada yang sesuai

dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi(Nurlaily, 2022).

Gap Reserch dalam penelitian ini akan meneliti KSPM GIS BEI IAIN Madura karena letak geografis organisasi tersebut terletak di Pulau Madura tepatnya di Kabupaten Pamekasan, yang notabenin masyarakat disana mata pencahariannya adalah petani (Prasetyo & Fauziyah, 2020) dan nelayan (Rahmah *et al.*, 2020) tentunya menyesuaikan dengan tempat tinggalnya. Jadi yang menarik dalam penelitian kali ini adalah akan meneliti minat investasi dari anak keturunan petani dan nelayan Madura, yang biasanya tidak akan bekerja didunia maya dibandingkan kerja nyata di lapangan. Walaupun demikian, ada sekelompok anak muda Madura yang terkumpul dalam organisasi KSPM di IAIN Madura yang belajar dana menekuni dunia investasi pasar modal. Oleh karena itu, para anak muda tersebut mulai berubah dalam pemikiran dan pengetahuan dengan peluang dimasa depan walaupun mereka ada di pulau terpencil yakni Madura.

Berdasarkan *Gap Reserch* tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul; “Impelementasi Strategi dalam Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Anggota Kelompok Studi Pasar Modal IAIN Madura)”

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka penelitian difokuskan Implementasi strategi dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah (studi pada anggota kelompok studi pasar modal IAIN Madura). Untuk menjelaskan keadaan yang ada, maka difokuskan penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa di pasar Modal syariah (studi pada anggota kelompok studi pasar modal IAIN Madura)?
2. Bagaimana implementasi strategi dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah (studi pada anggota kelompok studi pasar modal IAIN Madura)?
3. Bagaimana kendala dan saran dalam penerapan strategi dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah (studi pada anggota kelompok studi pasar modal IAIN Madura)?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis strategi dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah (studi pada anggota kelompok studi pasar modal IAIN Madura).
2. Untuk menganalisis implementasi strategi dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah (studi pada anggota kelompok studi pasar modal IAIN Madura).
3. Untuk menganalisis kendala dan saran dalam penerapan strategi dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah (Studi Pada anggota kelompok studi pasar modal IAIN Madura).

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, adalah :

1. Manfaat secara teoritis

Studi ini memiliki potensi untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman,

dan pemahaman tentang strategi kelompok studi pasar modal dalam meningkatkan minat mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Madura untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau rujukan untuk penelitian lanjutan yang lebih relevan.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi KSPM, Diharapkan penelitian ini akan memberikan perspektif dan masukan yang bermanfaat bagi KSPM IAIN Madura agar dapat berkembang lebih baik di masa depan. Ini juga akan menjadikan KSPM IAIN Madura sebagai referensi bagi KSPM Perguruan Tinggi lainnya.
- b. Bagi UIN Malang, Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi mahasiswa (peneliti) lain yang akan melakukan penelitian tentang KSPM IAIN Madura pada tahun berikutnya. Selain itu, penelitian ini akan digunakan sebagai referensi untuk tesis mereka di perpustakaan UIN Malang.
- c. Bagi Peneliti, Diharapkan penelitian ini akan memberikan ide dan konsep untuk pengembangan studi pasar modal masa depan.

E. SISTEMATIKA PENELITIAN

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penulisan tesis ini terbagi ke dalam enam bab. Berikut uraian sistematika pembahasan dari setiap babnya:

1. Bab I pendahuluan: pada bagian ini memberikan deskripsi umum tentang implementasi strategi dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah (studi pada anggota KSPM IAIN Madura). Komponen yang dibahas dalam penelitian ini meliputi konteks, fokus, tujuan, manfaat, orisinalitas, definisi istilah dan sistematika penulisan penelitian.

2. Bab II kajian teori: pada bab ini menjelaskan landasan teori. Teori yang digunakan harus dapat dijadikan sebagai penguat kajian tentang implementasi strategi dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah (studi pada anggota KSPM IAIN Madura).
3. Bab III metode penelitian: bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan prosedur penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dalam memperoleh data tentang implementasi strategi dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah (studi pada anggota KSPM IAIN Madura).
4. Bab IV Hasil dan Pembahasan: bab ini merupakan hasil penelitian yang didapatkan berdasarkan metode yang ter paparkan peneliti pada bab III. Paparan data berisi uraian deskriptif terkait variabel-variabel penelitian yang disajikan dengan rinci dalam bentuk narasi deskriptif untuk mempermudah pembaca memahami esensi penelitian. Dan membahas tentang hasil penelitian yang menjawab dari fokus penelitian. Selanjutnya peneliti menafsirkan hasil temuan dengan analisis data agar hasil penelitian bersifat objektif.
5. Bab V : pada bab ini berisi kesimpulan dari seluruh rangkaian penelitian dengan pemaparan hasil penelitian secara ringkas serta saran dari peneliti terhadap pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. ORIGINALITAS PENELITIAN

Pembahasan tentang minat investasi dan KSPM telah banyak dibahas sebagai karya ilmiah, untuk mendukung persoalan yang lebih mendalam terhadap

masalah di atas, penyusun berusaha melakukan penelitian terhadap *literature* yang relevan terhadap masalah yang menjadi obyek penelitian. Berdasarkan penelusuran data peneliti lakukan, peneliti melihat ada beberapa penelitian yang membahas strategi pengembangan, minat investasi, dan pasar modal syariah. Diantara penelitian tersebut yaitu:

Tabel 1.3
Tabel penelitian terdahulu

No	Nama, Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dora Rahma yeni, <i>at al</i> (2024)	Peran galeri investasi syariah dalam menumbuhkan minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal syariah (studi kasus pada galeri investasi syariah FEBI UIN STS Jambi)	Pendekatan penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif deskriptif	Studi menunjukkan bahwa galeri investasi syariah (GIS) melakukan tiga hal untuk mendorong minat siswa untuk berinvestasi di pasar modal: mereka memberi tahu siswa tentang dunia investasi dan mengajak mereka untuk berinvestasi; kedua, memberikan edukasi, yaitu mengajarkan siswa tentang investasi; dan ketiga, memberikan inspirasi, yaitu memberi inspirasi kepada siswa dengan menunjukkan contoh investasi yang sukses.
2.	Edi Permas udi, 2022	Pengaruh edukasi, motivasi, kebijakan, dan kualitas layanan syariah terhadap minat investasi di	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pendidikan syariah dan layanan tersebut berpengaruh tetapi tidak signifikan, sedangkan motivasi

Lanjutan Tabel 1.3		pasar modal syariah (studi pada mahasiswa program studi ekonomi syariah di IAIN Madura Pamekasan)	penentuan sampel berdasarkan teknik purposive sampling.	dan kebijakan berpengaruh secara parsial.
3.	Rofiki Wijaya, 2022	Strategi pengembangan kelompok studi pasar modal dalam meningkatkan minat mahasiswa IAIN Madura untuk berinvestasi di pasar modal syariah.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi KSPM dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah adalah <i>Survey Feedback, Team Building (Pembentukan Tim), Education and Training Sensitivity, dan Manajemen by Objective.</i>
4.	Mawardi dan Lemiyana, 2020	Edukasi Pasar Modal Syariah untuk Menumbuhkan Minat Investasi bagi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.	Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan di bulan Juli-Oktober 2019 dengan memberikan pengenalan sejarah dari pasar modal dan juga memberikan materi bagaimana pertumbuhan pasar modal serta pertumbuhan investasi	Karena materi pelatihan terkait akan disediakan dalam kegiatan pengabdian ini, masalah kurangnya pengetahuan tentang investasi dan cara berinvestasi dapat meningkat. Karena berhubungan dengan aspek intelektualitas dan kemampuan, kegiatan ini dilakukan melalui edukasi dan pelatihan. Anda dapat belajar tentang perencanaan keuangan dengan simulasi saham. Kegiatan ini ditujukan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden

Lanjutan Tabel 1.3			Indonesia serta pelatihan pendaftaran akun melalui sekuritas yang ditunjuk	Fatah. Diharapkan peserta kegiatan akan memainkan peran penting dalam menyebarkan informasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang investasi.
5.	Eva Fatin Najiha, 2020	Eksistensi Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) terhadap Minat Trading Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Madura Angkatan 2017-2019	Menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian ini.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel kelompok studi pasar modal dan minat trading pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2017–2019. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa kelompok studi pasar modal terhadap minat trading sebesar 3,1%, sedangkan 96,9% sisanya dipengaruhi oleh va.
6.	Siti Rahmah Hasibuan, 2019	Minat Investasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara Periode 2017- 2018)	Menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini.	Dari 40 survei yang dibagikan kepada seluruh mahasiswa, 57,3% mengetahui tentang pasar modal dan memiliki minat yang besar untuk investasi. Selain itu, hasil menunjukkan bahwa jika ada lembaga yang menawarkan pemahaman tentang pasar modal syariah, seluruh mahasiswa UIN Sumatera Utara akan sangat tertarik

Lanjutan Tabel 1.3

				untuk investasi di pasar modal tersebut.
7.	Tesa Wiandiri, 2020	Pengaruh sosialisasi dan edukasi bursa efek Indonesia terhadap minat menabung saham (mahasiswa S1 perbankan syariah angkatan 2016 IAIN Metro)	Penelitian lapangan adalah jenis penelitian ini. Penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, dan manfaatnya adalah memberikan informasi tentang dunia investasi.	Hasil penelitian BEI KP Lampung menunjukkan bahwa sosialisasi dan pendidikan mempengaruhi keinginan mahasiswa untuk menabung saham, terutama mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2016 IAIN Metro. Dari 24 sampel mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2016, ada 18 mahasiswa yang berminat untuk menabung saham dan 6 mahasiswa yang tidak berminat. Selain itu, BEI KP Lampung melakukan sosialisasi dan pendidikan sehingga jumlah investor mahasiswa meningkat setiap tahunnya.
8.	Muhammad Asif Nadeem et al, 2020	<i>How Investors Attitudes Shape Stock Market Participation in the Presence of Financial Self-Efficacy</i>	Penelitian ini mengikuti teori perilaku terencana (TPB), (SEM) dan (CFA) dilakukan untuk memeriksa keterkaitan variabel	Studi ini menemukan bahwa sikap investor terhadap uang memengaruhi keputusan mereka untuk berpartisipasi di pasar saham. Selain itu, ditemukan bahwa sikap risiko memengaruhi sebagian hubungan antara sikap terhadap uang dan partisipasi pasar saham. Selain itu, pengetahuan keuangan

<u>Lanjutan Tabel 13</u>			dan validitas konstruk	dan efikasi diri keuangan secara positif memengaruhi hubungan antara sikap terhadap uang dan partisipasi pasar saham.
9.	Siddharth M. Bhambhani, et al 2023	<i>Expropriation Risk and Investment: A Natural Experiment</i>	Dengan menggunakan pencocokan skor kecenderungan dan desain perbedaan-dalam-perbedaan	kami menemukan bahwa perusahaan yang menghadapi perlindungan hak properti yang lebih lemah sebelum Undang-Undang tersebut secara signifikan meningkatkan investasi dan efisiensi investasi mereka setelah Undang-Undang tersebut.
10.	Tao Lu, 2023	<i>Cultivating new applied financial investment talents in students with social anxiety disorder</i>	Enam ratus mahasiswa jurusan investasi keuangan dari universitas tertentu dipilih, di antaranya 100 orang didiagnosis dengan gangguan kecemasan sosial. menggunakan Skala Kecemasan Sosial (LSAS).	Penelitian telah menemukan bahwa 73% pasien mengatakan bahwa gejala kecemasan sosial sedikit berkurang, dan mereka mengalami rasa pencapaian yang signifikan dalam kolaborasi kelompok dan aplikasi praktis. Meskipun demikian, beberapa siswa terus mengalami tekanan selama demonstrasi atau pidato di depan umum.
11.	Andi dan	Pengaruh kemajuan	Metode penelitian	hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

Lanjutan Tabel 1.3

	Hendra , 2020	teknologi informasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi generasi milenial di pasar modal	ini penelitian hubungan kausal dengan data kuantitatif dengan alat bantu SPSS.	kemajuan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi generasi milenial. Sedangkan pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi milenial
12.	Firdari ani dan Hartuti k, 2020	Pengaruh pengetahuan, religiusitas dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi pasar modal syariah pada komunitas investor saham pemula	Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah Probability Sampling dengan jenis Simple Random Sampling.	Studi ini menunjukkan bahwa pengetahuan secara parsial berpengaruh terhadap minat untuk berinvestasi, religiusitas secara parsial berpengaruh terhadap minat untuk berinvestasi, dan motivasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat untuk berinvestasi.
13.	Yusuf at al, 2021	Pengaruh modal minimal investasi dan return terhadap minat investasi masyarakat Kota Palembang di pasar modal	Metode penelitian yaitu penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda.	Hasil uji partial menunjukkan bahwa modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi, tetapi tidak terhadap return. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa modal minimal investasi dan return berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.
14.	Arfan, 2020	Pengaruh pengetahuan, pendapatan, dan	metode penelitian adalah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel minat investasi

	Lanjutan Tabel 13	kemajuan teknologi terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal syariah (studi kasus masyarakat Kota Malang)	kuantitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data menggunakan metode kuesioner.	masyarakat di pasar modal syariah dipengaruhi secara parsial dan simultan oleh pengetahuan, pendapatan, dan kemajuan teknologi.
15.	Melani dan Budi, 2023	Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Masyarakat di Pasar Modal.	Metode yang dipergunakan yaitu kuantitatif.	Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi dengan hubungan yang positif dan signifikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Strategi

1. Pengertian Strategi

"Strategi" berasal dari kata Yunani "*strategos*", yang berarti komandan militer. Secara umum, strategi adalah suatu ide atau gagasan dan perencanaan untuk mencapai tujuan tertentu (Kadar *et al.*, 2021). Manajer membuat strategi selama tiga hingga lima tahun untuk mengevaluasi peluang dari lingkungan eksternal dan kekuatan dan sumber daya internal. Proses ini digunakan untuk menetapkan tujuan dan menetapkan rencana aksi untuk mencapai tujuan tersebut (Hastutik & Sos, 2021).

Untuk mendefinisikan strategi, ada dua cara: pendekatan tradisional dan pendekatan baru. Pendekatan tradisional melihat strategi sebagai suatu rencana ke depan, antisipatif (*Forward Looking*). Pendekatan baru melihat strategi sebagai suatu pola, reflektif. Strategi dapat didefinisikan sebagai perencanaan yang berisi tentang serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu; dengan kata lain, strategi pembelajaran dapat didefinisikan sebagai perencanaan yang berisi tentang serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Selain itu, strategi juga dapat didefinisikan sebagai garis besar arahan untuk bertindak dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Ahmad, 2020).

2. Manajemen Strategi

Menurut Pearce & Robinson, (2008) manajemen strategi adalah kumpulan

dan tindakan yang menghasilkan perumusan (formulasi) dan pelaksanaan (implementasi) rencana yang dirancang untuk mencapai tujuan atau tujuan organisasi. Manajemen strategi juga mencakup perencanaan, pemantauan, analisis, dan penilaian yang berkelanjutan dari semua kebutuhan organisasi untuk memenuhi tujuan dan sasarannya (Ismail, 2021).

Manajemen strategi adalah proses yang melibatkan penerapan upaya untuk mencapai tujuan organisasi dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada, termasuk sumber daya manusia dan fasilitas. Dengan memiliki sumber daya manusia dan fasilitas, diciptakan berbagai strategi untuk memastikan bahwa sumber daya tersebut dapat melaksanakan tugas utama organisasi. Strategi-strategi ini diterapkan secara sistematis (Murniati & Usman, 2009).

3. Tahap Formulasi Strategi

Dalam tahap pengembangan strategi, termasuk mengidentifikasi visi dan misi organisasi atau perusahaan, mengidentifikasi ancaman dan peluang eksternal, menentukan kekuatan dan kelemahan internal perusahaan, menetapkan tujuan jangka panjang, mengembangkan strategi alternatif, dan memilih strategi yang paling cocok untuk diterapkan perusahaan. Memutuskan bisnis apa yang ingin dikembangkan atau ditutup, bisnis apa yang harus dihentikan, bagaimana mengalokasikan sumber daya, apakah perlu memperluas operasi atau diversifikasi, apakah akan melakukan merger, atau apakah akan masuk ke pasar internasional adalah beberapa masalah yang terkait dengan pembuatan strategi. Misalnya, mengembangkan strategi di tingkat organisasi adalah:

Formulasi strategi adalah tahap pertama dalam proses manajemen strategi.

Ini termasuk mengembangkan visi dan misi perusahaan, menemukan peluang dan ancaman dari luar, memeriksa kekuatan dan kelemahan internal perusahaan, membuat tujuan jangka panjang, membuat strategi alternatif, dan memilih strategi yang paling cocok untuk mencapai tujuan perusahaan.

Perencanaan strategi tahapannya mencakup menganalisis lingkungan eksternal perusahaan, misalnya mengidentifikasi tren atau arah dalam lingkungan sosial ekonomi, sosial budaya, politik, dan teknologi yang dapat memengaruhi masa depan. Menganalisis lingkungan internal perusahaan juga mencakup mengidentifikasi kemampuan sumber daya manusia perusahaan, aset penunjang kinerja perusahaan, kapabilitas organisasi, dan kondisi lingkungan kerja.

Berdasarkan teori *Behavioristik* atau *Behaviorisme* yang dikemukakan oleh Skinner Behavior; 1947 dalam (Sudarti, 2019) mengungkapkan bahwa semua perilaku berasal dari stimulus yang diberikan oleh orang lain. Jadi, dari pengertian di atas, dapat dijelaskan bahwa behaviorisme adalah salah satu cabang psikologi yang memfokuskan penelitiannya pada perilaku. Menurut behaviorisme, perilaku hanya dapat diukur dan dilukiskan, dan bahwa manusia sejak lahir tidak memiliki bakat khusus, sehingga yang membuat perilakunya adalah hubungannya dengan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Oleh karena itu, perilaku seorang individu akan menjadi lebih buruk jika lingkungannya buruk, dan sebaliknya (Skinner, 1947) dalam (Sudarti, 2019).

Ada juga yang berpendapat bahwa objek psikologi aliran psikologi perilaku (*Behaviorisme*) hanyalah perilaku yang kelihatan nyata dan menolak yang tak tampak dari luar (Malik, 2011). Oleh karena itu, kita dapat mengambil kesimpulan

bahwa teori *Behaviorisme* hanya membahas perilaku dari yang nyata maupun tak nyata. Aplikasi teori behavioristik dalam pembelajaran bergantung pada banyak hal, seperti tujuan pembelajaran, jenis materi pelajaran, karakteristik peserta didik, media dan fasilitas pembelajaran yang tersedia(Ridwani, 2019). Pembelajaran yang dirancang dan didasarkan pada teori behavioristik menganggap pengetahuan sebagai sesuatu yang objektif, pasti, abadi, dan tidak dapat diubah(Lindzey, 1993).

Pengetahuan terstruktur sehingga belajar adalah perolehan pengetahuan, sedangkan mengajar adalah memindahkan pengetahuan ke orang yang belajar atau pebelajar, atau transfer pengetahuan. Fungsi otak atau pikiran adalah untuk menjiplak struktur pengetahuan yang sudah ada melalui proses berpikir yang dapat dianalisis dan dipilah(Ridwani, 2019). Dengan demikian, makna yang dihasilkan dari proses berpikir seperti ini ditentukan oleh ciri-ciri struktur pengetahuan yang dihasilkan. Peserta didik diharapkan memiliki pemahaman yang sama tentang materi yang diajarkan. Artinya, mahasiswa harus memahami pendidik atau guru.

Percakapan bahasa asing, mengetik, menggunakan komputer, bermain stoclab, berinvestasi di pasar modal dan sebagainya adalah contoh dari kemampuan yang membutuhkan praktik dan pembiasaan yang mengandung karakteristik seperti kecepatan, spontanitas, kelenturan, reflek, dan daya tahan. Metode behavioristik ini sangat cocok untuk ini. Mahasiswa yang masih membutuhkan dominasi peran orang dewasa, suka meniru, suka mengulangi dan harus dibiasakan, dan senang dengan penghargaan langsung, seperti permen atau pujian, juga dapat menggunakan teori ini.

Menurut teori behavioristic dalam Sudarti (2019), orang belajar pasif. Ini

didasarkan pada model hubungan stimulus-respon. Respon atau perilaku tertentu melalui pelatihan atau pembiasaan semata. Penguatan akan meningkatkan perilaku, dan hukuman akan menghilang. Hukuman kadang-kadang digunakan untuk menghilangkan atau mengurangi tindakan yang tidak benar, dan kemudian tindakan yang diinginkan diterapkan. Pendidikan behaviorisme sangat penting untuk membangun keterampilan dasar dan pemahaman dalam semua bidang subjek, serta untuk manajemen kelas. Menurut beberapa ahli, perubahan perilaku yang dapat diamati, diukur, dan dinilai adalah inti dari teori belajar behavioristik(Ridwani, 2019).

Salah satu ciri teori behaviorisme adalah mengutamakan unsur-unsur dan bagian kecil, bersifat mekanistik, menekankan peran lingkungan, mementingkan pembentukan reaksi atau respon, menekankan pentingnya latihan, mementingkan mekanisme hasil belajar, dan mementingkan peran kemampuan dan hasil belajar yang diperoleh dalam munculnya perilaku yang diinginkan (Ridwani, 2019). Pengurus KSPM yang berpendapat ini percaya bahwa tingkah laku mahasiswa adalah hasil belajar dan merupakan reaksi terhadap lingkungan mereka. Menurut teori behavioris, proses cenderung pasif dalam hal pembelajaran. Untuk memahami materi dan material, mahasiswa sering terisolasi dari konteks dunia nyata atau situasi. Pembelajar diberi tanggung jawab atas pendidikannya sendiri.

Menurut behaviorisme dalam Sudarti (2019), pembelajaran harus dibagi menjadi bagian-bagian kecil yang dapat dikontrol. Hal ini terlihat dalam program seperti Sekolah Pasar Modal (SPM) dan Diklat Calon Investor Muda (DCIM), di mana materi dibagi menjadi bidang tertentu seperti analisis fundamental, teknikal,

dan praktik pembukaan rekening saham. Sebagai cara bagi peserta untuk mempelajari pasar modal syariah secara bertahap, program ini bertujuan untuk mengajarkan langkah-langkah kecil yang sistematis. Selanjutnya, pembelajaran terjadi secara mekanistik dan dipengaruhi oleh lingkungan siswa. Dalam hal ini, simulasi yang digunakan oleh Stocklab memberikan siswa pengalaman belajar yang terstruktur di mana mereka berinteraksi dengan skenario pasar modal yang dimodelkan secara realistis. Perilaku investasi yang diinginkan didorong oleh stimulus eksternal, seperti mentoring harian dan kerja sama dengan praktisi pasar modal.

Berikutnya dalam behaviorisme, pengulangan sangat penting dalam membentuk perilaku tertentu. Ini terlihat dari bimbingan dan pelatihan harian, yang melibatkan pelatihan terus menerus dalam analisis pasar dan proses pengambilan keputusan investasi. Evaluasi program kerja KSPM, yang mengumpulkan umpan balik dan mengubah pendekatan pembelajaran untuk mempertahankan perilaku belajar yang efektif. Selanjutnya, hasil belajar diukur dengan melihat perilaku yang tampak. KSPM menggunakan metode ini untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan investasi mahasiswa. Keberhasilan program diukur melalui kemampuan mahasiswa untuk melakukan praktik investasi yang sesuai dengan syariah. Peserta yang menyelesaikan DCIM dan program lainnya menjadi anggota resmi KSPM dan menunjukkan perubahan perilaku, termasuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pasar modal syariah.

Terakhir dalam behaviorisme, materi biasanya dibatasi dalam konteks yang lebih spesifik daripada dunia nyata. Meskipun demikian, KSPM mencoba

mengatasi masalah ini dengan menggunakan Stocklab untuk Simulasi pasar modal, yang, meskipun bersifat artifisial, memberikan gambaran yang lebih dekat dengan keadaan nyata. Dengan bekerja sama dengan pihak luar, seperti Bursa Efek Indonesia, mahasiswa dikenalkan dengan praktik dan masalah pasar modal syariah yang sebenarnya. Sosialisasi pasar modal dan kampanye memengaruhi mahasiswa dan masyarakat untuk berinvestasi secara syariah. Sesuai dengan perspektif behaviorisme, proses ini mencerminkan tanggung jawab yang diberikan kepada siswa untuk merespon pendidikan yang diberikan.

4. Tahap Implementasi Strategi

Strategi implementasi memberikan syarat agar setiap organisasi atau perusahaan untuk membuat kebijakan, menetapkan tujuan perusahaan secara tahunan, mengalokasikan sumber daya, dan memotivasi karyawan agar strategi yang sudah direncanakan dapat diterapkan. Memobilisasi para karyawan untuk mengubah strategi yang sudah dibuat menjadi aksi, dan merupakan tahap yang paling sulit di dalam manajemen strategi adalah implementasi strategi, sebab implementasi strategi di butuhkan komitmen, pengorbanan juga disiplin. Keberhasilan di dalam pengimplementasian strategi sangat bergantung pada kemampuan seorang atasan dalam mendorong para karyawan untuk menjalankan strategi yang telah diformulasikan. Jika strategi yang telah direncanakan tetapi tidak di laksanakan atau di implementasikan, ini berarti tidak akan mempunyai makna apa-apa (Fatimah, 2016).

5. Tahap Evaluasi

Evaluasi strategi adalah langkah terakhir dalam proses manajemen strategi.

Atasan ingin mengetahui mengapa dan kapan strategi perusahaan tidak berjalan sesuai rencana. Evaluasi strategi adalah cara untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan atau implementasi. Dalam situasi ini, setiap pendekatan memiliki kemungkinan untuk diubah atau disesuaikan di masa mendatang karena perubahan dari elemen internal dan eksternal. Ada tiga komponen utama dalam evaluasi strategi: melihat faktor internal dan eksternal yang berfungsi sebagai pedoman atau dasar strategi saat ini, mengukur prestasi atau capaian, dan melakukan tindakan perbaikan atau kolektif(Wijaya, 2022).

Proses evaluasi yang mencakup semua aktivitas perusahaan menunjukkan apakah strategi yang direncanakan atau dibuat telah disesuaikan dengan strategi yang dilaksanakan atau dilaksanakan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan teknik analisis perbandingan antara perencanaan yang diharapkan dan hasil yang telah dicapai. Selanjutnya, laporan disusun dan dilakukan secara berkala, seperti bulanan, mingguan, atau tahunan. Karena Kahirnay, setiap kesalahan atau penyimpangan harus dievaluasi dan diperbaiki untuk memastikan bahwa semua yang telah direncanakan atau dibuat berjalan sesuai dengan rencana(Kadar *et al.*, 2021).

6. Merumuskan Strategi

Menurut Pitchers dalam Hastutik (2021), pada pelaksanaan pengembangan dan pelaksanaan strategi terdapat beberapa hal yang sangat penting, yaitu:

- a. Merumuskan visi strategis jangka panjang untuk orientasi fundamental perusahaan, dan membuat pernyataan misi untuk mencirikan organisasi.
- Sebagai pedoman dalam mengejar visi dan tujuan perusahaan, keputusan

tujuan dan nilai harus di baut.

- b. Menentukan tujuan yang akan di gunakan untuk mengevaluasi perkembangan dan kinerja organisasi.
- c. Pengembangan strategi untuk mencapai tujuan dan memindahkan organisasi ke tahap strategis yang telah di tetapkan oleh manajemen.
- d. Strategi yang telah terbukti berhasil dan efisien harus segera dilaksanakan.
- e. Melacak setiap perkembangan, menilai setiap kinerja dan melakukan perubahan yang di perlukan sejalan dengan visi dan tujuan perusahaan, serta sesuai rencan strategisnya(Hastutik & Sos, 2021).

B. Kelompok Studi Pasar Modal

Menurut Roucek dan Warren (1984), menyatakan bahwa kelompok sosial adalah suatu kelompok yang meliputi dua atau lebih manusia, yang diantara mereka terdapat beberapa pola interaksi yang dapat dipahami oleh para anggotanya atau orang lain secara keseluruhan dalam Budiyo (2009) (Azri, 2017). Teori terbentuknya kelompok yang sangat dasar ialah teori kedekatan (*Propinquity Theory*) yang dikembangkan oleh Fred (1939). Teori ini menjelaskan tentang adanya afiliasi (perkenalan) diantara orang-orang tertentu. Seseorang berhubungan dengan orang lain disebabkan karena kedekatan ruang dan daerahnya(Azri, 2017).

Selanjutnya teori alasan praktis (*practicalities theory of group formation*) yang dikembangkan oleh Reitz (1985). Teori ini menyatakan bahwa kelompok terbentuk karena kelompok cenderung memberikan kepuasan atas kebutuhan-kebutuhan sosial yang mendasar dari orang-orang yang berkelompok. Kebutuhan-kebutuhan sosial praktis tersebut dapat berupa alasan ekonomi, status sosial,

keamanan, politis, dan alasan sosial lainnya. Contoh seperti seseorang mengelompok disebabkan karena alasan hobi, senasib, atau alasan-alasan sosial demikian seterusnya. Alasan-alasan praktis ini membuat orang-orang dapat mengelompokkan diri dalam satu group (Azri, 2017).

Teori lainnya ialah teori keseimbangan (*a balance theory of group formation*) dari Theodore M. (1903) berasumsi bahwa seseorang tertarik untuk berkelompok dengan orang lain atas dasar adanya kesamaan-kesamaan tertentu, misalnya kesamaan sikap dalam menanggapi suatu tujuan maupun kesamaan agama, ideology, gaya hidup, pekerjaan, status sosial, dan sebagainya, dalam Thomas (2008) dalam (Azri, 2017).

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa organisasi merupakan suatu perkumpulan orang yang memiliki tujuan bersama untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Wardiah, 2016). Berdasarkan dari beberapa definisi tersebut sehingga dapatlah disimpulkan bahwa unsur-unsur dari organisasi adalah:

1. Terdapat dua orang atau lebih
2. Adanya maksud untuk kerja sama
3. Adanya pengaturan hubungan
4. Adanya tujuan yang hendak dicapai

Dari rumusan ini, ada 3 unsur yang menonjol, yaitu:

1. Organisasi bukanlah tujuan, melainkan alat untuk mencapai tujuan atau alat untuk melaksanakan tugas pokok.
2. Organisasi adalah wadah serta proses kerja sama sejumlah manusia yang

terikat hubungan formal.

3. Dalam organisasi selalu terdapat rangkaian hierarki, artinya bahwa dalam suatu organisasi selalu terdapat apa yang dinamakan atasan dan apa yang dinamakan bawahan.

Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) adalah suatu kelompok mahasiswa yang belajar tentang pasar modal. Tujuan KSPM adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang pasar modal bagi anggota kelompok dan mahasiswa secara khusus. KSPM dirancang dengan tujuan utama untuk memberikan wahana kepada siswa yang tertarik dan berminat untuk mempelajari lebih lanjut tentang pasar modal dan investasi. Selain itu, KSPM dimaksudkan untuk menjadi tempat diskusi dan pertukaran ide antara siswa dan guru, serta antara siswa dan dosen. Dengan adanya wahana diskusi dan pertukaran ide ini, suasana akademis dapat terbentuk di lingkungan kampus. KSPM mencakup mahasiswa dari semua program studi, sehingga bersifat lintas program studi. Yang ada di fakultas dapat berpartisipasi dalam KSPM, dan KSPM juga terbuka untuk siswa dari program studi lain di fakultas lain yang tertarik pada pasar modal dan investasi. Pada awalnya, KSPM sedikit berbeda dengan HMPS, BEM, dan Senat Mahasiswa karena dibentuk sebagai kelompok studi (Adhitya, 2017).

Dengan Galeri Investasi di setiap universitas, Bursa Efek Indonesia membangun kelompok studi pasar modal, terobosan baru. Tujuan dari kehadiran KSPM adalah untuk membantu Galeri Investasi yang sudah terbentuk sebelumnya. Kerja sama antara Galeri Investasi sebagai kepala dan KSPM sebagai tangan kanan menghasilkan perubahan baru yang luar biasa. KSPM tidak hanya bertujuan untuk

membantu Galeri Investasi, tetapi juga berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa yang ingin mempelajari lebih banyak tentang pasar modal dan investasi.

Sebagai pendukung Galeri Investasi, Kelompok Studi Pasar Modal membantu Galeri Investasi berkembang menjadi bawahan dari Galeri Investasi dan membantu perkembangan organisasi intra kampus di masa depan. Dengan meningkatkan kemampuan intelektual, mengembangkan minat dan keterampilan anggota KSPM, KSPM sebagai wadah mahasiswa mengenal pasar modal selain Galeri Investasi itu sendiri, karena generasi muda merupakan penggerak negara untuk masa depan yang lebih baik. Dengan dukungan dari BEI dan Galeri Investasi, mahasiswa belajar tentang pasar modal, yang menjadi tren bagi generasi milenial. KSPM juga menerima anggota lintas prodi, artinya tidak terbatas pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis(Wijaya, 2022).

KSPM dibuat untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar tentang pasar modal dan investasi, sehingga sifat kegiatannya sangat terbatas. Selain itu, KSPM dibuat sebagai sarana untuk mendukung pembentukan Galeri Investasi. Jika sebuah perguruan tinggi memiliki KSPM dan bekerja sama dengan Anggota Bursa (dalam hal ini adalah perusahaan sekuritas), kemajuan dan keberlanjutan Galeri Investasi akan sangat membantu(Adhitya, 2017).

C. Perilaku Organisasi

1. Definisi Perilaku Organisasi

Perilaku organisasi berkaitan dengan bagaimana orang bertindak dan bereaksi dalam semua jenis organisasi. Dalam kehidupan organisasi, orang dipekerjakan, dididik dan dilatih, diberi informasi, dilindungi dan dikembangkan.

Dengan kata lain, maka perilaku organisasi adalah bagaimana orang berperilaku di dalam suatu organisasi.

Beberapa penulis memberikan pengertian tentang organisasi secara berbeda, namun bersifat saling melengkapi. Organisasi adalah unit sosial yang saling sadar dikoordinasikan, terdiri dari 2 (dua) orang atau lebih yang berfungsi secara relatif berkelanjutan untuk mencapai tujuan (Robbins & Judge, 2008) Filsafat Prilaku Organisasi bersama atau serangkaian tujuan. Dikatakan pula bahwa organisasi adalah suatu sistem yang dikoordinasikan secara sadar dari aktifitas 2 orang atau lebih (Kreitner & Kinicki, 2014).

Sedangkan Grenberg dan Baron berpendapat bahwa organisasi adalah sistem sosial yang terstruktur terdiri dari kelompok dan individu bekerja sama untuk mencapai beberapa sasaran yang disepakati. Organisasi menurut pandangan (James *et al.*, 2012) adalah sebagai entitas yang memungkinkan masyarakat mengejat penyelesaian yang tidak dapat dicapai oleh individu yang bertindak sendiri. Seperti halnya dengan organisasi, pandangan di antara pakar tentang perilaku organisasi sangat beragam. Perilaku organisasi adalah suatu bidang studi yang menginvestigasi dampak perilaku dari individu, kelompok dan struktur dalam organisasi, dengan maksud menerapkan pengetahuan untuk memperbaiki efektivitas organisasi (Robbins & Judge, 2008).

Sedangkan menurut Greenberg dan Baron dalam (Wibowo, 2022), Perilaku organisasi adalah studi tentang apa yang orang pikirkan, rasakan dan lakukan di dalam dan sekitar organisasi. Perilaku organisasi adalah suatu studi tentang perilaku manusia dalam pengaturan organisasi, hubungan antara individu dengan organisasi,

dan organisasi itu sendiri. Perilaku (*Behaviour*) merupakan sebuah fungsi dari variable-variabel individual (*Individual*), variabel-variabel keorganisasian (*Organizational*) dan variabel- variabel psikologikal (*Psycological*)(J Winardi, 2015).

(Rivai, 2014) secara formal studi mengenai perilaku organisasi dimulai sekitar tahun 1948. Perilaku organisasi sebagai suatu ilmu pengetahuan yang terus berkembang guna membantu suatu organisasi untuk meningkatkan produktivitasnya. Mempelajari perilaku organisasi sifatnya agak abstrak. Mempelajari perilaku organisasi sering kali menghasilkan atau menemui prinsip-prinsip yang kompleks dimana penjelasan atau analisisnya bersifat situasional, pengertian perilaku organisasi untuk multi disiplin dapat di gambarkan dalam beberapa hal yaitu:

Pertama : Perilaku organisasi adalah cara berpikir, perilaku adalah aktivitas yang ada pada diri individu, kelompok, dan tingkat organisasi

Kedua : Perilaku organisasi adalah multi disiplin yang mencakup teori, metode dan prinsip- prinsip dari berbagai disiplin ilmu.

Ketiga : Dalam organisasi terdapat suatu orientasi kemanusiaan, dimana terdapat perilaku, persepsi, perasaan, dan kapasitas pembelajar.

Keempat : Perilaku organisasi berorientasi pada kinerja, tujuan organisasi adalah meningkatkan produktivitas, bagaimana perilaku organisasi ini dapat mencapai tujuan tersebut.

Kelima : Lingkungan eksternal sangat memberikan pengaruh terhadap perilaku organisasi

Keenam : Untuk mempelajari perilaku organisasi ini perlu menggunakan

metode ilmiah, karena perilaku organisasi ini sangat tergantung dari disiplin ilmu yang meliputinya.

Lingkup ilmu mengenai perilaku organisasi meliputi psikologi, sosiologi dan antropologi budaya di mana ilmu-ilmu tersebut telah memberikan kerangka dasar dan prinsip-prinsip pada bidang perilaku organisasi. Namun masing-masing ilmu pengetahuan memiliki tinjauan yang berbeda. Dalam mempelajari perilaku organisasi dapat dilakukan dengan tiga tingkat analisis, yaitu tingkat individu, kelompok, dan organisasi.

2. Perilaku Individu dalam Organisasi

Menurut Sopiah (2008) untuk memahami perilaku seseorang dengan benar, kita perlu memahami karakteristiknya, Ciri-ciri biografis, kepribadian, persepsi, dan sikap adalah karakteristik yang dimaksud. Thoha, (2007) mengatakan bahwa manusia adalah salah satu aspek organisasi yang sangat penting dan bahwa mereka adalah bagian dan pendukung dari organisasi. Pada dasarnya, perilaku organisasi berasal dari interaksi antara anggota organisasi. Oleh karena itu, untuk memahami perilaku organisasi, adalah penting untuk mengetahui siapa yang mendukung organisasi.

Interaksi antara orang atau individu dan lingkungan mereka menentukan perilaku manusia. Kemampuan, keyakinan, kebutuhan, dan pengalaman sebelumnya dibawa oleh individu ke dalam struktur organisasi. Ini semua sifat yang dimiliki seseorang, dan sifat-sifat ini akan dibawa ke lingkungan baru, seperti organisasi. Tidak ada yang sama dengan organisasi sebagai tempat tinggal orang. Salah satu ciri organisasi adalah keteraturan yang ditunjukkan oleh susunan hirarki,

pekerjaan-pekerjaan, tugas-tugas, wewenang dan tanggung jawab, sistem penggajian, dan sistem pengendalian.

Menurut Badeni (2013), tiga teori umum tentang kepribadian digunakan dalam ilmu psikologi: *trait theory* (teori sifat), *psychodynamic theory* (teori psikodinamik), dan *humanistic theory* (teori humanistik). Teori *trait* menggambarkan kepribadian sebagai sifat unik yang dimiliki seseorang, seperti ketelitian dan ketidaktelitian, keramahan dan ketidakramahan, antara lain. Teori ini juga mengatakan bahwa setiap orang memilikinya, tetapi derajat kepemilikannya berbeda. Misalnya, seseorang mungkin lebih ramah daripada orang lain. Menurut teori psikodinamik, yang didukung oleh Sigmund Freud dalam Badeni (2013), setiap orang memiliki kepribadian unik.

Hal ini karena setiap orang merespons stimulus dengan cara yang berbeda. Menurut teori ini, ego mengendalikan konflik antara id dan superego dalam diri manusia. Teori: Teori humanistik menekankan bahwa setiap orang memiliki kemampuan untuk berkembang dan berkembang. Menurut Rogers dalam Badeni (2013), dorongan atau rangsangan paling penting dalam diri manusia adalah aktualisasi diri, yaitu upaya terus menerus untuk mewujudkan potensi yang dimiliki seseorang. Dari ketiga penjelasan teori sebelumnya, setiap orang memiliki kepribadian. Tidak ada individu yang memiliki kepribadian yang lebih besar atau lebih kecil daripada orang lain. Masing-masing memiliki kepribadian unik.

3. Perilaku Kelompok dalam Organisasi

Kehidupan manusia melibatkan kelompok. Orang-orang akan terlibat dalam aktivitas kelompok setiap hari. Masing-masing dari kita telah dan masih terlibat

dalam kelompok tertentu. Ada kelompok formal, informal, sekolah, kerja, keluarga, sosial, keagamaan, dan kelompok informal menurut Ivancevich dalam Muhammad, (2016).

Sama seperti kelompok adalah bagian dari operasi organisasi. Kelompok ini sering terlihat di tempat kerja. Orang-orang yang tergabung dalam organisasi besar atau kecil umumnya memiliki kecenderungan yang kuat untuk mencari keakraban dalam kelompok tertentu. Kedekatan satu sama lain dimulai dari kesamaan tugas pekerjaan, tempat kerja yang dekat, pertemuan sering, dan kadang-kadang kesenangan bersama. Mulailah mengumpulkan mereka dalam organisasi tertentu.

Menurut (Sofyandi dan Garniwa, 2007), kelompok terbentuk karena tindakan manajer dan usaha individu. Manajer membentuk kelompok kerja untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Kelompok formal terbentuk oleh keputusan manajer dan kelompok informal terbentuk sebagai akibat dari tindakan pegawai. Ada beberapa alasan mengapa manusia berorganisasi dan berkelompok. Sebagaimana dinyatakan oleh (Robbins & Judge, 2008) dalam (Siswanto & Sucipto, 2008), manusia terorganisir dalam kelompok karena alasan berikut:

a. Rasa Aman

Rasa aman merupakan kebutuhan dasar manusia. Perasaan aman dapat berupa sesuatu yang bersifat material atau non material. Dengan berkelompok dan berorganisasi kebutuhan tersebut akan terpenuhi. Dapat dibayangkan bagaimana seseorang yang hidup sendiri, tidak bersosialisasi.

b. Harga Diri

Dengan berkelompok dan masuk dalam organisasi akan memunculkan harga diri seseorang. Perasaan itu muncul karena dalam interaksi dengan kelompok terdapat kesalingtergantungan.

c. Afiliasi

Setiap manusia memiliki kecenderungan untuk berafiliasi. Afiliasi itu dapat terjadi karena memiliki kesamaan latar belakang, kepribadian, kecenderungan, hobi, dan kesenangan.

d. Status

Manusia memiliki sifat dasar ingin dipuji, diperhatikan, dan diakui keberadaannya. Dengan berkelompok dan berorganisasi kebutuhan tersebut akan diperolehnya.

e. Kekuatan

Manusia memiliki kemampuan yang terbatas. Kekurangan dan kelemahan yang dimiliki dapat ditutupi jika mendapat dukungan dari orang lain.

f. Pencapaian Tujuan

Melalui organisasi, tujuan akan mudah dicapai. Sebagai sasaran dan alat, organisasi dapat digunakan untuk mempercepat proses tujuan bersama.

4. Pentingnya Perilaku Organisasi

Para pakar memberikan berbagai alasan mengapa perilaku organisasi diperlukan. Namun, semua pendapat menunjukkan bahwa pentingnya sumber daya manusia sebagai tenaga kerja dalam organisasi semakin diperhatikan. Perhatian yang lebih besar pada SDM akan menghasilkan kontribusi yang lebih besar bagi organisasi. Seperti yang disebutkan oleh Vecchio, yang

dikutip oleh (Wibowo, 2022), ada tiga alasan mengapa penelitian tentang perilaku organisasi diperlukan:

a. *Practical Application*

Dalam kenyataan riil organisasi, ada beberapa manfaat memahami perilaku organisasi, antara lain berkenaan dengan pengembangan gaya kepemimpinan, pemilihan strategi dalam mengatasi persoalan, seleksi pekerjaan yang tepat, peningkatan kinerja dan sebagainya.

b. *Personal Growth*

Dengan memahami perilaku organisasi dapat lebih memahami orang lain. Memahami orang lain akan memberikan pengetahuan diri dan wawasan diri lebih besar. Dengan memahami orang lain, atasan dapat menilai apa yang diperlukan bawahan untuk mengembangkan diri sehingga pada gilirannya meningkatkan kontribusi pada organisasi.

c. *Increased Knowledge*

Dengan perilaku organisasi dapat menggabungkan pengetahuan tentang manusia dalam pekerjaan. Studi perilaku organisasi dapat membantu orang untuk berfikir tentang masalah yang berhubungan dengan pengalaman kerja. Kemampuan berpikir kritis dapat bermanfaat dalam menganalisis baik masalah pekerjaan maupun personal. Edgar, seorang psikolog keorganisasian terkenal berpendapat bahwa semua organisasi memiliki empat macam ciri atau karakteristik sebagai berikut (Winardi, 2015):

1) Koordinasi Upaya

Para individu yang bekerja sama dan mengkoordinasi upaya mental atau

fisikal mereka dapat mencapai banyak hal yang hebat dan yang menakjubkan. Contohnya piramidapiramida di Mesir, tembok besar di RRC. Koordinasi upaya memperbesar kontribusi – kontribusi individual.

2) Tujuan Umum Bersama

Koordinasi upaya tidak mungkin terjadi, kecuali apabila pihak yang telah bersatu, mencapai persetujuan untuk berupaya mencapai sesuatu yang merupakan kepentingan bersama. Sebuah tujuan umum bersama memberikan anggota organisasi sebuah rangsangan untuk bertindak.

3) Pembagian Kerja

Dengan jalan membagi-bagi tugas kompleks menjadi pekerjaan-pekerjaan yang terspesialisasi, maka suatu organisasi dapat memanfaatkan sumber-sumber daya manusianya secara efisien. Pembagian kerja memungkinkan para anggota-anggota organisasi menjadi lebih terampil dan mampu karena tugas-tugas terspesialisasi dilaksanakan berulang-ulang.

4) Hierarki Otoritas

Menurut teori organisasi tradisional, apabila ingin dicapai sesuatu hasil melalui upaya kolektif formal, harus ada orang yang diberi otoritas untuk melaksanakan kegiatan. Hal itu agar tujuan-tujuan yang diinginkan dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Menurut Kotze, (2006) mengakui bahwa penelitian perilaku sangat penting karena berkaitan dengan kinerja sumber daya manusia. Jika perilaku sumber daya manusia sesuai dengan tuntutan pekerjaan, kinerja mereka dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, Kotze mendukung perlunya *Behaviour Kinetics*, yang merupakan

pendekatan saintifik untuk perubahan perilaku, karena dapat menggambarkan empat peran penting sains: deskripsi, penjelasan, prediksi, dan pengendalian. Selain itu, tampaknya perhatian organisasi pada sumber daya manusia semakin meningkat. Kepercayaan diberikan kepada pekerja, mereka diberdayakan, dan pendapat mereka didengar. Organisasi seperti ini disebut sebagai organisasi yang berpusat pada orang, yang ditunjukkan oleh karakteristik berikut:

- a) Terjaminnya keamanan kerja sehingga menghilangkan rasa ketakutan akan terjadinya pemecatan.
- b) Penerimaan sumber daya manusia dilakukan secara berhati-hati, dengan menekankan pada kecocokan dengan budaya organisasi.
- c) Kekuasaan semakin didorong kepada orang di tingkat bawah, melalui desentralisasi dan self-managed teams.
- d) Pembayaran berdasar kinerja, bukan sekadar pada senioritas.
- e) Banyak memberikan kesempatan pelatihan.
- f) Kurang menekankan pada status, tetapi membangun perasaan sebagai “kita”.
- g) Membangun kepercayaan, melalui berbagi informasi penting.

Sebenarnya, tindakan manusia dapat dilacak sejak awal zaman. Misalnya, karya Plato dalam Thoma, (2007) menunjukkan konsep tentang fisik manusia ini. Filosof ini sering kali mengatakan bahwa jiwa manusia terdiri dari tiga bagian: filosofis, yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai ilmu pengetahuan dan pengertian. Spired, yaitu bagian dari jiwa manusia ini yang selalu mencari kekuatan dan tujuan. Dan appetit, yaitu keinginan untuk memenuhi kebutuhan, seperti makan,

minum, dan uang.

Menurut Thoha, (2007), pada sekitar awal abad ke-20, perhatian pada penataan organisasi meningkat. Sangat sulit untuk menjelaskan secara menyeluruh kekuatan-kekuatan mana yang membentuk ilmu perilaku organisasi karena perhatian ini muncul dalam berbagai perkaka. Otoritas dan rasa tanggung jawab pejabat merupakan komponen yang mengendalikan suatu organisasi dan memastikan bahwa prosedur dipatuhi. Waber bertanya-tanya bagaimana para pejabat ini mendapatkan otoritas mereka dalam kasus ini, dan dia menemukan beberapa sumber otoritas:

- a) Otoritas yang rasional dan sah, hal ini diciptakan oleh tingkat dan posisi yang dipegang oleh seseorang pejabat didalam suatu hierarki.
- b) Otoritas yang tradisional, ini diciptakan oleh kelas- kelas dalam masyarakat dan juga oleh adat kebiasaan.
- c) Otoritas yang kharismatik, ini ditimbulkan oleh potensi kepribadian dari pejabat.

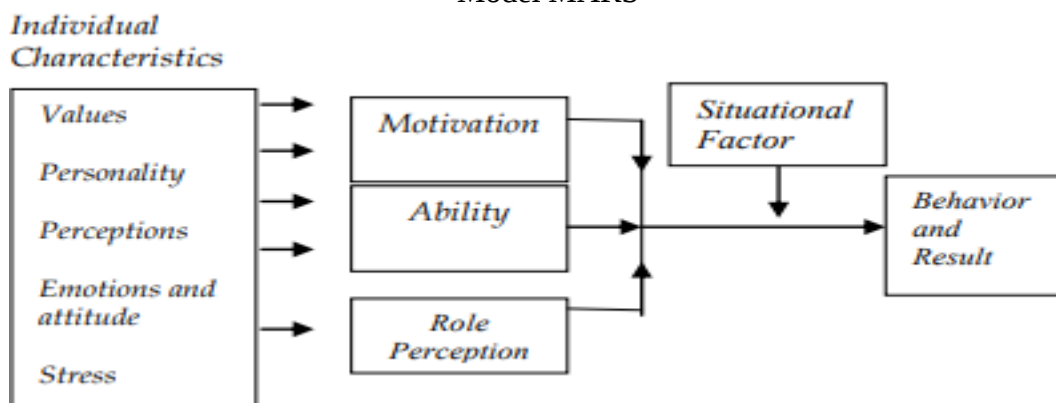
5. Model Perilaku Organisasi

Perilaku organisasi adalah bidang yang mencakup banyak disiplin ilmu yang membahas perilaku organisasi sebagai proses individu dan kelompok dalam organisasi, menurut Grenberg dan Baron dalam Muhammad (2016). Ilmuwan yang berusaha memahami perilaku manusia dan praktisi yang berusaha meningkatkan efektivitas organisasi dan kesejahteraan individu menggunakan informasi ini.

Dengan dasar ini, mereka mengatakan bahwa ada tiga tingkatan analisis yang digunakan untuk perilaku organisasi: proses individual, kelompok, dan

organisasional. Hasilnya adalah hasil individu, yaitu prestasi kerja, kinerja, dan komitmen organisasi, komitmen organisasi. Selain itu, orang lain berpendapat bahwa perilaku organisasi dapat dikategorikan menjadi tiga kategori: perilaku individu, perilaku kelompok, dan perilaku klasifikasi. Namun, model *MARS* dibuat oleh McShane dan Von, yang dikutip Wibowo (2022), dan digambarkan seperti di bawah ini.

Gambar 2.1
Model MARS



Sumber: <https://notesformba.com/topic/models-to-understand-the-process-of-individual-behaviour/>

Motivasi, atau motivasi, adalah kekuatan dalam diri seseorang yang memengaruhi arah, intensitas, dan ketekunan mereka dalam perilaku sukarela. *Direction* menunjukkan rute yang diikuti oleh mereka yang terikat pada usaha mereka. Sebenarnya, individu memiliki kebebasan untuk menempatkan bisnis mereka. Oleh karena itu, motivasi diarahkan oleh tujuan, atau tujuan yang dituju. Namun, intensitas bergantung pada nilai-nilai kepribadian, persepsi, emosi, dan sikap, stres, motivasi, kemampuan, persepsi, perilaku, dan hasil situasional. Seberapa besar seseorang mendorong dirinya sendiri untuk menyelesaikan tugas

tersebut adalah faktor situasional. *Persistence*, di sisi lain, menunjukkan upaya yang bertahan selama jangka waktu tertentu. Kemampuan atau kemampuan adalah kemampuan alami, kecerdasan alami, dan kemampuan yang dipelajari yang diperlukan untuk berhasil menyelesaikan tugas.

Kapasitas adalah bakat alami yang membantu karyawan belajar sesuatu dengan lebih cepat dan dengan lebih baik. Ada banyak kecerdasan fisik dan mental, dan kecerdasan ini memengaruhi kemampuan kita untuk memperoleh keterampilan. Di sisi lain, keterampilan yang telah diperoleh termasuk keterampilan dan pengetahuan fisik dan mental yang telah diperoleh. Kapasitas yang dipelajari biasanya berkurang apabila tidak digunakan.

Persepsi peran atau persepsi peran diperlukan untuk melakukan pekerjaan dengan baik. Persepsi peran adalah tingkat di mana seseorang memahami tanggung jawab yang diberikan kepada mereka atau diharapkan dari mereka dalam pekerjaan mereka. Persepsi ini sangat penting untuk membimbing arah usaha pekerja dan meningkatkan koordinasi dengan teman sekerja, pemasok, stakeholder, dan pemangku kepentingan. Faktor situasi, juga dikenal sebagai faktor situasi, adalah kondisi yang berada di luar kontrol langsung seorang karyawan yang memfasilitasi atau membatasi perilaku dan kinerja mereka.

Persepsi peran atau persepsi peran diperlukan untuk melakukan pekerjaan dengan baik. Persepsi peran adalah tingkat di mana seseorang memahami tanggung jawab yang diberikan kepada mereka atau diharapkan dari mereka dalam pekerjaan mereka. Persepsi ini sangat penting untuk membimbing arah usaha pekerja dan meningkatkan koordinasi dengan teman sekerja, pemasok, stakeholder, dan

pemangku kepentingan. Faktor situasi, juga dikenal sebagai faktor situasi, adalah kondisi yang berada di luar kontrol langsung seorang karyawan yang memfasilitasi atau membatasi perilaku dan kinerja mereka.

Faktor *situasional* seperti waktu, orang, anggaran, dan fasilitas kerja fisik dikendalikan oleh orang di dalam organisasi. Namun, beberapa karakteristik situasional, seperti preferensi pelanggan dan kondisi ekonomi, berasal dari lingkungan eksternal dan berdampak pada organisasi dan pekerja. Akibatnya, pemimpin perusahaan harus secara hati-hati mengatur keadaan ini sehingga karyawan dapat mencapai tingkat kinerja terbaik mereka.

Semua perilaku dan hasil kinerja individu di tempat kerja dipengaruhi secara sukarela oleh empat elemen model MARS: motivasi, kemampuan, persepsi peran, dan faktor situasional. Perbedaan individu lainnya juga memengaruhi elemen ini.

6. Pendekatan Perilaku Organisasi pada Manajemen

Perilaku organisasi menunjukkan manajemen manusia, bukan manusia secara keseluruhan, menurut Luthans (2006). Proses, kuantitatif, sistem, pengetahuan, dan kontigensi adalah beberapa pendekatan manajemen yang dikenal. Dengan kata lain, tindakan organisasi tidak dimaksudkan untuk menggambarkan sistem manajemen secara keseluruhan.

Keputusan bahwa psikologi organisasi, yang merupakan anggur tua, hanya perlu dimasukkan ke dalam botol baru (perilaku organisasi), telah terbukti tidak masuk akal. Semua bidang ilmu perilaku antropologi, sosiologi, dan khususnya psikologi berkontribusi pada pembentukan dasar teoritis dan penelitian tentang

perilaku organisasi. Namun, itu juga benar bahwa psikologi organisasi tidak boleh disamakan dengan perilaku organisasi. Struktur organisasi dan proses manajemen, seperti membuat keputusan dan komunikasi, memengaruhi perilaku organisasi secara langsung, tetapi mereka juga memengaruhi psikologi organisasi secara tidak langsung.

Ini juga berlaku untuk berbagai dinamika dan aplikasi penting dari perilaku organisasi. Meskipun tidak pernah ada yang setuju tentang apa arti sebenarnya dari perilaku organisasi yang juga baik karena membuat bidang ini lebih hidup dan menarik terdapat sedikit keraguan apakah perilaku organisasi sendiri telah berkembang menjadi bidang studi, penelitian, dan aplikasi. Kerangka teoritis kognitif, behavioristik, dan kognitif sosial dapat digunakan untuk mengembangkan model perilaku organisasi secara keseluruhan, meskipun perilaku organisasi sangat kompleks dan melibatkan banyak elemen dan input.

a) Kerangka Kognitif

Memiliki banyak sumber, pendekatan kognitif pada perilaku manusia menekankan aspek perilaku manusia yang positif dan berkeinginan bebas, dan menggunakan konsep seperti harapan, permintaan, dan tujuan. Secara sederhana, kognisi dapat didefinisikan sebagai tindakan untuk mengetahui sebuah item informasi; ini mendahului perilaku dan berkontribusi pada pemikiran, persepsi, pemecahan masalah, dan proses informasi dalam kerangka kognitif. "Kemampuan seseorang untuk memahami elemen pemikiran tertentu dari individu, kelompok, atau organisasi" dapat dibantu dengan visualisasi dan alat bantu visual seperti peta kognitif.

b) Kerangka Kognitif Sosial

Pendekatan behavioristik dianggap deterministik, sedangkan pendekatan kognitif dianggap mentalistik. Teori kognitif berpendapat bahwa model S-R, dan khususnya tingkat model R-S yang lebih rendah, terlalu memekanisasi penjelasan perilaku manusia. Kritik terhadap interpretasi S-R yang ketat dianggap terlalu mekanistik, yang masuk akal. Namun, model operan memberikan kontribusi yang signifikan untuk studi perilaku manusia dan maknanya karena dibuat dengan pendekatan ilmiah yang telah dilakukan secara cermat oleh ahli perilaku. Hal yang sama berlaku untuk pendekatan kognitif. Pentingnya penjelasan perilaku manusia telah diakui oleh sejumlah besar penelitian. Setiap pendekatan dapat membantu memahami, memprediksi, dan mengontrol perilaku manusia. Lebih baik untuk menghindari kritik tidak konstruktif terhadap kedua pendekatan tersebut. Pendekatan kognitif sosial berusaha menggabungkan kedua pendekatan tersebut.

D. Minat

1. Definisi Minat

Minat adalah salah satu komponen psikologi yang sangat mempengaruhi sikap seseorang terhadap keputusan yang akan mereka ambil; selain itu, minatnya juga merupakan sumber inspirasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan. Minat, menurut assail, adalah kecenderungan untuk bertindak terhadap sesuatu (Susila, 2004).

Minat dapat didefinisikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai perhatian, kesukaan, atau kecenderungan hati. Dari penjelasan di atas, kita dapat mengambil kesimpulan bahwa yang menarik perhatian di sini adalah

kecenderungan untuk menetapkan pilihannya pada topik tertentu. Minat dapat didefinisikan sebagai kecenderungan untuk memfokuskan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi objek dari minat dengan disertai perasaan senang. Dalam batasan ini, konsep ini ditafsirkan sebagai pemusatan perhatian subjek, upaya yang dilakukan oleh subjek dengan perasaan senang, dan daya tarik objek(Kiadah, 2018).

Minat, yang merupakan kecenderungan secara sadar seseorang, tidak muncul begitu saja; itu muncul melalui perkembangan, kematangan berpikir, pengalaman, dan proses belajar(Fitriya & Yani, 2020). Minat seseorang dapat berubah sesuai dengan fase perkembangan dan pertumbuhannya. Kondisi minat kuantitatif dan kualitatif menjadi lebih stabil saat seseorang dewasa. Minat juga dapat berarti suka atau senang dengan suatu objek atau aktivitas. Jadi, minat atau keinginan adalah dorongan emosional yang kuat terhadap sesuatu yang dapat mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi didefinisikan sebagai kebutuhan menurut Abraham Maslow. Ada pernyataan bahwa kebutuhan untuk makan adalah alasan mengapa perut kenyang. Menginginkan nilai yang tinggi untuk bersaing dengan orang lain mendorong kreativitas(Dwi *et al.*, 2022). Amarah juga digunakan untuk membuat orang merasa kondusif saat menggunakan area yang biasanya tidak kondusif. Motivasi adalah upaya untuk mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Selanjutnya, Saidirman menyatakan bahwa motivasi dapat didefinisikan sebagai pendorong internal dan eksternal untuk melakukan tindakan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi dapat berasal dari luar(Trygu, 2020).

Internal, kebutuhan pribadi, atau dorongan dari luar dapat memengaruhi perilaku seseorang. Kebutuhan itu dapat ditunjukkan dengan perasaan kekurangan mental atau perasaan kenyang yang dihasilkan dari keseimbangan tubuh atau kerusakan. Abraham Maslow menciptakan teori hierarki keinginan, yang biasanya digambarkan dalam piramida. Psikolog Amerika ini berpendapat bahwa setiap orang berusaha memenuhi kebutuhan universal. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan hampir setiap manusia. Selain itu, Abraham Maslow menganalisis dan memposisikan kebutuhannya sebagai berikut: Konsep piramida berasal dari aturan bahwa kebutuhan tingkat yang lebih rendah harus dipenuhi sebelum kebutuhan tingkat yang lebih tinggi dapat dipenuhi (Dwi *et al.*, 2022).

Di lantai dasar, fungsi tubuh seperti makan, minum, bernapas, dan buang air besar adalah yang paling penting. Kebutuhan dasar ini sangat penting bagi tubuh manusia untuk bertahan hidup. Kebutuhan akan keamanan memerlukan rasa aman terhadap berbagai bahaya. Di lantai tiga piramida fiktif, orang memiliki kebutuhan sosial yang berbeda. Beberapa di antaranya adalah persahabatan, cinta, cinta, dan kebutuhan untuk dicintai (Dwi *et al.*, 2022). Pengakuan sosial dan rasa hormat adalah inti dari empat kelas piramida. Hal ini dapat dipahami sebagai pengakuan dan evaluasi positif seseorang, serta pengakuan dan evaluasi oleh anggota masyarakat lainnya. Puncak piramida menunjukkan pemenuhan dan realisasi diri. Jika seseorang memiliki kemampuan untuk berkembang sesuai dengan keinginan mereka, kebutuhan mereka akan terpenuhi (Hubackova, 2014).

Menurut hierarki keinginan Maslow, guru berusaha untuk memenuhi kebutuhan dasar anak-anaknya selain kebutuhan yang lebih tinggi. Guru berusaha

memenuhi kebutuhan keamanan, kasih sayang, harga diri, dan pemenuhan diri. Guru juga membantu siswa. Salah satu tanggung jawab guru adalah sebagai berikut: 1) Guru harus membina siswa untuk percaya diri dalam melakukan tugas di kelas dan melakukannya secara optimal. 2) Guru harus mendorong siswa untuk mengungkapkan kebutuhan individu dan kelompok, dan tugas ini harus dijelaskan untuk menghindari konflik. 3) Guru harus mendorong siswa untuk menjadi mandiri dan mendorong mereka untuk membuat keputusan tentang metode pembelajaran yang tepat. 4) Guru harus bertindak sebagai nara sumber untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa dan mendorong kegiatan kelompok. 5) Guru harus mengenali dan menerima pesan intelektual dan emosional yang diungkapkan siswa dan kelompoknya. 6) Guru harus menjadi peserta aktif dalam kelompok, menunjukkan keterbukaan, mengekspresikan emosi, menjaga saling pengertian, tanggap, dan memahami kekuatan daur ulang (Lubis, 2019).

2. Faktor – Faktor yang Menjadi Timbulnya Minat (Fitriya & Yani, 2020)

a. Faktor dari dalam Individu

Salah satu contohnya adalah dorongan untuk makan atau rasa ingin tahu. Dorongan untuk makan dapat memicu minat untuk bekerja atau memperoleh penghasilan, produksi makanan, atau membaca, belajar, dan melakukan penelitian, antara lain. Kondisi yang mempengaruhi minat seseorang:

b. Faktor Sosial-Ekonomi

Kehidupan sosial-ekonomi keluarga sangat memengaruhi pendidikan dan karir anak. Status orang tua digambarkan oleh kondisi sosial, yang akan "dilihat" oleh anak saat memilih sekolah dan pekerjaan. Keberhasilan orang tua dianggap

sebagai "beban" bagi anak, sehingga mereka menentukan pilihan pendidikan tersirat untuk mempertahankan status orang tuanya.

c. Tempat Tinggal

Keinginan yang biasa dipenuhi seseorang di masa lalu memengaruhi tempat tinggal mereka, apakah kebiasaan tersebut masih dapat dilakukan atau tidak.

d. Faktor Lingkungan

Ada tiga jenis lingkungan yang dimaksud di sini;

- 1) Pertama, lingkungan di mana orang hidup, seperti lingkungan perindustrian, pertanian, perdagangan, dan lingkungan di mana orang biasanya belajar. Lingkungan seperti ini akan memengaruhi cara anak berperilaku dalam menentukan pola kehidupan mereka, yang pada gilirannya akan memengaruhi cara mereka berpikir tentang pilihan mereka untuk pendidikan dan pekerjaan yang mereka inginkan.
- 2) Kedua, kondisi sekolah dan lingkungan rumah tangga. Sikap, perilaku, dan pola pikir karir seseorang sangat dipengaruhi oleh institusi pendidikan yang baik dan disipliner.
- 3) Ketiga, kehidupan setiap orang akan dipengaruhi oleh lingkungan kehidupan sehari-hari mereka, yang mencakup hal-hal yang mereka lakukan setiap hari.

e. Motif Sosial

Ada kemungkinan itu akan menjadi faktor yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam suatu aktivitas tertentu. Misalnya, orang mungkin tertarik pada pakaian karena mereka ingin mendapat persetujuan, penerimaan, dan perhatian dari

orang lain. Sebaliknya, orang mungkin tertarik pada pendidikan karena mereka ingin mendapat penghargaan dari masyarakat.

f. Faktor Emosional

Emosi terkait dengan minat. Jika seseorang berhasil melakukan sesuatu, mereka akan merasa senang dan memperkuat minat mereka pada aktivitas tersebut, tetapi jika mereka gagal, minat mereka akan hilang.

3. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut *Theory of Planned Behavior*, ada tiga faktor yang mempengaruhi minat (Amhal & Irianto, 2019):

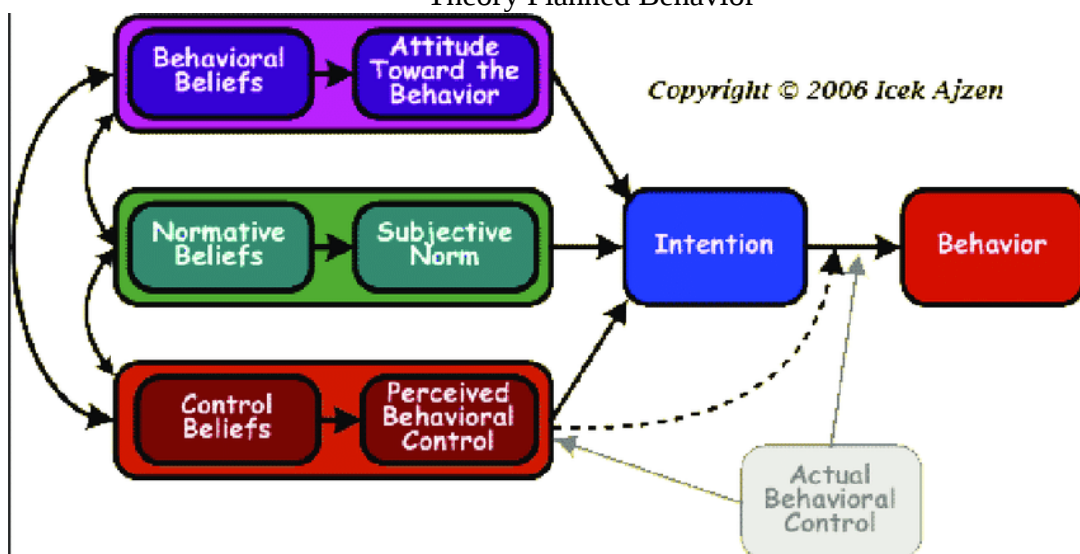
- a. Sikap terhadap perilaku (sikap terhadap perilaku). Sikap terhadap perilaku, yang diungkapkan oleh Ajzen, (1991), mengacu pada seberapa baik atau buruk seseorang melihat atau menilai perilaku tertentu. Sikap (sikap) didefinisikan sebagai jumlah afeksi (perasaan) yang dirasakan seseorang untuk menerima atau menolak suatu objek atau perilaku. Ini diukur dengan menggunakan skala evaluasi dua kutub (baik atau buruk, setuju atau menolak lain-lain). Ini menunjukkan bahwa minat seseorang untuk berinvestasi akan meningkat ketika ada pengetahuan yang cukup. Rasa ingin tahu orang tersebut tentang investasi didasarkan pada penilaiannya.
- b. Pengaruh norma sosial atau norma subyektif. Subjective norm didefinisikan oleh Ajzen, (1991) sebagai tekanan sosial yang mempengaruhi seseorang untuk berperilaku tertentu. Persepsi atau perspektif seseorang terhadap kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi keinginan mereka untuk melakukan atau tidak melakukan tindakan yang dipertimbangkan. Apabila

orang-orang di sekitarnya telah berinvestasi dan mendapatkan keuntungan, mereka merasa termotivasi untuk melakukan investasi juga.

- c. Kontrol perilaku persepsian. Ajzen, (1991) menggambarkan persepsi perilaku kontrol sebagai kemudahan atau kesulitan persepsi untuk melakukan perilaku yang mengingatkan pada pengalaman masa lalu, hambatan, dan hal-hal yang dapat menghalangi. Menurut aturan umum, semakin kuat minat seseorang untuk melakukan perilaku yang dipertimbangkan, semakin menarik sikap dan norma subyektif seseorang, dan semakin besar kontrol perilaku persepsian. Ini menunjukkan bahwa seseorang akan lebih tertarik untuk investasi jika mereka tahu tentang investasi. Jika ada pengetahuan yang cukup, orang akan lebih termotivasi untuk melakukan investasi.

Hal tersebut dapat dijeaskan melalui gambar alur terjadinya *planned behavioristic* sebagai berikut;

Gambar 2.2
Theory Planned Behavior



Sumber: <https://images.app.goo.gl/zDvB1SaptTqoL7f2A>

Berdasarkan gambar tersebut, dapat ditafsirkan bahwa *Normative Beliefs*, *Subjective Norms* (Hijau) terdiri dari *Normative Beliefs* (Persepsi seseorang tentang ekspektasi atau pandangan orang lain) dan *Behavioral Beliefs* (Keyakinan terhadap konsekuensi dari perilaku tertentu) dan *Attitude toward the Behavior* (Sikap seseorang terhadap perilaku tersebut berdasarkan keyakinannya (positif atau negatif). *Intention* (biru), keinginan seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Tiga faktor utama memengaruhi intensitas: perspektif terhadap perilaku, norma subyektif, dan kontrol perilaku yang dilihat.

Selanjutnya, *Behavior* (Merah Tua), perilaku yang sebenarnya dilakukan oleh seseorang karena mereka memiliki niat dan kendali atas perilaku mereka. Faktor nyata yang memengaruhi kemampuan seseorang untuk melakukan perilaku tersebut, seperti sumber daya, waktu, atau tantangan lain di dunia nyata. *Attitude Toward the Behavior*, *Subjective Norm*, dan *Perceived Behavioral Control* adalah ketiga elemen utama yang secara langsung memengaruhi niat, seperti yang digambarkan dalam diagram berikut: *Behavioral Beliefs* memengaruhi *Attitude Toward the Behavior*, *Normative Beliefs* memengaruhi *Subjective Norm*, dan *Control Beliefs* memengaruhi *Perceived Behavioral Control*. Faktor utama yang menentukan perilaku adalah niat.

Namun, niat juga dipengaruhi secara langsung oleh pengendalian perilaku yang dilihat dan pengendalian perilaku yang sebenarnya. Dalam diagram, garis-garis terdiri dari garis penuh, yang menunjukkan hubungan langsung antara elemen, dan garis putus-putus, yang menunjukkan hubungan tidak langsung atau pengaruh tambahan dari faktor pengendalian tingkah laku yang dianggap terhadap

tingkah laku. Secara keseluruhan, diagram ini menunjukkan bagaimana keyakinan individu dan faktor lingkungan memengaruhi niat dan tindakan yang sebenarnya.

Menurut Gunawan dan Hastutu dalam Syaifullah *et al.* (2019), faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya minat mahasiswa adalah sebagai berikut:

a. Faktor Dorongan dari Dalam (Internal)

Faktor dari dalam dapat berupa keinginan yang bersumber dari diri sendiri (dari dalam), seperti keinginan, keinginan, dan keyakinan.

b. Faktor Motif Sosial

Dengan kata lain, menyesuaikan diri dengan lingkungannya untuk mendapatkan pengakuan, perhatian, dan penghargaan dari masyarakatnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat termasuk pengetahuan, pengalaman, dan informasi.

c. Faktor Emosional

Dengan kata lain, menunjukkan seberapa intens seseorang berkonsentrasi pada suatu objek atau kegiatan tertentu.

4. Macam – Macam Minat

Menurut sudut pandang dan metode penggolongan, minat dapat digolongkan menjadi beberapa kategori, termasuk (Fitriya & Yani, 2020):

a. Berdasarkan Timbulnya

- 1) Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis.
- 2) Minat kultural atau minat sosial adalah minat yang timbulnya karena proses belajar.

b. Berdasarkan Arahnya

- 1) Minat intrinsik adalah minat yang langsung terkait dengan kegiatan itu sendiri, sedangkan
- 2) Minat ekstrinsik adalah minat yang terkait dengan tujuan akhir kegiatan.

c. Berdasarkan Cara Mengungkapkan Minat

- 1) Expressed interest, adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan kegiatan yang disenangi atau tidak disenangi.
- 2) Manifest interest, adalah minat yang diungkapkan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas yang dilakukan.
- 3) Tested interest, adalah minat yang diungkapkan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.
- 4) Inventoried interest, adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan.

5. Minat Investasi

Investasi biasanya berarti menempatkan modal, seperti aset atau uang berharga lainnya, pada suatu benda, organisasi, atau pihak dengan harapan dapat menghasilkan keuntungan di masa mendatang. Investor memerlukan data yang merupakan bagian penting dari alasan keputusan berinvestasi untuk membuat pilihan investasi mereka. Dari informasi yang mereka miliki, kemudian dibangun model pengambilan keputusan sebagai standar pengujian berinvestasi untuk mempermudah investor dalam memilih investasi yang paling sesuai dengan persyaratan mereka (Mahastanti, 2011).

Menurut pengertian minat, minat investasi dapat didefinisikan sebagai keinginan yang muncul sebagai hasil dari pendidikan dan pengalaman; minat investasi juga dapat didefinisikan sebagai keinginan atau ketertarikan untuk berinvestasi di pasar modal dan merasa senang saat melakukannya; tujuan dari perasaan ini adalah untuk mendapatkan return yang sebesar-besarnya. Menurut Kusmawati (2011), minat investasi adalah keinginan untuk mendapatkan informasi tentang jenis investasi tertentu, seperti keuntungan, kerugian, dan hasil investasi, dengan tujuan membuat keputusan.

6. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat adalah yang berdasarkan pada diri sendiri, seperti tidak memiliki tujuan yang jelas atau apakah suatu hal yang dipelajari bermanfaat bagi seseorang. (Ro'uf, 2016) mengatakan bahwa ada tiga alasan utama untuk minat:

- a. Faktor dorongan internal adalah faktor yang sangat berkaitan dengan kebutuhan individu.
- b. Faktor unsur motif sosial adalah faktor yang berkaitan langsung dengan penyesuaian terhadap lingkungan atau tindakan seperti memenuhi kebutuhan sosial, gengsi, pekerjaan, dan mendapatkan perhatian atau kekaguman.
- c. Faktor emosional adalah faktor yang berkaitan dengan korelasi antara sikap dan pemikiran.
- d. Faktor dorongan internal adalah faktor yang sangat berkaitan dengan kebutuhan individu.

Suhartini (2011) menjelaskan bahwa minat tidak datang secara alami. Sebaliknya, minat berkembang dan berkembang sesuai dengan variabel yang mempengaruhinya, termasuk variabel intrinsik dan ekstrinsik.

- a. Faktor Intrinsik, adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri.
- b. Faktor Ekstrinsik, adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar.

7. Indikator Minat Investasi

Susilowati (2017) menjelaskan bahwa ada beberapa indikator yang dapat mempengaruhi timbulnya minat seseorang yaitu:

- a. Ketertarikan, ditujukan dengan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang.
- b. Keinginan, ditujukan dengan adanya dorongan untuk memiliki.
- c. Keyakinan, ditujukan dengan adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan.

Indikator minat investasi yang digunakan dalam penelitian ini terkait dengan indikator yang diusulkan oleh Kusmawati (2011), yaitu minat untuk mempelajari jenis investasi, keinginan untuk meluangkan waktu untuk belajar lebih banyak tentang investasi, dan keinginan untuk berinvestasi.

- a. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi.
- b. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi.
- c. Mau mencoba berinvestasi.

E. Investasi

1. Definisi Investasi

Faktor kedua yang menentukan tingkat pengeluaran total adalah investasi, yang biasanya disebut sebagai penanaman modal atau pembentukan modal, yang dapat didefinisikan sebagai pengeluaran atau pembelanjaan penanam-penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan untuk meningkatkan kemampuan produksi barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian(Zainal *et al.*, 2016).

Jika dikaitkan dengan theory of planned behavior seseorang berminat berinvestasi dapat juga disebabkan karena mendengarkan pengalaman dari orang lain tentang modal minimal yang dikeluarkan untuk berinvestasi sehingga seseorang tersebut memiliki keinginan untuk melakukan investasi. Hal ini sesuai dengan faktor norma subyektif dimana keyakinan dan keinginan individu dari pengalaman seseorang(Jusman *at al.*, 2023).

Investasi biasanya berarti menunda pengeluaran saat ini untuk pengeluaran di masa yang akan datang. Investasi berarti menempatkan dana atau modal pada suatu aset yang diharapkan akan menghasilkan hasil atau meningkatkan nilainya di masa yang akan datang. Investasi memiliki dua ciri: (1) modal sebagai penentu keputusan dan (2) waktu yang tepat untuk mengambil keputusan. Investasi adalah keputusan keuangan tentang modal atau dana sepanjang waktu(Zainal *et al.*, 2016).

Oleh karena itu, investasi dalam ajaran Islam tidak dilarang; sebaliknya, dianjurkan karena memiliki efek dan keuntungan yang besar dengan menciptakan

lapangan kerja baru dan bisnis. Misalnya, semua transaksi di bursa efek harus dilakukan secara suka sama suka, harus jelas dan transparan, dan informasi antara pihak harus seimbang. Tidak ada pemaksaan, dan tidak ada pihak yang didzalimi atau didzalimi. Tidak ada unsur riba, spekulatif, atau judi (maysir). Jika ada unsur insider trading, itu haram. Investor harus mengikuti beberapa aturan ini agar uang yang mereka investasikan mendapat berkah dari Allah dan bermanfaat bagi orang lain, memberikan kesejahteraan lahir-batin baik di dunia maupun di akhirat (Muhammad, 2022).

2. Fungsi Investasi

Salah satu tujuan investasi adalah untuk mendapatkan keuntungan finansial, seperti hasil atau return. Meningkatkan kesejahteraan investor adalah tujuan yang lebih luas. Dalam arti finansial, kesejahteraan didefinisikan sebagai nilai pendapatan saat ini. Investor juga melakukan investasi dengan tujuan meningkatkan taraf hidup mereka di masa depan, misalnya dengan meningkatkan taraf hidup mereka, mengurangi tekanan inflasi, yaitu penurunan nilai harta karena inflasi, dan mendorong untuk mengurangi pajak (Desiyanti, 2017). Dengan tujuan mengamankan harta kekayaan, itulah fungsi investasi. Menjaga agar nilai harta kekayaan tetap utuh, minimalnya imbal hasil yang diperbandingkan dengan inflasi yang mengurangi nilai kekayaan seseorang (Hogan, 2017).

Hal tersebut sesuai dengan theory of planned behavior manfaat investasi dapat menentukan seseorang untuk berinvestasi. Hal ini sesuai dengan faktor kontrol perilaku dimana jika seseorang berekspektasi terlalu tinggi tentang manfaat investasi dan menginginkan resiko yang rendah maka hal tersebut juga dapat

membuat seseorang salah dalam mengambil keputusan. Kontrol perilaku dapat membuat sesuatu dianggap mendukung dan dapat pula dianggap menghambat perilaku seseorang tergantung dengan keyakinan dari masing-masing individu(Jusman *at al.*, 2023).

3. Kategori Investasi

Investor pada dasarnya tidak menyukai risiko, tetapi untuk mendapatkan return, investor harus menghadapi risiko saat membuat keputusan investasi. Risiko adalah perbedaan antara return sebenarnya dan yang diharapkan. Investor dikategorikan dalam jenis berdasarkan risiko tersebut. Antara lain sebagai berikut(Desiyanti, 2017).

a. Risk seeker

Risk seeker atau yang lebih dikenal dengan pengambil risiko yaitu investor yang dalam melakukan investasi lebih menyukai risiko. Mereka memandang semakin besarnya tingkat risiko yang mereka ambil maka akan menghasilkan tingkat pengembalian atau return yang besar pula.

b. Risk averter

Risk averter atau penghindar risiko adalah investor yang enggan atau tidak suka terhadap adanya risiko. Mereka beranggapan bahwa dalam melakukan investasi jika terdapat risiko, akan berakibat pengembalian menjadi berkurang dan bisa jadi investasi yang mereka tanamkan akan hilang.

c. Risk Indeferen

Investor ini sering pula disebut sebagai investor yang acuh terhadap risiko. Para investor ini tidak memandang seberapa besar risiko yang akan mereka hadapi,

mereka hanya mempunyai keinginan untuk berinvestasi. Tinggi rendahnya risiko tidak berpengaruh terhadap investor dalam berinvestasi.

Tingkatan-tingkatan dalam kelompok ini berbeda-beda tergantung pada preferensi investor dan seberapa besar risiko yang berani mereka ambil untuk portofolio mereka. Menurut Rika dalam Desiyanti (2017) Jika seorang investor berani mengambil risiko yang besar dalam jumlah yang besar juga dengan harapan yang tinggi, mereka dianggap sebagai pencari risiko tinggi. Jika mereka hanya berani mengambil risiko yang kecil, mereka dianggap sebagai pencari risiko rendah. Dengan cara yang sama, risiko averter. Jika seorang investor tidak ingin memilih saham yang berisiko tinggi untuk portofolionya, mereka dianggap sebagai penghindar risiko tinggi.

Investasi dapat dibagi menjadi dua kategori berdasarkan hubungannya dengan pendapatan nasional: Fungsi investasi adalah kurva yang menunjukkan hubungan antara tingkat investasi dan pendapatan nasional, antara lain sebagai berikut (Zainal *et al.*, 2016):

a. Investasi Otonom (*Autonomous Investment*)

Investasi otonom adalah investasi yang tidak dipengaruhi oleh perubahan pendapatan nasional atau tingkat bunga. Artinya, jumlah investasi perusahaan tidak terpengaruh oleh rendahnya pendapatan nasional.

b. Investasi Terpengaruh (*Induced Investment*)

Investasi yang didorong oleh perubahan pendapatan nasional disebut investasi terpengaruh. Ini berarti bahwa investasi akan naik jika pendapatan nasional naik, dan investasi akan turun jika pendapatan nasional turun. Ini karena

kenaikan pendapatan nasional akan membawa serta peningkatan konsumsi, yang menghasilkan peningkatan produksi dan investasi.

4. Modal Minimal Investasi

Modal minimal investasi adalah jumlah dana terendah yang diperlukan untuk memulai investasi dalam suatu pasar atau instrumen keuangan tertentu. Ide ini penting karena menentukan seberapa mudah investasi dapat diakses oleh berbagai kelompok masyarakat, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan keuangan. Modal minimal yang rendah mungkin menarik bagi calon investor pemula. Mereka menjadikan pertimbangan karena telah dilakukan perhitungan estimasi dana, sehingga dari hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin sedikit modal yang dikeluarkan untuk investasi, semakin besar minat seseorang untuk berinvestasi (Pajar *et al.*, 2017).

Jika dikaitkan dengan *theory of planned behavior* seseorang berminat berinvestasi dapat juga disebabkan karena mendengarkan pengalaman dari orang lain tentang modal minimal yang dikeluarkan untuk berinvestasi sehingga seseorang tersebut memiliki keinginan untuk melakukan investasi. Hal ini sesuai dengan faktor norma subyektif dimana keyakinan dan keinginan individu dari pengalaman seseorang. Penelitian yang dilakukan oleh Nisa (2017) memperoleh hasil bahwa modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Hal ini dikarenakan mahasiswa banyak yang belum memiliki penghasilan tetap maka dari itu modal minimal dapat berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi (Nisa, 2017).

F. Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah dapat didefinisikan sebagai pasar kongkret atau abstrak yang mempertemukan pihak yang menawarkan dan memerlukan dana dalam jangka waktu menengah dan panjang, yaitu lebih dari satu tahun. Dengan demikian, secara umum dapat dipahami bahwa pasar modal syariah adalah tempat di mana pihak yang memiliki modal dan pihak yang membutuhkan modal bertemu untuk melakukan transaksi dengan menggunakan modal mereka sesuai dengan syariah yang berlaku (Soemitra, 2014).

Pasar modal syariah dan pasar modal konvensional berbeda. Pasar modal syariah tidak mengenal perdagangan cepat seperti beli, jual, atau jual untuk mendapatkan keuntungan dari perbedaan harga beli dan jual. Karakteristik pemilikan saham syariah tidak akan menciptakan fluktuasi perdagangan yang tajam dan bersifat spekulasi jika hanya berfokus pada menghasilkan keuntungan atau kerugian (Nasarudin, 2014).

Secara tidak langsung, investasi pasar modal syariah merupakan implementasi perintah Allah swt kepada manusia untuk memenuhi kemakmuran duniawi (Adhitya, 2017). Antara lain, Allah telah berfirman dalam kitab-Nya:

Surah Al Baqarah Ayat 261

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ ۗ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

(Terjemahan Kemenag 2019)

Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Q.S Al Baqarah ayat 261)

Ayat di atas merupakan contoh konkret dari investasi. Bahwa sebuah benih yang dapat tumbuh menjadi tujuh bulir dan menjadi tujuh ratus biji pada akhirnya.

Al-Qur'an telah memberikan kita contoh nyata sebuah investasi melalui infaq di mana bila seluruh masyarakat muslim banyak melakukan infaq, maka akan dapat menolong ribuan orang miskin dan mendorong mereka untuk membuka usaha dan memberantas kemiskinan itu sendiri (Adhitya, 2017).

Surat An – Nisa' Ayat 09

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ٩

(Terjemahan Kemenag 2019)

Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya). (Q.S. An-Nisa ayat 9)

Surat An – Nisa' Ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ٢٩

(Terjemahan Kemenag 2019)

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S. An-Nisa' ayat 29)

Surah Yusuf Ayat 46-50

يُوسُفُ أَيُّهَا الصَّادِقُ افْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعُ عِجَافٍ وَسَبْعِ سُنبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ يَبْسُلُ لَعَلِّي أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ ٤٦ قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ ٤٧ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعُ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا نَحْصِنُونَ ٤٨ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِضُونَ ٤٩ وَقَالَ الْمَلِكُ اننُونِي بِهِ قَلَمًا جَاءَهُ الرَّسُولُ قَالَ ارْجِعْ إِلَى رَبِّكَ فَسْأَلْهُ مَا بَالُ النِّسْوَةِ الَّتِي قَطَعْنَ أَيْدِيَهُنَّ إِنَّ رَبِّي بِكَيْدِهِنَّ عَلِيمٌ ٥٠

(Terjemahan Kemenag 2019)

(Dia berkata,) “Wahai Yusuf, orang yang sangat dipercaya, jelaskanlah kepada kami (takwil mimpiku) tentang tujuh ekor sapi gemuk yang dimakan oleh tujuh (ekor sapi) kurus dan tujuh tangkai (gandum) hijau yang (meliputi tujuh tangkai) lainnya yang kering agar aku kembali kepada

orang-orang itu supaya mereka mengetahuinya.” (Yusuf) berkata, “Bercocoktanamlah kamu tujuh tahun berturut-turut! Kemudian apa yang kamu tuai, biarkanlah di tangkainya, kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian, sesudah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit (paceklik) yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya, kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan. Setelah itu akan datang tahun, ketika manusia diberi hujan (dengan cukup) dan pada masa itu mereka memeras (anggur).” Raja berkata, “Bawalah dia kepadaku!” Ketika utusan itu datang kepadanya, dia (Yusuf) berkata, “Kembalilah kepada tuanmu dan tanyakan kepadanya bagaimana perihal wanita-wanita yang telah melukai tangannya. Sesungguhnya Tuhanku Maha Mengetahui tipu daya mereka.”(Q.S. Yusuf ayat 46-50)

Menurut Sofwan dalam (Adhitya, 2017) pada ayat ini, kita harus menghindari menghabiskan semua kekayaan yang kita miliki segera setelah kita mendapatkannya; sebaliknya, kita harus mempertahankan sebagian dari kekayaan itu untuk digunakan untuk keperluan yang lebih penting. Ayat ini mengajarkan kita cara mengumpulkan dan mengembangkan kekayaan untuk mempersiapkan masa depan. Masa depan itu bisa berarti 1-5 atau bahkan lebih tahun ke depan, termasuk masa pensiun atau hari tua.

Potongan Ayat Surah Al Muzammil Ayat 20

.....وَأَخْرُوجُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ ۚ..... ﴿٢٠﴾

Terjemahan Kemenag 2019

.....dan yang lain berjalan di bumi mencari sebagian karunia Allah.....(Potongan ayat, Q.S. Al Muzammil ayat 20).

Tidak hanya hukum Islam yang menetapkan peraturan investasi. Fatwa No. 40/DSN-MUI/X/2003, yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional pada tanggal 4 Oktober 2003, membahas penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal. Fatwa ini dikeluarkan karena pasar modal di Indonesia telah lama berlangsung dan memerlukan penyelidikan dari perspektif hukum islam. Fatwa No. 08/DSN-MUI/II/2011 tanggal 8 Maret 2011 mengatur penerapan prinsip syariah di

pasar reguler bursa efek. Fatwa ini juga mengatur kegiatan transaksi di bursa efek.

Selain itu, DSN MUI terus bekerja untuk menghasilkan fatwa yang diperlukan untuk pasar modal syariah. Pada 8 Maret 2011, DSN MUI menerbitkan fatwa No. 80 yang menegaskan bahwa berinvestasi di pasar modal adalah halal. Fatwa ini juga membahas penerapan syariah dalam mekanisme perdagangan efek yang bersifat ekuitas di pasar modal. Menurut fatwa tersebut, berinvestasi di Bursa Efek Indonesia dianggap sesuai dan tidak melanggar prinsip syariah selama transaksi jual beli saham syariah. Penyaringan saham syariah dilakukan sesuai dengan peraturan tertentu dan dilakukan dua kali setahun(Fianto & Herlambang, 2023).

Indeks Komposit Saham Syariah (ISSI) didirikan pada 12 Mei 2011 dan mencakup semua saham yang termasuk dalam kategori saham syariah. Perusahaan efek meluncurkan Syariah Online Trading System (SOTS) pada tahun yang sama, yang merupakan sistem transaksi online untuk saham syariah yang diatur oleh fatwa DSN-MUI No. 80 tahun 2011. SOTS saat ini dimiliki oleh 18 anggota bursa dan memudahkan investor untuk melakukan perdagangan saham syariah secara online. SOTS juga merupakan sistem perdagangan online pertama di dunia yang menggunakan prinsip syariah(Fianto & Herlambang, 2023).

Berikut daftar sekuritas syariah yang ada di Indonesia;

Tabel 2.1
Sekuritas Syariah Indonesia

No.	Sekuritas Syariah	Nama SOTS
1.	PT. Indo Primer Sekuritas	IPOT Syariah
2.	PT. Mirae Aset Sekuritas	HOTS Syariah
3.	PT. BNI Sekuritas	eSmart Syariah
4.	PT. Mandiri Sekuritas	MOST Syariah
5.	PT. Panin Sekuritas Tbk	POST Syariah
6.	PT. Phintraco Sekuritas	Profits Syariah
7.	PT. FAC Sekuritas	FAST Syariah
8.	PT. MNC Sekuritas	MNC Trade Syariah
9.	PT. Henan Putihrai Sekuritas	HPX Syariah
10.	PT. Philip Sekuritas Indonesia	POEMS Syariah
11.	PT. RHB Sekuritas	RHB Tradesmart ID Syariah
12.	PT. Samuel Sekuritas	STAR Syariah
13.	PT. Maybank Kim Eng Sekuritas	KE Trade PRO Syariah
14.	PT. BRI Danareksa Sekuritas	Danareksa Online Trading Syariah

Sumber: <https://investorsyariah.id/sekuritas-syariah-terbaik-indonesia/>

Dalam upaya merealisasikan hal di atas, maka wajarlah apabila harus disediakan dan dikembangkan SDM yang handal di bidang pasar modal yang tentunya tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Langkah tersebut sebagai perwujudan menjadikan pasar modal syariah di Indonesia dapat berkembang dengan pesat.

Pasar modal berbasis syariah di Indonesia secara resmi di luncurkan pada tanggal 14 Maret 2003 bersamaan dengan penandatanganan MOU antara BapepamLK dengan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Setelah resmi di luncurkan (produk-produk pasar modal syariah), instrumen-instrumen pasar modal berbasis syariah yang telah terbit sampai saat ini adalah sebagai berikut:

1. Saham Syariah

Saham adalah surat berharga yang memberikan kepemilikan atas modal perusahaan. Jadi, pemilik saham adalah pemilik perusahaan. Semakin banyak saham yang dimiliki suatu perusahaan, semakin kuat kekuasaannya. Saham Syariah, di sisi lain, adalah sertifikat yang menunjukkan kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha dan cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Dividen adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan keuntungan yang diperoleh dari saham. Pada penutupan laporan keuangan, pembagian dividen, yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), menentukan jumlah dividen yang dibagi dan laba ditahan (Adhitya, 2017).

2. Obligasi Syariah (Sukuk)

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 32/DSN-MUI/IX/2002, "Obligasi syariah adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil, margin, atau fee serta membayar kembali dana obligasi

pada saat jatuh tempo"(Wijaya, 2022). Obligasi syariah dibagi menjadi obligasi mudharabah, ijarah, musyarakah, murabahah, Salam, dan Istisnha', serta obligasi mudharabah konversi. Jika dilihat dari institusi yang menerbitkan obligasi syariah, obligasi syariah terbagi menjadi dua jenis: obligasi korporasi (perusahaan) dan obligasi negara (SBSN)(Adhitya, 2017).

a. Sukuk Korporasi

merupakan jenis obligasi syariah yang diterbitkan oleh perusahaan yang mengikuti prinsip syariah. Beberapa pihak terlibat dalam sukuk korporasi:

- 1) Emiten, yang bertanggung jawab untuk membayar imbalan dan nilai nominal sukuk sampai sukuk jatuh tempo.
- 2) Wali Amanat, yang berfungsi untuk mewakili kepentingan investor.
- 3) Investor, yaitu pemegang sukuk yang memiliki hak atas imbalan, margin, dan nilai nominal sukuk sesuai partisipasi masing-masing.

b. Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)

Adalah surat berharga negara yang dibuat berdasarkan prinsip syariah dan digunakan sebagai bukti partisipasi dalam aset SBSN, baik dalam rupiah maupun valuta asing. Pihak-pihak yang terlibat dalam SBSN adalah sebagai berikut:

- 1) Obligor, yang bertanggung jawab atas pembayaran imbalan dan nilai nominal sukuk yang diterbitkan sampai dengan sukuk jatuh tempo.
- 2) Special Purpose Vehicle (SPV) adalah badan hukum yang didirikan khusus untuk menerbitkan sukuk dengan fungsi;
 - a) sebagai penerbit sukuk.
 - b) sebagai perwakilan pemerintah dalam transaksi pengalihan asset.

c) sebagai wali amanat (trustee) untuk mewakili kepentingan pemerintah.

3) Investor, adalah pemegang sukuk yang memiliki hak atas imbalan, margin, dan nilai nominal sukuk sesuai partisipasi masing-masing.

3. Reksadana Syariah

Adalah reksa dana yang beroperasi sesuai dengan prinsip Syariah Islam. Ini dilakukan dalam bentuk perjanjian antara pemodal sebagai pemilik harta (shahih al-mal atau Rabb al-mal) dengan manajer investasi dan manajer dana sebagai perwakilan shahih al-mal dengan investor. Selain investasi secara mandiri atau secara langsung, investor juga dapat meminta orang lain yang dipercaya untuk mengelola investasi mereka. Akibatnya, diperlukan manajer investasi yang memahami investasi secara syariah dan reksa dana syariah. Dengan perjanjian wakalah, manajer investasi akan bertindak sebagai perwakilan investor dan mewakili kepentingan investor. Namun, dalam akad Mudharabah, reksadana syariah akan bertindak sebagai mudharib yang mengelola aset bersama para pemilik (Adhitya, 2017).

Pemilik dana akan menerima unit penyertaan dari reksa dana syariah sebagai bukti keterlibatannya. Namun, karena reksa dana syariah akan menempatkan kembali dana ke dalam kegiatan emiten melalui efek syariah, reksa dana syariah tidak bertindak sebagai mudharib murni. Oleh karena itu, hubungan ini disebut sebagai ikatan mudharib bertingkat.

4. Efek Beragun Aset (EBA) Syariah

Adalah hasil dari kontrak investasi kolektif EBA syariah, yang

portofolionya terdiri dari aset keuangan seperti tagihan yang dihasilkan dari surat berharga komersial, tagihan yang dikeluarkan di kemudian hari, dan jual beli aset fisik oleh lembaga keuangan. Efeknya termasuk investasi yang dijamin oleh pemerintah, cara untuk meningkatkan investasi dan aliran kas, dan aset keuangan yang setara secara syariah. Persyaratan: Persyaratan untuk melakukan penawaran umum EBA syariah meliputi(Adhitya, 2017);

- a. Mengikuti ketentuan umum pengajuan pernyataan pendaftaran, peraturan (pernyataan pendaftaran) dalam rangka penawaran umum efek bearagun aset (Aset Berdasarkan Saham), dan ketentuan tentang penawaran umum yang terkait lainnya.
- b. Mencantumkan persyaratan yang tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK-EBA) syariah serta informasi tambahan dalam prospektus yang berkaitan dengan hal-hal berikut;
 - 1) Berapa banyak aset yang termasuk dalam portofolio EBA Syariah tidak bertentangan dengan prinsip pasar modal syariah.
 - 2) Wakil manajer investasi yang mengelola KIK-EBA Syariah dan bertanggung jawab atas kegiatan kustodian di Bank Kustodian memahami tindakan yang bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal.
 - 3) Nama EBA mengandung kata "Syariah".
 - 4) mekanisme untuk membersihkan portofolio dan dana EBA Syariah dari elemen yang bertentangan dengan prinsip pasar modal syariah.
 - 5) bahwa tidak boleh ada hubungan antara pengelolaan dana EBA Syariah dan prinsip pasar modal syariah.

- 6) Metode transaksi syariah dan undang-undang syariah digunakan dalam penerbitan efek.
- 7) Ringkasan dari perjanjian syariah yang dibuat oleh para pihak
- 8) Besar nisbah pembayaran untuk hasil, margin, atau biaya.
- 9) Pembagian dan pembayaran hasil, margin, atau biaya

5. Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) Syariah

Menurut Fatwa DSN-MUI Nomor;65/DSNMUI/III/2008 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), investasi di pasar modal boleh termasuk saham dan produk derivatifnya. Produk hak (HMETD) adalah produk turunan saham atau derivatif yang dinilai sesuai dengan kriteria DSN. Produk yang bersifat hak dan melekat dengan produk induknya dianggap sebagai produk investasi yang sudah memenuhi kriteria DSN. Karena dana disediakan oleh pemegang sahamnya sendiri, metode HMETD ini dianggap lebih menguntungkan daripada meminjam ke bank karena dana yang diperoleh lebih murah, tidak ada biaya tambahan, provisi, atau masalah administrasi bank lainnya(Adhitya, 2017).

Jika pemegang saham lama tidak ingin membeli lebih banyak saham baru, mereka dapat menjual sebagian atau semua hak milik mereka yang ada di pasar selama periode diperdagangkan. Jika mereka ingin menambah kepemilikan mereka, mereka dapat mendapatkan saham baru pada harga Rp 950,00, dan hak milik dapat diperdagangkan sebelum jatuh tempo. Dan investor memperoleh keuntungan dari penjualan hak tersebut.

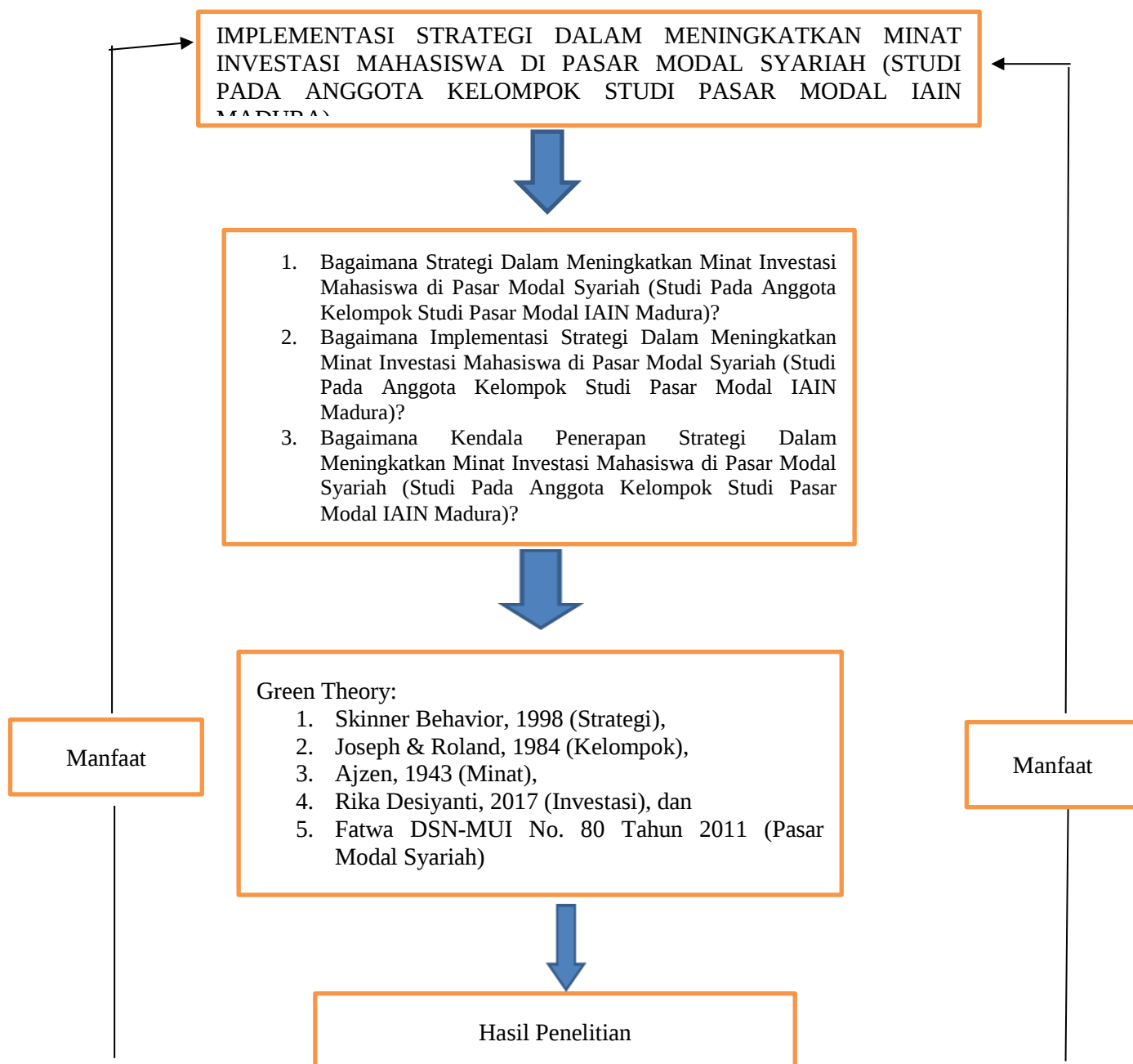
6. Warran Syariah

Dalam mekanisme warran opsional, warran adalah hak untuk membeli

saham pada harga yang telah ditetapkan pada waktu yang telah ditetapkan pula. Warran tersebut dapat diperdagangkan sebelum jatuh tempo, dan investor yang memilikinya memperoleh keuntungan dari penjualan warran tersebut.

Menurut Andri dalam Adhitya (2017), Menurut Fatwa DSN-MUI tanggal 6 maret 2008 tentang Warran Syariah, investasi di pasar modal boleh melibatkan saham dan produk derivatifnya. Produk turunan saham, atau derivatif, yang dinilai sesuai dengan kriteria DSN juga dianggap sebagai warran. Seorang pemegang saham diizinkan untuk memberikan sahamnya kepada orang lain dengan imbalan berdasarkan fatwa pengalihan saham dengan imbalan, juga dikenal sebagai warran.

G. Kerangka Berfikir



Gambar 2.3

Gambar Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian Studi Lapangan

Untuk mengungkap fakta-fakta serta fenomena di lapangan maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dimana Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktif (seperti makna jamak dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola) atau pandangan advokasi / partisipatoris (seperti, orientasi politik, isu, kolaboratif, atau orientasi perubahan) atau keduanya. Pendekatan ini juga menggunakan strategi penelitian seperti naratif, fenomenologi, etnografis, studi grounded theory atau studi kasus. Peneliti mengumpulkan data penting secara terbuka terutama di maksudkan untuk mengembangkan tema dari data (Emzir, 2012).

Pendekatan kualitatif ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan atau orang-orang serta perilaku yang peneliti amati. Penelitian kualitatif yang peneliti lakukan bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dan lengkap untuk menjawab semua rumusan masalah yang peneliti rumuskan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiono penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh data yang lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai (Sugiyono, 2010). Sifat penelitian ini adalah deskriptif analitik. Tujuan deskripsi ini

adalah untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan di bawah pengamatan, seperti apa pandangan partisipan yang berada di latar penelitian. Dalam pembacaan melalui catatan lapangan dan wawancara, peneliti mulai mencari bagian-bagian data yang akan diperhalus untuk presentasi sebagai deskripsi murni dalam laporan penelitian. Apa yang akan dimasukkan melalui deskripsi tergantung pada pertanyaan yang berusaha di jawab peneliti. Sering keseluruhan aktivitas di laporkan secara detail dan mendalam karena mewakili pengalaman khusus.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah dengan metode kualitatif melalui pendekatan *behavioristic* (perilaku). Pendekatan ini adalah pendekatan yang berdasarkan pada respon seseorang yang muncul apabila diberi stimulus atau rangsangan tertentu.

Teori behavioristik dapat dijelaskan melalui belajar itu adalah perubahan perilaku yang dapat diamati, diukur dan dinilai secara konkret. Perubahan terjadi melalui rangsangan (*stimulans*) yang menimbulkan hubungan perilaku reaktif (*respons*) berdasarkan hukum-hukum mekanistik. Stimulans tidak lain adalah lingkungan belajar anak, baik yang internal maupun eksternal yang menjadi penyebab belajar. Sedangkan respons adalah akibat atau dampak, berupa reaksi fisik terhadap stimulans. Belajar berarti penguatan ikatan, asosiasi, sifat dan kecenderungan perilaku S-R (stimulus-Respon)(Wardiah, 2016).

Teori Behavioristik terdiri dari beberapa aspek berikut, diantaranya

mementingkan faktor lingkungan, menekankan pada faktor bagian, menekankan pada tingkah laku yang nampak dengan mempergunakan metode obyektif, sifatnya mekanis, dan mementingkan masa lalu(Wardiah, 2016).

Behavioristik dalam penelitian ini adalah teori Skinner Behavior (Strategi), Fajar Adhitya (Kelompok Studi Pasar Modal), Zainal (Investasi), Ajzen (Minat) dan Nasarudin (Pasar Modal Syariah) yang akan dimaknai atau ditafsirkan ke Implementasi Strategi Dalam Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Anggota Kelompok Studi Pasar Modal IAIN Madura).

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bertindak langsung sebagai instrumen utama dalam pengambilan data. Peneliti hadir untuk menemukan data yang bersinggungan langsung maupun tidak langsung dengan masalah yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan baik ,bersikap selektif, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam pengambilan data sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif ini sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya akan menjadi pelapor hasil penelitian. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian tersebut untuk meningkatkan intensitas peneliti dalam berinteraksi dengan sumber data guna mendapatkan informasi yang lebih valid dan absah tentang fokus dari penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini adalah lokasi dan keadaan dimana peneliti dapat

menangkap fenomena sebagai data dalam mendukung penelitian, maka peneliti memilih sekaligus menetapkan tempat penelitian yaitu di Kelompok Studi Pasar Modal Galeri Investasi Syariah IAIN Madura. Pemilihan tempat penelitian diharapkan relevan dengan kebutuhan data yang di peroleh untuk mencapai tujuan penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah para responden yang telah peneliti pilih dan tetapkan untuk memberikan data-data atau informasi yang menyeluruh dan mendalam yang berkaitan langsung dengan topik penelitian, Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

untuk mengumpulkan data yaitu a) Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespons atau menjawab pertanyaan- pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. b) Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Peneliti yang mengamati tumbuhnya jagung, sumber datanya adalah jagung, sedang objek penelitiannya adalah pertumbuhan jagung. c) Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedang isi catatan subjek penelitian atau variabel penelitian (Suharsimi, 2006).

Menurut Lofland, sebagaimana dikutip Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data- data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu maka jenis data

dibagi dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik (Lexy, 2011). Dalam rangka untuk memperoleh data penelitian maka penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, yaitu Staf Administratif Galeri Investasi IAIN Madura, Ketua Galeri Investasi IAIN Madura, Pembina KSPM GIS BEI IAIN Madura, Ketua Umum KSPM GIS BEI IAIN Madura periode 2023/2024, Ketua Umum KSPM GIS BEI IAIN Madura periode 2022/2023, Ketua Umum GIS BEI IAIN Madura periode 2021/2022, pengurus KSPM periode 2023/2024, dan pihak lain yang kami butuhkan informasinya. Selain itu, data tersebut diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan.

Tabel 3.1

Daftar Informan

No.	Nama Informan	Jabatan/Posisi
1.	Lely Shofa Imama, M. S.I.	Pembina Galeri Investasi
2.	Wasilatur Rohmaniyah, M. A	PIC Galeri Investasi
3.	Syarif Hidayatullah, S. E	Staf Administratif Galeri
4.	Moh. Irwan Santoso	Ketua umum KSPM 2023/2024
5.	Mohammad Hairul Islah, S. E	Ketua umum KSPM 2022/2023
6.	Jufri Thallib, S. E	Ketua Umum KSPM 2017/2018
7.	Sitti Wulandari	Sekretaris Umum KSPM 2023/2024
7.	Moh. Andi	Pengurus KSPM 2023/2024 Bagian CO HRD
8.	Nur Ainiyah	Pengurus KSPM 2023/2024 Keilmuan

9.	Akbar Wahyu Hidayatullah	Pengurus KSPM 2023/2024 Bagian CO 2 RnD
10.	Muhammad Irfan Kurniawanto	Anggota KSPM 2023/2024
11.	Umam Mahbubi	Anggota KSPM 2023/2024
12.	Lailatul Maroda Ervina Rosiana Wulandari	Anggota KSPM 2023/2024
13.	Lailatul Maroda	Anggota yang berhenti investasi
14.	Mifathul Arifin	Anggota yang berhenti investasi
15.	Rofiki Wijaya	Alumni yang masih aktif berinvestasi
16.	Imdadur Rahman	Anggota KSPM 2023/2024
17.	M. Alif Hamdan	Anggota KSPM 2023/2024
18.	Fauzi Aditya Purnomo	Anggota KSPM 2023/2024
19.	Sifa Dya Fazri	Anggota KSPM 2023/2024
20.	Ervina Rosiana Anwar	Anggota KSPM 2023/2024
21.	Amrul Holisin	Anggota KSPM 2023/2024
22.	Sofian Waridi	Anggota KSPM 2023/2024
23.	Alfian Nor Rofiqi	Anggota KSPM 2023/2024
24.	Ibka Cahyati Ningrum	Anggota KSPM 2023/2024
25.	Ubaidillah Rohim	Anggota KSPM 2023/2024
26.	Reza Wilda A	Anggota KSPM 2023/2024
27.	Firman Maulana	Anggota KSPM 2023/2024
28.	Aisyah	Anggota KSPM 2023/2024
29.	Rosa Nur Wijiyanti	Anggota KSPM 2023/2024
30.	Irhas Maulidi	Anggota KSPM 2023/2024

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalkan lewat orang lain atau dokumen. Data-data diperoleh dari sumber-sumber yang mendukung seperti dokumentasi, arsip dan referensi yang berkaitan dengan penelitian yang terdapat di lokasi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengumpulan data-data

yang ada di lokasi penelitian, maka Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi di lokasi penelitian untuk mendapatkan pengamatan yang jelas yang terjadi di lapangan atau di lokasi penelitian.

Observasi adalah metode yang digunakan melalui pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan terhadap suatu obyek yang menggunakan keseluruhan alat indra (Suharsimi, 2006). Observasi juga dapat diartikan dengan pengamatan, pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti. Observasi sebagai alat pengumpul data yang dimaksud adalah dengan melakukan observasi secara sistematis bukan hanya sekedar saja. Dalam observasi ini diusahakan mengamati hal yang wajar dan sebenarnya terjadi tanpa usaha di sengaja untuk mempengaruhi, mengatur dan memanipulasinya. Teknik pengamatan atau observasi ini di gunakan untuk melengkapi dan menguji hasil wawancara yang diberikan oleh informan yang kemungkinan belum menggambarkan segala macam situasi yang dikehendaki oleh peneliti.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara atau dialog secara langsung dengan beberapa narasumber yang menjadi responden dalam penelitian ini sekaligus menjadi informan, guna untuk memperoleh informasi tentang data dan fakta yang jelas berdasarkan sumber data di lapangan. Sebagaimana Wawancara adalah metode yang dilakukan melalui dialog secara langsung antara

pewawancara (interviewer) untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan.

Dalam teknik wawancara tersebut, peneliti berupaya mengambil peran pihak yang diteliti secara mendalam dan menyelami dunia psikologis dan sosial mereka serta mendorong pihak yang diwawancarai agar mengemukakan semua gagasan dan perasaannya dengan tegas dan nyaman. Dengan demikian peneliti akan mengetahui kondisi nyata dan hal-hal sebenarnya dilakukan oleh objek penelitian.

Dalam memilih informan, yang dipilih oleh peneliti adalah yang mempunyai kriteria:

- a. Subjek sudah cukup lama dan intensif menyatu dengan medan aktivitas yang menjadi sasaran peneliti. Dalam hal ini peneliti memilih informan yaitu Pembina Galeri Investasi, Admin Galeri Investasi, Ketua KSPM dua periode sebelum sekarang, sepuluh anggota KSPM.
- b. Subjek yang masih aktif terlibat dalam lingkungan aktivitas yang menjadi sasaran penelitian dosen dan mahasiswa IAIN Madura.
- c. Subjek yang masih mempunyai waktu untuk dimintai informasi.

3. Dokumentasi

Dalam Penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan dokumen- dokumen penting yang menjadi bahan pendukung atau pelengkap dalam penelitian guna untuk menyempurnakan data-data yang ada.

Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi baik data itu berupa catatan harian, memori atau

catatan lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumen ini ialah data atau dokumen yang tertulis.

Teknik dokumentasi (Wijaya, 2022) adalah cara pengumpulan informasi atau data- data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditunjukkan kepada subjek penelitian. Metode pengumpulan data dengan cara menggunakan metode dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan organisasi KSPM serta program program kerja yang telah direalisasikan dan manfaatnya.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, setelah data terkumpul kemudian peneliti melakukan klasifikasikan sesuai dengan pokok permasalahan. Kemudian data tersebut diperiksa kembali dengan teliti sesuai dengan pokok permasalahannya. Teknik analisis data yang dipakai oleh peneliti adalah teknik analisis data model interaktif milik Miles & Huberman yang meliputi: tahap pengumpulan data, reduksi data, display / penyajian data, kesimpulan / verifikasi (Hardani *et al.*, 2020).

Adapun langkah-langkah proses analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi data/ data reduction

Dalam Mereduksi data peneliti memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksikan memberikan data yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya.

2. Penyajian data/ display data

Setelah data direduksi maka peneliti mendisplaykan atau menyajikan data,

menyederhanakan informasi, dari informasi yang Komplek ke informasi yang sederhana, sehingga mudah dipahami maknanya.

3. Verification/ conclusion drawing

Langkah selanjutnya dalam penelitian ini peneliti melakukan penyimpulan serta verifikasi data, sebagaimana menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penulis dalam melakukan penarikan kesimpulan dengan mencermati dan menggunakan pola pikir yang dikembangkan. Penarikan kesimpulan dari hasil penelitian ini menjawab semua rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti.

G. Teknik Keabsahan Data (Validitas Data)

Dalam penelitian ini setelah tahapan penyimpulan dan verifikasi data peneliti melakukan pengujian data untuk mendapatkan data yang valid. validasi data merupakan faktor yang penting dalam sebuah penelitian karena sebelum data dianalisis terlebih dahulu harus mengalami pemeriksaan. Validitas membuktikan hasil yang diamati sudah sesuai dengan kenyataan dan memang sesuai dengan yang sebenarnya atau kejadian. Teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi. Sebagaimana Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Moleong, 2007).

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumen. Tahap triangulasi ini digunakan selain untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut

pendapat dari Nasution, triangulasi data dapat digunakan untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data hasil penelitian, karena itu triangulasi bersifat reflektif.

Triangulasi terdiri dari empat macam, yaitu triangulasi sumber, metode, penyidik, dan teori (Lexy, 2002). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik keabsahan data dengan triangulasi sumber dimana penulis membandingkan dan mengecek balik informasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda. Hal ini dapat di capai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara,
 2. Membandingkan apa yang dikatakan orang- orang di depan umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi,
 3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu,
 4. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang,
 5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan
- Dalam hal ini peneliti membandingkan data hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lain atau dengan membandingkan data hasil pengamatan atau observasi dengan data hasil wawancara.

Penyajian data juga merupakan kegiatan yang penting dalam penelitian dalam bentuk kualitatif. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi

tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

BAB IV

HASIL & PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia IAIN Madura

Menurut beberapa orang, menyebarkan pengetahuan tentang pasar modal di Indonesia sangat penting untuk mempromosikan fungsi dan peran pasar modal dalam perekonomian Indonesia. Program yang terpadu dan terarah akan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya investasi sejak dini. Perguruan tinggi jug memberikan pengetahuan tersebut.

Menjadi pendorong utama ekonomi negara, pengetahuan tentang pasar modal sangat penting, menurut kesimpulan wawancara. Program terintegrasi di IAIN Madura, seperti Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GIS BEI), membantu mahasiswa mempelajari investasi secara teoritis dan praktis. Salah satu contoh program pelatihan yang digunakan adalah Diklat Calon Investor Muda (DCIM), yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam transaksi pasar modal. Kolaborasi antara Bursa Efek Indonesia, IAIN Madura, dan perusahaan sekuritas ini melalui pendekatan "tiga dalam satu" diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan minat investasi di kalangan generasi muda serta mempersiapkan mereka untuk berkontribusi lebih baik dalam ekonomi melalui investasi yang cerdas dan terinformasi.

Hal tersebut dikuatkan dengan hasil wawancara dengan ketua galeri investasi syariah IAIN Madura, Wasilatur Rahmanyah sebagai berikut;

“Ya, tentu saja. Menyebarkan pengetahuan tentang pasar modal sangat penting karena pasar modal berfungsi sebagai motor penggerak perekonomian negara. Informasi yang tersebar secara efektif dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya melakukan investasi sejak dini. Oleh karena itu, kami percaya bahwa program yang terpadu dan terarah seperti yang kita jalani di IAIN Madura dapat signifikan dalam memasyarakatkan fungsi dan peran pasar modal dan dibantu KSPM sebagai agen kampanye pasar modal syariah kepada mahasiswa dan masyarakat Madura pada umumnya”(Wasilatur Rohmaniyah, M. A, Ketua Galeri Investasi Syariah IAIN Madura, wawancara langsung, 11 Oktober 2024).

“Strategi kami meliputi pendirian Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GIS BEI), yang merupakan kerja sama antara Bursa Efek Indonesia, IAIN Madura, dan Perusahaan Sekuritas. Konsep "three in one" ini dirancang agar mahasiswa tidak hanya memahami teoritis pasar modal, tapi juga dapat menerapkan apa yang dipelajari secara praktis. Kami juga aktif dalam pelatihan-pelatihan seperti Diklat Calon Investor Muda (DCIM) untuk membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk berpartisipasi langsung dalam transaksi pasar modal.” (Wasilatur Rohmaniyah, M. A, Ketua Galeri Investasi Syariah IAIN Madura, wawancara langsung, 11 Oktober 2024).

Berikutnya, imbuhan dari Pembina GIS BEI IAIN Madura, yakni Lely Shofa Imamah, sebagai berikut:

“Tantangan utama yang dihadapi adalah memastikan bahwa informasi yang disampaikan tetap aktual dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Selain itu, harus juga mempertimbangkan diversifikasi materi yang disampaikan agar sesuai dengan level pengetahuan mahasiswa. Namun, dengan kerja sama erat dengan Bursa Efek Indonesia dan Perusahaan Sekuritas, kami dapat memenuhi tantangan-tantangan tersebut.”(Ibu Lely Shofa Imamah, M. Si, Pembina GIS BEI IAIN Madura, wawancara langsung, 9 Oktober 2024)

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan (sejak 2018 berganti nama menjadi Institut Agama Islam Negeri Madura atau IAIN Madura dan sekarang sudah dalam proses alih status menjadi UIN Madura) adalah perguruan tinggi yang fokus pada studi ekonomi syariah. Salah satu upayanya adalah membangun Laboratorium Pasar Modal setelah sebelumnya membuka Laboratorium Bank Mini Syariah. Kedua laboratorium tersebut bertujuan untuk mendukung dan membantu

siswa mempelajari ekonomi syariah.

Dengan nama Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GIS BEI) IAIN Madura, Laboratorium Pasar Modal diharapkan dapat memberikan informasi tentang pasar modal kepada civitas akademika dan masyarakat Madura secara keseluruhan. Tujuan utama pendirian GIS BEI IAIN Madura adalah untuk memberikan edukasi kepada mahasiswa dan memberi mereka kemampuan untuk bertransaksi secara mandiri.

Didirikan dengan kerja sama antara Bursa Efek Indonesia, IAIN Madura, dan Perusahaan Sekuritas, Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GIS BEI) didirikan dengan tujuan untuk mengenalkan Pasar Modal kepada civitas akademika sejak dini. Diharapkan, dengan konsep *three in one*, civitas akademika akan dapat mempelajari Pasar Modal tidak hanya dari sisi teori, tetapi juga dapat menerapkannya secara praktis. Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh narasumber sebagai berikut:

“Pandangan saya adalah bahwa GIS BEI berperan sangat penting dalam fasilitasi pembelajaran mahasiswa tentang pasar modal. Dengan konsep *three in one*, mahasiswa tidak hanya memahami teori pasar modal, tapi juga dapat melihat langsung bagaimana operasional pasar modal berjalan. Hal ini sangat relevan dengan tugas pokok perguruan tinggi, yakni mencerdaskan bangsa melalui penyediaan real-time data dan analisis aktivitas perdagangan saham.”(Ibu Lely Shofa Imama, M. S.i, Pembina GIS BEI IAIN Madura, wawancara langsung, 9 Oktober 2024)

Diharapkan bahwa kerjasama ini akan menguntungkan semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal dapat tepat sasaran dan bermanfaat bagi mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal, dan masyarakat umum di daerah Madura. Ini akan bermanfaat untuk sosialisasi pasar

modal, pendidikan dan edukasi, serta untuk kepentingan ekonomi atau pilihan investasi.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki Laboratorium Pasar Modal, yang merupakan representasi dari Galeri Investasi ini. Dengan transformasi dari lembaga pendidikan tinggi menjadi lembaga penelitian, Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Madura berganti nama menjadi GIS BEI IAIN Madura pada tanggal 22 Agustus 2014. Sebelumnya bernama Galeri Investasi BEI STAIN Pamekasan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki Galeri Investasi sebagai salah satu bagian yang membantu menciptakan lingkungan akademik yang kuat dan aman.

Menurut paparan misi, visi pendirian GIS BEI IAIN Madura adalah untuk “Menjadi bagian terintegrasi dari pusat pengembangan dan penerapan disiplin ilmu di bidang ekonomi dan memberi bekal dosen, mahasiswa, dan masyarakat dengan pengetahuan komprehensif di bidang pasar modal” (Dokumentasi yang diperoleh dari Galeri Investasi Syariah IAIN Madura, 9 Oktober 2024):

- 1) Mendukung terciptanya atmosfer pendidikan yang sehat dan berbudaya di lingkungan IAIN Madura
- 2) Mendukung peningkatan mutu pendidikan dan kegiatan pembelajaran berbasis terapan di bidang pasar modal
- 3) Mendorong peningkatan mutu lulusan yang berkompeten di bidang ekonomi dan perbankan syariah
- 4) Mengoptimalkan peran Perguruan Tinggi dalam berkontribusi dalam program edukasi masyarakat mengenai pasar modal.

b. Profil Kelompok Studi Pasar Modal IAIN Madura

Setiap perguruan tinggi pasti memiliki berbagai kelompok mahasiswa untuk membantu siswa berkembang. Dimungkinkan bagi UKM di setiap perguruan tinggi untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam berbagai bidang, seperti intelektual dan riset (UKM PI dan Riset), seni (UKM Teater), silat dan beladiri (UKM PSBD), atau penulisan berita atau majalah (LPM). Meskipun ada beberapa orang yang mengatakan bahwa kuliah tidak cukup untuk meningkatkan keterampilan dasar kita, berorganisasi di kampus adalah latihan terbaik yang dapat Anda ambil. Selain itu, Kelompok Studi Pasar Modal adalah bagian dari kegiatan mahasiswa di IAIN Madura yang bertujuan untuk mendukung dan meningkatkan kemampuan mahasiswa secara menyeluruh untuk mengenal pasar modal.

Gagasan mahasiswa untuk membantu masyarakat memahami investasi di pasar modal atau mengembangkannya adalah kelompok studi pasar modal. Perguruan tinggi tertentu bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia untuk mengajarkan orang tentang pentingnya berinvestasi untuk keuntungan di masa depan. Dengan bekerja sama dengan ketiga pihak, yaitu Perusahaan Sekuritas, Bursa Efek Indonesia, dan juga Instansi, diharapkan pengetahuan yang diberikan akan berkembang pesat. Oleh karena itu, institusi memiliki galeri investasi, yang berfungsi sebagai pusat informasi pasar modal. Untuk mendukung pemahaman yang lebih baik tentang fungsi galeri investasi mereka, galeri juga memiliki kelompok studi pasar modal.

Beberapa pernyataan dari narasumber tentang bagaimana kelompok studi pasar modal berinvestasi untuk keuntungan di masa depan. Dengan bekerja sama dengan ketiga pihak, yaitu Perusahaan Sekuritas, Bursa Efek Indonesia, dan juga

Instansi, diharapkan pengetahuan yang diberikan akan berkembang pesat. Oleh karena itu, institusi memiliki galeri investasi, yang berfungsi sebagai pusat informasi pasar modal. Galeri juga memiliki Kelompok Studi Pasar Modal untuk membantu orang lebih memahami fungsi galeri investasi.

Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) adalah sebuah kelompok mahasiswa yang berfokus pada keilmuan pasar modal, terutama saham. KSPM memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa yang sudah membuka rekening efek dalam mempelajari cara bertransaksi dan menganalisa sebelum membeli saham. KSPM juga mencakup mahasiswa dari seluruh fakultas pasar modal dan EBIS. Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) adalah tempat bagi mahasiswa yang ingin belajar tentang pasar modal. Program kerja KSPM bukan hanya berfokus pada teori tetapi juga praktek langsung.

KSPM sangat penting untuk mengajarkan mahasiswa tentang pentingnya investasi. Kelompok Studi Pasar Modal memainkan peran penting dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada mahasiswa dan masyarakat umum yang ingin mempelajari pasar modal. KSPM juga membantu galeri investasi mengadakan kegiatan, dan sebaliknya, galeri investasi membantu KSPM mengadakan kegiatan. KSPM juga bersosialisasi dengan mahasiswa dan masyarakat umum. Hal tersebut, dikuatkan dengan beberapa hasil wawancara dengan narasumber sebagai berikut;

“Kelompok Studi Pasar Modal di IAIN Madura membantu dan membimbing mahasiswa dalam belajar tentang pasar modal dan saham. Selain itu, KSPM juga berfungsi sebagai organisasi pembentuk investor di kalangan mahasiswa. Perannya adalah membantu mahasiswa memahami pasar modal, yang sebelumnya hanya terbatas pada mahasiswa EBIS, tetapi sekarang tersebar di seluruh fakultas.”(Sitti Wulandari, Sekretaris Umum

KSPM 2023/2024, wawancara langsung, 12 Oktober 2024)

“Kelompok Studi Pasar Modal IAIN Madura adalah wadah bagi mahasiswa yang ingin belajar pasar modal. Di KSPM, kita mengajarkan bukan hanya teori tetapi juga praktek. KSPM sangat penting dalam mengajarkan mahasiswa tentang pentingnya investasi.”(Lailatul Maroda, anggota KSPM, wawancara langsung, 14 Oktober 2024)

“Kelompok Studi Pasar Modal IAIN Madura berfungsi sebagai lembaga yang memberikan pendidikan dan pemahaman kepada mahasiswa yang ingin belajar tentang pasar modal. Banyak mahasiswa yang tidak tahu tentang pasar modal dan memiliki persepsi negatif tentangnya. KSPM juga berfungsi sebagai tangan kanan Galeri Investasi, artinya anggota KSPM akan membantu kegiatan Galeri Investasi dan KSPM akan membantu kegiatan Galeri Investasi.”(Akbar Wahyu Hidayatullah, CO 2 RnD KSPM 2023/2024, wawancara langsung, 12 Oktober 2024).

Dari beberapa hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Kelompok Studi Pasar Modal IAIN Madura didirikan untuk membantu mahasiswa yang ingin belajar tentang pasar modal. Belajar di KSPM bukan hanya teori. Selain itu, KSPM berfungsi sebagai tangan kanan Galeri Investasi, artinya anggota KSPM akan membantu kegiatan Galeri Investasi dan KSPM akan mendukung kegiatan Galeri Investasi. KSPM juga berperan penting dalam memberikan sosialisasi pasar modal kepada masyarakat dan mahasiswa.

c. Sejarah Berdirinya Kelompok Studi Pasar Modal IAIN Madura

Kelompok Studi Pasar Modal adalah organisasi intrakampus yang ditemukan di sebagian besar universitas di Indonesia, termasuk IAIN Madura. Kelompok ini berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa IAIN Madura yang ingin meningkatkan pengetahuan mereka dan menumbuhkan minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal, terutama pasar modal syariah.

Kelompok Studi Pasar Modal didirikan dan diresmikan pada tanggal 12 Oktober 2017. Idenya berasal dari salah satu mahasiswa IAIN Madura yang pergi

ke BEI Pusat di Jakarta. Tujuan dari kunjungan tersebut adalah untuk membentuk KSPM sebagai wadah bagi mahasiswa. Awalnya sudah ada kelompok kecil yang mempelajari pasar modal sebelum pembentukan Kelompok Studi Pasar Modal. Sebagai hasil dari kemenangan seorang mahasiswa dalam kompetisi yuk nabung saham yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia, pihak galeri mengirimkan siswa tersebut untuk menghadiri acara bursa efek indonesia di Jakarta. Sepulang dari acara tersebut, siswa tersebut memutuskan untuk mendirikan Kelompok Studi Pasar Modal di IAIN Madura. Tujuan pembentukan KSPM adalah untuk meningkatkan soft skill mahasiswa yang ingin belajar pasar modal.

Hal tersebut, dikuatkan dengan hasil wawancara dengan ketua umum KSPM 2017/2018 dan staff gallery investasi syariah IAIN Madura;

“Berdirinya KSPM dimulai dengan kompetisi yuk nabung saham dan HUT BEI. Saya berhasil menjuarai kompetisi tersebut, jadi saya berangkat ke acara HUT BEI pusat yang ke-40 di Jakarta pada tanggal 11-12 Agustus 2017. Mengambil manfaat dari acara tersebut, KSPM IAIN Madura segera dibentuk. KSPM IAIN Madura didirikan pada tanggal 12 Oktober 2017, diresmikan oleh Bapak Asikin Azhar dari BEI JATIM, Mbak Wuri dari Phintraco Securitas JATIM, Bapak Dr. H. Zainal Abidin M.E.I dari KAZUR EBIS, Bapak Wadhan M.Si dari KALAB EBIS, dan Ibu Lely Shofa Imama M.Si dari GI BEI STAIN Pamekasan. KSPM berfungsi sebagai wadah untuk mahasiswa yang ingin menambah wawasan dan pengetahuan tentang pasar modal.”(Jufri Thallib, S. E, Ketua Umum KSPM 2017/2018, wawancara langsung, 12 Oktober 2024).

“Pada awalnya, hanya ada satu kelompok penelitian tentang pasar modal, jadi beberapa siswa tertarik untuk membuat kelompok penelitian. Mereka melakukan analisis pasar modal di galeri setiap minggu. Sebelum kelompok studi pasar modal, galeri memutuskan untuk mengirimkan perwakilan mahasiswa ke acara di Jakarta dan memilih yang terpilih untuk ikut kompetisi yuk nabung saham tingkat nasional. Pada tahun 2017, ada kompetisi yuk nabung saham, dan seorang mahasiswa di sana mendapatkan peringkat pertama. Oleh karena itu, galeri mengirimkan mahasiswa tersebut ke acara yang diadakan oleh bursa efek yang ada di Jakarta. Mahasiswa ini mengambil inisiatif untuk membentuk Kelompok Studi Pasar Modal di universitas. Namun, tujuan pembentukan KSPM adalah untuk mengajarkan siswa bagaimana belajar di pasar modal dan memperoleh keterampilan dan

kemampuan di pasar modal. Ruang lingkup KSPM terbatas pada siswa yang saat ini belajar di institut agama islam negeri Madura.”(Bapak Syarif Hidayatullah, S. E, Staff Galeri Investasi Syariah IAIN Madura, wawancara langsung, 9 Oktober 2024)

Untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang pasar modal,

Kelompok Studi Pasar Modal menawarkan program kerja rutin setiap tahun, antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.1

Tabel Program Kerja Kelompok Studi Pasar Modal IAIN Madura tahun 2023/2024

No.	Devisi	Program Kerja
1.	BPH Inti	- membuat inovasi - Study Tour/ Study Banding - Membuat Baju PDH - Dies Natalis
2.	HRD	- Diklat Calon Investor Muda (DCIM) - Merangkul dan Mengajak Anggota - Sosialisasi - Healing Investor
3.	Keilmuan	- Kajian Pasar Modal (KPM) - Akuisisi - Focus Grup Discusion (FGD) - Sekolah Pasar Modal (SPM)
4.	RnD	- Event - Pelatihan - INSANI (Informasi saham hari ini) - MABAR (Main Stoklab bareng) - Market Summary - INKOMI (Informasi Makro Ekonomi)
5.	Kominfo	- Pengelolaan informasi - Design - Supported - Podcast
6.	Event	- SPM - Merangkul dan Mengajak Anggota - Lomba Internal
7.	BnM	- Vidio Edukasi - Vidio Perkenalan - Live Instagram - Duta Pasar Modal

Sumber: Dokumentasi dari Kelompok Studi Pasar Modal IAIN Madura 2023/2024
(12 Oktober 2024)

d. Visi dan Misi KSPM IAIN Madura

Tidak ada jembatan yang menghubungkan visi dengan implementasi. Jika tidak, visi itu tidak akan terwujud. Misi adalah tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Suatu misi adalah tujuan dan latar belakang pembentukan organisasi. Karena dari visi, misi kemudian diinventarisasi, dikenali, dan dirumuskan dalam bentuk misi(Sardini, 2014).

Adapun Visi dan Misi Kelompok Studi Pasar Modal GIS BEI IAIN Madura adalah Visi: “Terciptanya mahasiswa yang berintelektual, berahlak, professional, dan terampil dalam bidang pasar modal.”

Misi:

- 1) Menjadikan pusat informasi dan edukasi bermutu dalam pasar modal syariah.
- 2) Meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam mengenal pasar modal syariah
- 3) Membangun komitmen dan kesadaran anggota dalam pentingnya berorganisasi di kelompok studi pasar modal
- 4) Menjunjung rasa tanggung jawab yang besar dan menjunjung nilainilai kekeluargaan yang demokrasi
- 5) Membangun kreatifitas dalam dunia pasar modal
- 6) Mencetak investor yang handal dalam pasar modal khususnya pasar modal syariah (Dokumen yang didapatkan dari AD ART tahun 2023/2024).

e. Struktur Organisasi KSPM IAIN Madura

Setiap orang atau sumber daya manusia di dalam perusahaan memiliki posisi dan fungsi masing-masing dalam struktur organisasi, yang merupakan garis hirarki yang menggambarkan berbagai komponen yang membentuk perusahaan(Wijaya, 2022). Adapun Struktur organisasi yang dimiliki oleh Kelompok Studi Pasar Modal yang dimuat dalam Gambar 4.1 di “Lampiran”. Hal tersebut menunjukkan bahwa struktural KSPM yang efisien dapat memudahkan dalam operasional organisasi.

2. Strategi Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah.

Menurut penelitian ini, Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) menggunakan beberapa pendekatan untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah di IAIN Madura, antara lain sebagai berikut:

a. Edukasi dan Pelatihan

Banyak kursus dan pelatihan tentang investasi di pasar modal syariah ditawarkan oleh KSPM. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang konsep dasar investasi, mekanisme pasar modal, dan prinsip syariah yang mendasari investasi. Diharapkan bahwa dengan pemahaman yang lebih baik, siswa akan lebih tertarik dan lebih percaya diri untuk berinvestasi.

b. Simulasi Investasi

Selain itu, KSPM menggunakan strategi simulasi investasi untuk memberi siswa kesempatan untuk melakukan praktik investasi langsung tanpa mengambil risiko kehilangan uang nyata. Strategi ini memberikan pengalaman praktis yang sangat berharga kepada siswa, yang membantu mereka memahami dinamika pasar

dan membuat keputusan investasi yang lebih baik.

c. Mentoring dan Pendampingan

Mahasiswa yang lebih berpengalaman di KSPM dapat membimbing anggota baru melalui program mentoring. Pendampingan ini membantu mahasiswa untuk lebih memahami proses investasi dan mengatasi pertanyaan yang mungkin mereka miliki.

d. Kolaborasi dengan Pihak Eksternal

Untuk memberikan wawasan dan pengalaman langsung kepada mahasiswa, KSPM bekerja sama dengan lembaga keuangan dan profesional investasi. Seseorang dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang dunia investasi melalui kegiatan seperti kunjungan industri dan diskusi panel dengan praktisi pasar modal.

e. Kampanye dan Promosi

Selain itu, KSPM terlibat aktif dalam kampanye yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya investasi di pasar modal syariah. Mereka mempromosikan keuntungan investasi dan mengajak mahasiswa untuk terlibat melalui kegiatan kampus dan media sosial.

Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM), berpartisipasi aktif dalam berbagai inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang investasi di pasar modal syariah. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut tentang kegiatan dan strategi KSPM. Tujuan Kampanye KSPM adalah untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya investasi di pasar modal syariah dan keuntungan yang diperoleh dari investasi tersebut.

Dalam kampanye promosi mereka, Strategi Promosi KSPM menggunakan strategi Pelatihan Berkelanjutan, yang berfokus pada pelatihan pasar modal syariah. Analisis fundamental dan teknikal, serta pengenalan produk investasi syariah, adalah bagian dari program ini. dan bekerja sama dengan lembaga keuangan dengan bekerja sama dengan lembaga keuangan syariah untuk memberikan informasi mahasiswa yang akurat dan dapat diandalkan.

Selain itu, praktisi industri keuangan akan terlibat dalam kerja sama ini dengan mengadakan seminar dan workshop. Penggunaan Media Sosial, dengan memanfaatkan berbagai platform media sosial untuk memberikan pendidikan investasi syariah kepada siswa. Ini termasuk berbagai konten edukatif, infografis, dan video yang memberikan penjelasan tentang konsep investasi dasar. Acara Edukasi Besar, seperti "Sekolah Pasar Modal Syariah" yang bertujuan untuk memperkenalkan produk dan metode berinvestasi aman. Acara ini biasanya melibatkan pembicara dari industri yang memberikan wawasan langsung kepada peserta.

Galeri Investasi Syariah, dengan mendirikan galeri investasi untuk memungkinkan mahasiswa mempelajari pasar modal syariah. Galeri ini menyediakan informasi tentang pergerakan pasar dan investasi dalam waktu nyata. Diharapkan bahwa kegiatan kampanye KSPM dapat meningkatkan pengetahuan keuangan siswa dengan mengajarkan mereka tentang investasi syariah dan risikonya, sehingga mereka dapat membuat pilihan investasi yang lebih baik.

Menumbuhkan Minat Investasi, yang berarti mendorong lebih banyak mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah, sehingga meningkatkan

jumlah investor muda di Indonesia. Dengan cara ini, KSPM tidak hanya berfungsi sebagai wadah pendidikan tetapi juga membantu mengubah perspektif mahasiswa terhadap investasi, terutama yang bersifat syariah.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini, KSPM IAIN Madura berusaha menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang efektif dapat meningkatkan minat dan partisipasi mahasiswa dalam investasi. Dengan demikian, generasi muda dapat memperoleh pengetahuan keuangan.

3. Implementasi Strategi Dalam Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah.

a. Perencanaan Program Edukasi

Pelatihan – pelatihan tentang dasar-dasar investasi, analisis pasar, dan prinsip-prinsip investasi syariah adalah bagian dari program pelatihan KSPM. Untuk memberikan pengetahuan yang mendalam kepada siswa, kegiatan ini dirancang dengan melibatkan narasumber yang berpengalaman dalam bidang mereka. KSPM sangat mendahulukan pelatihan – pelatihan bagi anggota seperti sekolah pasar modal (SPM), kajian pasar modal (KPM), dan FGD, dengan harapan dapat memberikan pengetahuan kepada mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Peranan dari devisi keilmuan sangat penting bagi pengetahuan para anggota KSPM untuk meningkatkan minat dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Pendidikan dianggap penting untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa. Selain bekerja sama dengan lembaga seperti Phintracho Sekuritas dan

Bursa Efek Indonesia (BEI), KSPM mengembangkan kursus tentang prinsip-prinsip investasi syariah dan dasar-dasar investasi. Materi pelatihan yang diberikan selalu terkait dengan tren pasar modal syariah terbaru. Program ini juga mencakup diskusi interaktif dan kajian pasar modal dengan narasumber berpengalaman. Program edukasi ini diharapkan dapat menciptakan generasi muda yang lebih terdidik secara finansial dan siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan, dengan fokus pada teori dan praktik nyata, seperti seminar literasi keuangan dan kunjungan langsung ke Bursa Efek Indonesia.

Hal tersebut dikuatkan dengan adanya pernyataan dari narasumber sebagai berikut;

"Saya percaya bahwa pendidikan adalah kunci untuk meningkatkan minat investasi di kalangan mahasiswa. Kami telah merancang program edukasi yang komprehensif, termasuk pelatihan tentang dasar-dasar investasi dan prinsip-prinsip investasi syariah. Seperti, sekolah pasar modal (SPM) yang biasa berkolaborasi dengan BEI Jatim atau Phintracho Sekuritas, kajian pasar modal (KPM) yang biasa diisi oleh demisioner yang kompeten dibidangnya dan Focus Grup Discussion (FGD) yang diisi oleh pengurus sesuai divisi. Dengan melibatkan narasumber yang berpengalaman, kami berharap mahasiswa dapat memahami konsep-konsep ini dengan lebih baik dan menerapkannya dalam praktik."(Moh Irwan Santoso, ketua KSPM 2023-2024, wawancara langsung, 12 Oktober 2024)

"Dari sisi keilmuan, kami bertanggung jawab untuk memastikan bahwa materi pelatihan yang kami sampaikan selalu relevan dan up-to-date. Kami melakukan riset mendalam tentang tren terbaru di pasar modal syariah dan menyesuaikan materi kami sesuai kebutuhan mahasiswa. Selain itu, kami juga mengadakan diskusi interaktif untuk mendorong siswa untuk bertanya dan mendalami topik-topik tertentu. Seperti diskusi Gorengan yang memacu mahasiswa atau anggota untuk menggali lebih dalam lagi tentang investasi di pasar modal syariah."(Nur Ainiyah, Staff divisi keilmuan KSPM 2023/2024, wawancara langsung, 12 Oktober 2024)

Berdasarkan hasil observasi peneliti, didapat bahwa pelaksanaan edukasi bukan hanya menjadi program kerja semata. Namun, pelaksanaan dan eksekusi

dilakukan dengan baik oleh pengurus KSPM sehingga dapat berdampak bagi mahasiswa atau anggota untuk meningkatkan minat investasi di pasar modal syariah. Seperti Dua contoh program KSPM yang berfokus pada edukasi pasar modal syariah yang terdokumentasi pada Gambar 4.2 dan Gambar 4.3 di “Lampiran”

b. Pelaksanaan Simulasi Investasi

Simulasi investasi yang dilakukan oleh KSPM memungkinkan siswa berlatih berinvestasi dalam lingkungan yang aman. Ini dilakukan melalui platform trading virtual, di mana siswa dapat melakukan transaksi saham tanpa mengambil risiko finansial apa pun. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam berinvestasi dan memberikan pengalaman nyata. Simulasi investasi yang dilakukan oleh KSPM untuk anggota maupun mahasiswa menggunakan permainan kartu yang sudah mendapat dukungan dari OJK maupun BEI dimana permainan kartu tersebut menggambarkan dengan mudah dan menyenangkan berinvestasi di pasar modal yang biasa disebut dengan Permainan Stocklab. Juga hasil observasi menunjukkan, pengenalan bukan hanya pas waktu di kampus saja. Jika diperlukan ada jam tambahan khusus untuk bermain stocklab sehingga pemahaman mahasiswa atau anggota lebih cepat tentang investasi dipasar modal syariah.

Simulasi investasi berdampak bagi anggota yakni ada keuntungan tersendiri bagi anggota KSPM yang memutuskan bergabung dan menekuni dalam mengikuti edukasi investasi di pasar modal syariah, sehingga minat investasi tumbuh dengan

sendirinya. Simulasi trading sangat dibutuhkan oleh anggota baru dan mentoring selalu dibutuhkan baik anggota baru maupun lama. Oleh karena itu, pengurus Kelompok Studi Pasar Modal IAIN Madura hadir untuk memberikan fasilitas yang dibutuhkan oleh anggotanya salah satunya adalah simulasi investasi dengan permainan stocklab, seperti yang terdokumentasi pada Gambar 4.4 di “Lampiran”. Hal itu menunjukkan bahwa permainan stocklab dilakukan secara efisien.

Hal tersebut, dikuatkan dengan adanya hasil wawancara dengan beberapa narasumber sebagai berikut;

“Salah satu inovasi kami adalah simulasi investasi untuk memberikan pengalaman belajar yang aman. Mahasiswa dapat berlatih melakukan transaksi saham tanpa mengambil risiko finansial melalui platform trading virtual, yang sangat penting untuk membangun kepercayaan diri mereka dalam berinvestasi. Kami menyaksikan banyak mahasiswa yang lebih berani untuk melakukan investasi nyata setelah mengikuti simulasi ini. Salah satu proker kami yaitu Main Bareng Stocklab (MABAR) yakni permainan berbentuk kartu dengan konsep mengenalkan pasar modal dengan asyik dan menyenangkan, permainan ini sudah didukung oleh OJK dan BEI karena dinilai efektif dalam pembelajaran bagi pemula.”

"Saya merasa sangat beruntung bisa menjadi bagian dari KSPM. Setelah mengikuti pelatihan dan simulasi investasi, saya merasa lebih siap untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Bimbingan dari anggota senior juga sangat membantu saya dalam memahami berbagai aspek investasi. Saya yakin pengalaman ini akan sangat berguna bagi masa depan saya."(Umam Mahbubi, anggota KSPM 2023-2024, wawancara langsung, 12 Oktober 2024)

Dalam KSPM, ada program mentoring di mana anggota senior membimbing anggota baru. Program ini termasuk pendampingan dalam melakukan investasi nyata, diskusi, dan tanyajawab. Dengan bimbingan dari anggota senior, mahasiswa dapat lebih memahami proses investasi dan mengatasi masalah. Pengurus KSPM setelah melakukan Rekrutmen diteruskan dengan follow up atau mentoring terhadap anggota baru. Sehingga anggota dapat mendalami lebih dalam

pengetahuan investasi di pasar modal syariah. Sedangkan hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa setelah Diklat Calon Investor Muda (DCIM) dilakukan, maka akan disusul dengan pelaksanaan Go Investor 1 & 2, NGOPI SAHAM, dan INSANI merupakan program mentoring harian dari pengurus KSPM. Seperti yang terdokumentasi pada Gambar 4.5, Gambar 4.6, Gambar 4.7, Gambar 4.8 di “Lampiran”, hal tersebut dilakukan secara bertahap demi menunjang pengetahuan anggota atau mahasiswa secara berjenjang.

Hal tersebut, dikuatkan dengan adanya pernyataan dari salah satu narasumber sebagai berikut;

"Program mentoring adalah salah satu aspek penting dari KSPM. Kami percaya bahwa bimbingan dari anggota senior sangat membantu anggota baru dalam memahami proses investasi. Dalam program ini, anggota senior tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga pengalaman praktis yang sangat berharga. Ini menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan mendukung."(Akbar Wahyu Hidayatullah, CO 2 RnD KSPM 2023/2024, wawancara langsung, 12 Oktober 2024)

c. Kolaborasi dengan Lembaga Eksternal

Untuk memberikan mahasiswa akses ke informasi dan sumber daya yang relevan, KSPM bekerja sama dengan lembaga keuangan seperti bank syariah dan sekuritas. Kegiatan seperti kunjungan ke lembaga keuangan dan seminar dengan praktisi pasar modal memberikan pemahaman langsung tentang dunia investasi. Upaya KSPM dalam memfasilitasi edukasi dan simulasi trading bagi anggota atau mahasiswa tidak cukup hanya sebatas dengan demisioner yang bersifat internal. Namun, KSPM juga menggandeng pihak eksternal seperti sekuritas, BEI, OJK dan lain sebagainya untuk memberikan ilmu dan pengalamannya dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Kolaborasi internal sangat membantu dalam edukasi pasar modal syariah untuk masyarakat umum pada umumnya dan bagi anggota KSPM pada khususnya. KSPM menggandeng pihak – pihak eksternal seperti OJK, BEI, Sekuritas dalam menambah wawasan dan edukasi terhadap anggota atau mahasiswa dan KSPM juga melakukan kolaborasi dengan instansi pendidikan menengah sekitar untuk melakukan sosialisasi tentang investasi di pasar modal terhadap generasi muda Madura.

Hal tersebut, dikuatkan dengan adanya beberapa hasil wawancara pernyataan dari narasumber sebagai berikut;

“KSPM berkomitmen untuk memberikan mahasiswa akses yang lebih luas terhadap informasi dan sumber daya yang relevan dengan dunia investasi. Kami menjalin kolaborasi dengan lembaga keuangan seperti bank syariah dan sekuritas, yang memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan pemahaman langsung melalui kegiatan seperti kunjungan ke lembaga-lembaga tersebut dan seminar dengan praktisi pasar modal. Ini adalah langkah strategis untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan praktis yang dapat mereka terapkan dalam investasi di masa depan.”(Moh. Andi, CO HRD KSPM 2023-2024, wawancara langsung, 12 Oktober 2024)

“Saya menekankan bahwa kolaborasi dengan lembaga eksternal adalah bagian integral dari misi kami untuk mendidik mahasiswa tentang investasi. Kegiatan seperti seminar dan kunjungan ke lembaga keuangan memberikan pengalaman langsung yang sangat berharga bagi anggota kami. Kami percaya bahwa pengalaman ini dapat memperkaya pemahaman mereka tentang pasar modal. Selain itu, kami juga mengadakan sosialisasi dengan instansi pendidikan sekitar untuk memberikan edukasi dengan materi yang telah kami dapat dari para ahli supaya nantinya generasi muda di Madura setidaknya sudah tau dengan adanya investasi di Pasar Modal Syariah”(Moh. Irwan Santoso, Ketua KSPM 2023-2024, wawancara langsung, 12 Oktober 2024).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, ditemukan bahwasannya KSPM mengadakan kajian pasar modal tidak hanya mencakup kalangan masyarakat Madura atau anggota dan mahasiswa. Namun, juga melakukan seminar

tingkat nasional yang membahas atau mengkaji tentang investasi di pasar modal syariah. KSPM juga melakukan sosialisasi ke instansi – instansi pendidikan menengah seperti MAN 2 Pamekasan untuk memberikan edukasi atau pemahaman tentang adanya investasi di pasar modal syariah. Seperti yang terdokumentasi pada Gambar 4.9 dan Gambar 4.10 yang dilakukan KSPM untuk menunjang keberlangsungan estafet pengetahuan tentang investasi di pasar modal syariah.

d. Evaluasi dan Umpan Balik

KSPM secara rutin melakukan evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan. Umpan balik dari peserta digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan program di masa mendatang. Hal ini penting untuk memastikan bahwa strategi yang diterapkan tetap relevan dan efektif dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa. KSPM setelah melakukan berbagai proker yang tujuannya memberikan edukasi investasi di pasar modal, mereka akan melakukan evaluasi teknik pelaksanaan dan meminta umpan balik terhadap peserta terkait implelementasi program edukasi dengan cara kuisisioner.

KSPM secara rutin melakukan evaluasi dan metode umpan balik dari peserta program edukasi sehingga dapat mendapatkan gambaran tentang program yang akan dilaksanakan yang akan datang. Evaluasi program di KSPM berdampak kepada program – program yang akan dilakukan berikutnya. Sedangkan, umpan balik (feedback) peserta sangat memberikan inspirasi terhadap pengurus KSPM untuk mengadakan kegiatan edukasi sesuai dengan yang dibutuhkan oleh anggota atau mahasiswa. Hal tersebut, dikuatkan dengan beberapa hasil wawancara sebagai berikut;

“Kami berusaha untuk terus meningkatkan kualitas program yang kami tawarkan. Umpan balik dari anggota sangat penting bagi kami; meskipun ada tantangan dalam pengumpulan umpan balik secara sistematis, kami berkomitmen untuk mengimplementasikan kuisioner evaluasi di akhir setiap periode program. Sehingga dapat membantu kami memahami yang berhasil dan yang perlu diperbaiki, sehingga kami dapat terus berkembang dan memenuhi kebutuhan anggota KSPM dengan lebih baik di masa mendatang.”(Moh. Irwan Santoso, Ketua KSPM 2023-224, wawancara langsung, 12 Oktober 2024)

“Kami juga menyadari pentingnya evaluasi dan umpan balik dalam setiap program yang telah dilaksanakan. Secara rutin, kami melakukan evaluasi terhadap program-program tersebut, dan umpan balik dari peserta sangat kami hargai. Hal ini tidak hanya membantu kami dalam memperbaiki program yang ada, tetapi juga memastikan bahwa strategi yang diterapkan tetap relevan dan efektif dalam meningkatkan minat investasi di kalangan mahasiswa.” (Moh. Andi, CO HRD KSPM 2023-2024, wawancara langsung, 12 Oktober 2024)

B. Pembahasan

1. Temuan Penelitian

Berdasarkan data yang di peroleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang penulis lakukan serta tercantum di paparan data diperoleh beberapa temuan dengan hasil sebagai berikut:

- a. Program Edukasi dilakukan melalui program kerja KSPM yaitu SPM (Sekolah Pasar Modal), KPM (Kajian Pasar Modal), dan FGD (*Forum Grup Discussion*)
- b. Permainan Stocklab merupakan langkah KSPM mengenalkan pasar modal dan simulasi investasi dengan asyik dan menyenangkan
- c. Pendampingan dan Mentoring dilakukan oleh KSPM dimulai dari setelah DCIM sampai pendampingan harian juga dilakukan seperti INSANI
- d. KSPM melakukan kolaborasi dengan pihak eksternal bertujuan untuk memfasilitasi anggota atau mahasiswa dalam edukasi pasar modal

- e. Evaluasi dan Umpan balik dilakukan KSPM untuk mengetahui dampak dari program kerja yang telah terlaksana
- f. Diklat Calon Investor Muda (DCIM) sebagai langkah awal promosi KSPM untuk memperkenalkan pasar modal kepada mahasiswa
- g. KSPM memiliki tugas mengkampanyekan pasar modal ke khalayak umum utamanya mahasiswa dan masyarakat Madura.

2. Sub-Pembahasan

Sub bahasan dalam penelitian ini digunakan untuk pembahasan, dipaparkan dalam rangka menjawab dari fokus tiga yaitu tentang peluang dan tantangan penerapan strategi dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Pemaparan temuan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Analisis strategi dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.
 - a. Program Edukasi dilakukan melalui program kerja KSPM yaitu SPM (Sekolah Pasar Modal), KPM (Kajian Pasar Modal), dan FGD (Forum Grup Discussion)

Pembahasan pertama yaitu program kerja Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Galeri Investasi Syariah IAIN Madura yakni program kerja yang berfokus pada edukasi atau pelatihan – pelatihan untuk anggota dan mahasiswa tentang berinvestasi di pasar modal syariah. Berdasarkan pernyataan ketua KSPM 2023/2024, Irwan Santoso menyatakan bahwa diantara program kerja KSPM seperti SPM, KPM, dan FGD.

Anggota dan mahasiswa diharapkan untuk memperoleh pemahaman

mendalam tentang pasar modal syariah melalui program pendidikan ini. Pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai syariah dari perspektif ekonomi Islam sangat penting untuk membentuk karakter dan etika investasi yang sesuai dengan prinsip Islam. Pendidikan ini tidak hanya mencakup aspek teknis investasi, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai etika dan tanggung jawab sosial, yang merupakan komponen penting dari investasi syariah.

Tujuan dari program SPM, KPM, dan Focus Groups adalah untuk memberikan pengetahuan mendalam tentang pasar modal syariah. Pendidikan berbasis syariah seperti SPM, KPM, dan Focus Group mengajarkan prinsip-prinsip investasi yang sesuai dengan hukum syariah, seperti larangan riba (bunga) dan gharar (ketidakpastian). Oleh karena itu, pendidikan ini sangat penting dari perspektif ekonomi Islam. Hal ini meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya investasi yang halal dan etika.

Menurut teori behavioristik, program pendidikan seperti SPM, KPM, dan Focus Group Discussion (FGD) berhasil membangun perilaku siswa yang berpegang pada prinsip syariah. Program ini menghasilkan perubahan perilaku yang nyata dan berkelanjutan dengan menggunakan stimulus (materi dan pelatihan), mendorong respons positif (pemahaman dan praktik investasi syariah), memberikan dukungan, dan menghilangkan perilaku yang tidak sesuai. Selain itu, pendekatan ini menekankan bahwa siswa harus mendapatkan pemahaman yang kuat tentang syariah dan kemampuan untuk menerapkannya dalam kehidupan nyata. Untuk mencapai hal ini, metode seperti simulasi, diskusi, dan penguatan sosial sangat penting.

Menurut teori minat dan motivasi didefinisikan sebagai kebutuhan menurut Abraham Maslow. Ada pernyataan bahwa kebutuhan untuk makan adalah alasan mengapa perut kenyang. Menginginkan nilai yang tinggi untuk bersaing dengan orang lain mendorong kreativitas. Jadi KSPM melakukan proker tersebut adalah upaya meningkatkan motivasi belajar dalam pasar modal syariah bagi mahasiswa dan anggota, sehingga minat dalam berinvestasi anggota dan mahasiswa dapat tumbuh dengan signifikan.

Pengembangan karakter dalam pendidikan yang berfokus pada etika dan akhlak mengajarkan siswa untuk menjadi investor yang bertanggung jawab. Ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam, yang tidak hanya ingin mahasiswa menjadi ahli tetapi juga menjadi orang yang berakhlak mulia. Keterlibatan praktis yakni mahasiswa dapat meningkatkan partisipasi mereka di pasar modal syariah dengan mempelajari mekanisme pasar modal dan memperoleh keterampilan investasi praktis.

Al Qur'an juga membahas atau menuturkan tentang pendidikan yang berbasis Islam, yang termaktub dalam Al Qur'an surah Al Baqarah ayat 151;

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ١٥١

Terjemahan Kemenag 2019

Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat kepadamu), Kami pun mengutus kepadamu seorang Rasul (Nabi Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan kepadamu ayat-ayat Kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu Kitab (Al-Qur'an) dan hikmah (sunah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui. (Q.S Al Baqarah ayat 151)

Berdasarkan ayat diatas, dapat diartikan bahwa KSPM memiliki tugas untuk memberikan edukasi terhadap mahasiswa maupun masyarakat Madura pada

umumnya karena sebagai organisasi atau seseorang yang memiliki pengetahuan tentang pasar modal syariah, yang mana ketika sudah demikian menjadi orang alim atau ulama' atau orang yang berilmu yang memiliki tanggung jawab meneruskan perjuangan Rasulullah *Shallahu Alaihi Wasallam* dalam menyampaikan ilmu – ilmu Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* melalui beberapa program yang telah dilakukan.

Hal tersebut, jika dikaitkan dengan hadist Nabi Muhammad *Shallahu Alaihi Wasallam* sebagai berikut;

Edukasi dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Hadits terkait:

“Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim, no. 2699)

Berdasarkan hadist diatas Program-program tersebut mendorong masyarakat untuk belajar dan memahami pasar modal, yang merupakan bagian dari pengembangan ilmu pengetahuan. Dalam Islam, menuntut ilmu adalah kewajiban, terutama ilmu yang memberi manfaat, baik untuk dunia maupun akhirat.

Diskusi sebagai Sarana Mencapai Kebenaran Hadits terkait:

“Sesungguhnya rahmat Allah bersama jamaah.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Berdasarkan hadist diatas, Forum diskusi seperti FGD adalah bentuk kolaborasi untuk saling berbagi pemahaman dan memperkuat pengetahuan tentang pasar modal. Islam menganjurkan bermusyawarah dalam mengambil keputusan, sehingga diskusi ini mencerminkan nilai-nilai kebersamaan dan mencari solusi terbaik.

- b. Permainan Stocklab merupakan langkah KSPM mengenalkan pasar modal dan simulasi investasi dengan asyik dan menyenangkan

Pembahasan kedua adalah simulasi investasi yang dilakukan oleh Kelompok

Studi Pasar Modal (KSPM) Galeri Investasi Syariah IAIN Madura yakni menurut pernyataan CO HRD KSPM IAIN Madura, Moh. Andi mengungkapkan bahwa simulasi investasi menggunakan permainan stocklab yang merupakan permainan kartu klasik dengan menggambarkan simulasi trading atau jual beli saham di pasar modal, sehingga anggota atau mahasiswa belajar dengan asyik dan menyenangkan.

Mahasiswa dapat mempelajari konsep pasar modal dengan sangat baik melalui permainan Stocklab. Permainan ini memungkinkan siswa belajar tentang mekanisme pasar modal secara langsung dengan cara yang menyenangkan. Dari perspektif ekonomi Islam, pendekatan pembelajaran permainan ini dapat membantu orang belajar tentang keuangan sambil mempertahankan syariah. Ini penting karena pemahaman yang baik tentang investasi dapat mendorong mahasiswa untuk berinvestasi secara bijak dan sesuai syariah.

Pembelajaran interaktif dalam permainan ini membantu siswa belajar dengan cara yang menyenangkan dan interaktif, sehingga mereka lebih memahami investasi syariah. Metode ini sejalan dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang menekankan betapa pentingnya menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami bagi orang lain. Simulasi realistis bagi mahasiswa dapat belajar mengelola risiko dan membuat keputusan investasi yang bijak dengan mensimulasikan situasi investasi nyata. Ini memungkinkan mereka untuk mempertahankan komitmen syariah sambil meningkatkan pemahaman mereka tentang perilaku pasar. Penguatan literasi keuangan dalam permainan ini juga membantu siswa belajar tentang keuangan, yang merupakan langkah penting dalam pembentukan generasi investor yang cerdas dan bertanggung jawab secara sosial.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Fatimah, 2016 tentang implemntasi strategi, disebutkan bahwa organisasi harus membuat kebijakan, menetapkan tujuan organisasi, mengalokasikan sumber daya, dan memotivasi pengurus supaya strategi yang ditetapkan dapat diterapkan. Dalam KSPM, strategi memperkenalkan pasar modal dengan berbagai macam program kerja tahunan, salah satunya adalah stocklab. Stocklab dirancang sebagai sarana strategi yang di handle oleh bagian HRD sehingga dapat meningkatkan minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

Menurut teori behavioristik, Stocklab Game adalah alat pembelajaran yang bagus untuk mengajarkan investasi syariah. Stimulus melalui simulasi permainan memberikan pemahaman mendalam tentang pasar modal syariah dan kemampuan untuk membuat keputusan investasi yang bijak. Respons ini diperkuat oleh penguatan positif melalui skor, interaksi sosial, dan penghapusan kesalahpahaman tentang investasi syariah. Kebiasaan belajar dan praktik yang sesuai dengan nilai-nilai syariah membentuk generasi investor yang cerdas, bertanggung jawab secara sosial, dan memegang teguh prinsip ekonomi Islam.

Adanya simulasi investasi yang dikemas dengan permainan stocklab tersebut, mendorong minat mahasiswa atau anggota untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Dengan demikian, KSPM sudah menjadi wadah belajar investasi syariah. Hal tersebut, berhubungan dengan Al Qur'an surah An Nisa' ayat 09;

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۙ ٩

Terjemahan Kemenag 2019

Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang

benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya). (Q.S An Nisa' ayat 9)

Berdasarkan ayat diatas, dapat diartikan bahwa investasi diperbolehkan untuk diperaktekkan untuk kehidupan dimasa depan dengan catatan investasi yang dilakukan sesuai dengan prinsip – prinsip syariah yang telah ditetapkan oleh Islam dan Negara (yakni Dewan Syariah Nasional).

Pandangan hadist tentang stocklab sebagai berikut:

Belajar dengan Cara yang Menyenangkan Hadits terkait:

“Sesungguhnya Allah menyukai kelembutan dalam segala sesuatu.”(HR. Bukhari dan Muslim)

Berdasarkan hadist diatas, Permainan Stocklab menghadirkan pembelajaran tentang pasar modal dengan cara yang ringan, menarik, dan menyenangkan. Pendekatan ini mencerminkan prinsip Islam yang mendorong cara-cara yang lembut dan ramah dalam mengajarkan ilmu, sehingga memotivasi peserta untuk belajar tanpa merasa terbebani.

Simulasi untuk Mengurangi Kesalahan dalam Praktik Nyata Hadits terkait:

“Tidak boleh membahayakan diri sendiri maupun orang lain.”(HR. Ahmad, Malik, dan Ibnu Majah)

Berdasarkan hadist diatas, Melalui simulasi investasi dalam permainan Stocklab, peserta belajar tentang risiko dan strategi dalam pasar modal tanpa menghadapi kerugian finansial nyata. Ini sesuai dengan ajaran Islam yang melarang aktivitas yang dapat menimbulkan kerugian atau bahaya, baik kepada diri sendiri maupun orang lain.

c. Pendampingan dan Mentoring dilakukan oleh KSPM dimulai dari setelah

DCIM sampai pendampingan harian juga dilakukan seperti INSANI

Pembahasan ketiga adalah pendampingan dan mentoring yang terus dilakukan secara intens oleh Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Galeri Investasi Syariah IAIN Madura untuk anggota atau mahasiswa, hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan oleh CO 2 RnD KSPM 2023/2024. Yang diharapkan mencetak mahasiswa atau anggota yang paham dan handal dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Program seperti DCIM (Dasar-Dasar Manajemen Investasi Kapital Market) membutuhkan pendampingan dan mentoring. Pendampingan ini membantu mahasiswa memahami peluang dan risiko investasi di pasar modal syariah. Mahasiswa dapat belajar membuat keputusan investasi yang lebih baik dan menghindari praktik yang tidak sesuai dengan syariah seperti spekulasi berlebihan atau investasi dalam sektor haram dengan bantuan mentor berpengalaman.

Dalam konteks ekonomi Islam, pendampingan dan mentoring KSPM setelah program seperti DCIM sangat penting dengan cara instruksi berkelanjutan yakni mentor membantu anggota dan mahasiswa memahami konsep investasi syariah. Hal tersebut, membantu mereka menghindari praktik investasi yang tidak sesuai dengan syariah dan membantu mereka menerapkan pengetahuan yang telah mereka pelajari dalam situasi nyata.

Hal tersebut, sesuai dengan teori Reitz, (1985) yang menyebutkan kelompok terbentuk karena kelompok cenderung memberikan kepuasan atas kebutuhan social yang mendasar dari orang-orang yang berkelompok. KSPM sebagai kelompok yang mempertemukan orang-orang yang ingin atau belajar pasar modal

syariah tentunya memberikan fasilitas – fasilitas seperti pendampingan dan mentoring sehingga anggota kelompok tersebut merasa terpuaskan dan diharapkan dapat meningkatkan minat berinvestasi dipasar modal syariah.

Menurut teori *behavioristik*, pendampingan dan mentoring yang dilakukan oleh KSPM membantu mahasiswa menjadi lebih sadar dan percaya diri saat berinvestasi di pasar modal syariah. Response yang dihasilkan dari stimulus seperti pelatihan DCIM, pendampingan harian INSANI, dan bimbingan mentor adalah kemampuan untuk menganalisis risiko, membuat keputusan yang bijaksana, dan menghindari praktik yang tidak sesuai syariah. Respons yang diharapkan diperkuat dengan penguatan positif, penghapusan perilaku yang tidak sesuai, dan latihan berulang dengan pendampingan intensif. Oleh karena itu, mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman teknis tetapi juga mengembangkan kebiasaan berinvestasi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Program ini menghasilkan investor yang cerdas, bertanggung jawab, dan setia pada ekonomi syariah.

Peningkatan kepercayaan diri, dibuktikan dengan mahasiswa merasa lebih percaya diri saat membuat keputusan investasi dengan bantuan mentor yang berpengalaman. Hal tersebut, penting karena keputusan investasi yang baik harus didasarkan pada pemahaman yang kuat tentang prinsip syariah dan risiko yang terlibat. Pengembangan jaringan melalui Program mentoring juga membantu mahasiswa membangun jaringan profesional di bidang keuangan syariah. Hal tersebut dapat membuka peluang karir di masa depan yang sejalan dengan niat ekonomi Islam untuk memberdayakan individu untuk berpartisipasi dalam aktivitas ekonomi secara halal.

Praktik ekonomi halal telah lama difirmankan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena dengan ekonomi halal akan mendatangkan keberkahan dan keuntungan yang tidak menyebabkan kerugian antar kedua belah pihak yang bertransaksi. Dalam Al Qur'an surah Al – Baqarah ayat 275 sebagai berikut;

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

Terjemahan Kemenag 2019

Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya (Q.S Al Baqarah ayat 275).

Berdasarkan ayat tersebut, terdapat potongan ayat yang langsung mengarah pada anjuran jual beli yang termasuk didalamnya jual beli saham atau investasi di pasar modal syariah dengan menggunakan prinsip – prinsip syariah sehingga terhindar dari larangan yakni praktik riba. KSPM telah melakukan pendampingan dan mentoring supaya para anggota dan mahasiswa dapat tetap dijalan lurus (sesuai syariah) dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Jika telaah dari segi hadist, maka program KSPM tersebut sesuai dengan beberapa hadist dibawah ini;

Pentingnya Memberikan Bimbingan dan Arahan Hadits terkait:

“Agama adalah nasihat.” Kami bertanya, “Untuk siapa, wahai Rasulullah?” Beliau menjawab, “Untuk Allah, kitab-Nya, rasul-Nya, dan untuk para pemimpin kaum muslimin serta seluruh umat Islam.”(HR. Muslim, no. 55)

Menurut hadist diatas, Pendampingan dan mentoring oleh KSPM bertujuan untuk memberikan arahan yang jelas dan membantu peserta memahami konsep pasar modal secara mendalam. Hal ini sesuai dengan prinsip Islam yang mendorong nasihat dan bimbingan untuk kebaikan bersama.

Keutamaan Menjadi Pembimbing atau Mentor Hadits terkait: “Barang siapa yang menunjukkan kepada kebaikan, maka dia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang melakukannya.”(HR. Muslim, no. 1893)

Menurut hadist diatas, KSPM melalui pendampingan dan mentoring, berperan sebagai mentor yang membantu peserta memahami investasi yang benar dan etis. Dengan memberikan ilmu yang bermanfaat, mereka akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda, sebagaimana diajarkan dalam Islam.

Secara keseluruhan, upaya KSPM untuk mendorong minat mahasiswa untuk investasi di pasar modal syariah melalui program pendidikan, permainan Stocklab, dan bimbingan sangat relevan. Metode ini tidak hanya meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam teknik, tetapi juga mengajarkan mereka cara berinvestasi sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Oleh karena itu, diharapkan bahwa generasi muda akan menjadi investor yang tidak hanya cerdas secara finansial tetapi juga bertanggung jawab secara moral dan sosial.

Sehingga ketiga program tersebut SPM, permainan Stocklab, dan pendampingan dan mentoring merupakan strategi yang bagus untuk mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Program-program ini, yang didasarkan pada nilai-nilai ekonomi Islam, tidak hanya mengajarkan siswa tentang aspek teknis investasi, tetapi juga membangun karakter mereka sebagai

investor yang baik dan bertanggung jawab.

- 2) Analisis implementasi strategi dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

Keinginan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah sangat penting untuk diperhatikan, terutama dalam pendidikan ekonomi Islam. Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) membantu mahasiswa memahami dan menguasai investasi dengan berbagai program edukasi dan kolaborasi. Dalam analisis ini, kita akan membahas dua aspek utama: kolaborasi KSPM dengan pihak eksternal untuk edukasi pasar modal dan evaluasi dampak program kerja yang telah dilaksanakan.

- a. KSPM melakukan kolaborasi dengan pihak eksternal bertujuan untuk memfasilitasi anggota atau mahasiswa dalam edukasi pasar modal

Pembahasan keempat adalah kolaborasi dengan pihak eksternal yang dilakukan oleh Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Galeri Investasi Syariah IAIN Madura yakni dengan beberapa pihak yang bersinggungan langsung dengan pasar modal, hal tersebut dituturkan langsung oleh CO HRD KSPM 2023/2024 yakni Moh. Andi. Guna memberikan edukasi atau pelatihan untuk anggota atau mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Juga, KSPM berkolaborasi dengan pihak instansi pendidikan menengah disekitar kampus guna menyalurkan minat siswa/siswi untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Upaya memberikan pendidikan yang menyeluruh kepada mahasiswa, KSPM bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk praktisi pasar modal dan Bursa Efek Indonesia. Kegiatan seperti Sekolah Pasar Modal yang diadakan oleh KSPM di berbagai universitas bertujuan untuk mengajarkan dasar-dasar investasi

dan meningkatkan pengetahuan keuangan mahasiswa. Mahasiswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika pasar modal setelah mengikuti acara ini, di mana mereka akan mendapatkan tidak hanya teori tetapi juga praktik langsung dari narasumber yang berpengalaman.

Hal tersebut, sesuai dengan Fatwa No. 08/DSN-MUI/II/2011 tanggal 08 Maret 2011 yang mengatur penerapan prinsip syariah dipasar regular bursa efek. Fatwa ini juga mengatur kegiatan transaksi dibursa efek. KSPM melakukan kolaborasi dengan pihak eksternal salah satu tujuannya yakni untuk paham melakukan investasi di jalan yang lurus, artinya investasi yang sesuai dengan prinsip – prinsip pasar modal syariah.

Berdasarkan teori behavioristik, kolaborasi eksternal yang dilakukan KSPM adalah metode pembelajaran yang berhasil untuk mengembangkan perilaku investasi syariah. Pelatihan dan pelatihan praktisi dari BEI dan program Sekolah Pasar Modal menghasilkan pemahaman yang lebih baik, peningkatan keterampilan, dan keinginan untuk berinvestasi secara syariah. Penguatan positif, pengulangan dalam pembelajaran praktis, dan penghapusan kesalahan konsep mendorong perilaku yang diinginkan. Siswa sekolah menengah dan siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga kebiasaan yang sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, yang akan membentuk generasi investor yang cerdas dan bertanggung jawab.

Prinsip ta'awun, atau kerjasama, yang mendorong orang untuk bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama, sejalan dengan kolaborasi ini dari sudut pandang ekonomi Islam. Pendidikan investasi syariah sangat penting karena memberikan

pilihan kepada mahasiswa untuk berinvestasi tanpa melanggar prinsip syariah, seperti larangan riba dan gharar (ketidakpastian). Akibatnya, KSPM tidak hanya meningkatkan minat investasi tetapi juga membangun karakter mahasiswa yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Hal tersebut sudah termaktub dalam Al Qur'an surah Al – Ma'idah ayat 2;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أَمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نَقَوْمِ أَنَّ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۚ

Terjemahan Kemenag 2019

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar (kesucian) Allah,) jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qalā'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda),) dan jangan (pula mengganggu) para pengunjung Baitulharam sedangkan mereka mencari karunia dan rida Tuhannya! Apabila kamu telah bertahalul (menyelesaikan ihram), berburulah (jika mau). Janganlah sekali-kali kebencian(-mu) kepada suatu kaum, karena mereka menghalang-halangi dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya (Q.S. Al Ma'idah:2).

Berdasarkan ayat diatas, dapat di interpretasikan bahwa terdapat potongan ayat yang langsung menganjurkan tolong menolong dalam kebaikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. KSPM sudah melakukan tolong menolong atau kolaborasi atau kerjasama antara pihak eksternal untuk belajar dan menyalurkan pengetahuan tentang invetsasi di pasar modal syariah.

Telaah hadist tentang kolaborasi KSPM dengan pihak eksternal sebagai berikut;

Memberikan Manfaat kepada Sesama, Hadits terkait:

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.” (HR. Ahmad, Ath-Thabrani, Ad-Daruqutni)

Menurut hadist diatas, Melalui kolaborasi, KSPM memanfaatkan sumber daya dan keahlian dari pihak eksternal untuk mendukung edukasi bagi mahasiswa. Tindakan ini sejalan dengan prinsip Islam bahwa memberikan manfaat kepada orang lain adalah salah satu karakteristik manusia terbaik.

Menyebarkan Ilmu dengan Kolaborasi Hadits terkait:

“Tidak beriman seseorang di antara kamu sampai ia mencintai untuk saudaranya apa yang ia cintai untuk dirinya sendiri.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Menurut hadist diatas, Kolaborasi KSPM menunjukkan semangat untuk berbagi ilmu dan kesempatan kepada mahasiswa lain agar mereka juga mendapatkan pemahaman tentang pasar modal. Tindakan ini mencerminkan ajaran Islam tentang cinta kepada sesama dan keinginan untuk saling membantu.

- b. Evaluasi dan Umpan balik dilakukan KSPM untuk mengetahui dampak dari program kerja yang telah terlaksana

Pembahasan kelima adalah tindakan Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Galeri Investasi Syariah IAIN Madura setelah melakukan berbagai program kerja yakni selanjutnya mengadakan evaluasi dan umpan balik dari anggota ataupun mahasiswa terkait program kerja yang telah terlaksana. Hal tersebut, seperti yang diungkapkan oleh ketua umum KSPM 2023/2024 (Irwan).

Upaya untuk mengetahui seberapa efektif kegiatan yang telah dilakukan, evaluasi program kerja KSPM dilakukan secara berkala. KSPM dapat mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa tentang pasar modal dan minat mereka untuk

berinvestasi melalui umpan balik peserta. Data yang diperoleh dari evaluasi ini sangat penting untuk mengembangkan strategi lanjutan dan menyesuaikan materi pendidikan agar lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Hal tersebut, sejalan dengan teori behavioristik, evaluasi dan umpan balik yang dilakukan oleh KSPM adalah cara penting untuk meningkatkan perilaku belajar siswa tentang pemahaman mereka tentang pasar modal syariah. Mahasiswa didorong untuk memberikan masukan yang jujur dan konstruktif melalui stimulus seperti kuesioner, diskusi, dan penilaian. Penguatan positif seperti penghargaan atas masukan peserta membantu meningkatkan partisipasi mereka di masa depan. Evaluasi juga memungkinkan perbaikan program dengan menghilangkan perilaku atau respons yang tidak sesuai. Proses ini menciptakan siklus pembelajaran yang berkelanjutan yang membuat siswa lebih memahami, mahir, dan tertarik untuk berinvestasi sesuai prinsip syariah.

Ekonomi Islam dalam penilaian ini menekankan prinsip ihsan, atau kebaikan, dalam manajemen organisasi. Dengan melakukan penilaian yang adil dan jujur, KSPM menunjukkan komitmennya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan kepada anggotanya. Selain itu, hal ini meningkatkan lingkungan belajar dan mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan investasi.

Ganjaran bagi seseorang atau kelompok yang berbuat ihsan mendapat pahala di sisi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, hal tersebut disebut dalam Al Qur'an Surah Al Baqarah ayat 112;

بَلَىٰ مَنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَلَهُ أَجْرُهُ عِنْدَ رَبِّهِ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ١١٢

Terjemahan Kemenag 2019

Tidak demikian! Orang yang menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah serta berbuat ihsan, akan mendapat pahala di sisi Tuhannya, tidak ada rasa takut yang menimpa mereka, dan mereka pun tidak bersedih (Q.S. Al Baqarah:112).

Berdasarkan ayat diatas dapat dikatakan bahwa seseorang atau kelompok yang melakukan ihsan atau kebaikan niscaya akan mendapat pahala dari Allah. Hal tersebut, sudah dilakukan KSPM dalam manajemen organisasi dengan melakukan evaluasi dan umpan balik demi terciptanya organisasi yang adil dan jujur.

Hal tersebut, jika dalam telaah hadist dapat dikaitkan dengan beberapa hadist sebagai berikut;

Pentingnya Muhasabah (Introspeksi Diri), Hadits terkait:

“Orang yang cerdas adalah yang senantiasa mengintrospeksi dirinya dan beramal untuk kehidupan setelah kematian.”(HR. Tirmidzi, no. 2459)

Menurut hadist diatas, Evaluasi program kerja oleh KSPM mencerminkan nilai muhasabah dalam Islam, yaitu mengevaluasi apa yang telah dilakukan untuk melihat keberhasilan dan kekurangan. Langkah ini bertujuan untuk perbaikan dan memastikan bahwa program yang dijalankan membawa manfaat sesuai tujuan.

Meningkatkan Kualitas dengan Perbaikan Berkelanjutan, Hadits terkait:

“Barang siapa yang hari ini lebih baik dari kemarin, maka dia adalah orang yang beruntung.”(HR. Bukhari)

Menurut hadist diatas, Evaluasi dan umpan balik bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan di masa mendatang lebih baik daripada sebelumnya. Hal ini mencerminkan ajaran Islam yang mendorong perbaikan kualitas hidup secara berkesinambungan.

Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan strategi KSPM dalam

meningkatkan minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah melalui kerja sama dan evaluasi. Pendidikan investasi tidak hanya mengajarkan siswa tentang investasi, tetapi juga membangun karakter mereka dengan cara yang sesuai dengan keyakinan ekonomi Islam. KSPM dapat membantu pertumbuhan investor muda yang cerdas dan berkualitas di Indonesia dengan terus mengembangkan program pendidikan dan melakukan evaluasi secara berkala.

3) Analisis kendala dan solusi penerapan strategi dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

Sangat penting untuk menerapkan strategi untuk mendorong minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah, terutama mengingat pengetahuan keuangan yang semakin meningkat. Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) membantu mahasiswa belajar melalui berbagai program, seperti kampanye pasar modal dan Diklat Calon Investor Muda (DCIM). Analisis ini akan mengidentifikasi peluang dan tantangan KSPM dalam upaya tersebut. Kami juga akan membahasnya dari sudut pandang ekonomi Islam.

a. Diklat Calon Investor Muda (DCIM) sebagai langkah awal promosi KSPM untuk memperkenalkan pasar modal kepada mahasiswa

Pembahasan keenam adalah langkah awal promosi Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Galeri Investasi Syariah IAIN Madura, sesuai yang dituturkan oleh ketua galeri investasi IAIN Madura yakni Wasilatur Rahmadiyah menyatakan bahwa langkah awal tersebut bertujuan untuk menambah anggota dan menyebarkan edukasi tentang investasi di pasar modal syariah yakni dengan pelaksanaan Diklat Calon Investor Muda (DCIM).

Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Galeri Investasi Syariah IAIN Madura telah menjalankan serangkaian program untuk mempromosikan kesadaran dan pengetahuan tentang pasar modal, terutama pada kalangan mahasiswa. Salah satu langkah awal strategis dalam upaya ini adalah melalui program Diklat Calon Investor Muda (DCIM). Program DCIM dirancang sebagai agenda tahunan oleh Kelompok Studi Pasar Modal IAIN Madura, didukung oleh Galeri Investasi Syariah IAIN Madura.

Program DCIM berharap dapat menerima anggota baru untuk Kelompok Studi Pasar Modal. Tujuan dari langkah ini adalah dua: meningkatkan jumlah anggota KSPM dan memberikan pengetahuan tentang investasi di pasar modal syariah. Mahasiswa semester ganjil (semester 1 dan 3) dan semester genap (semester 2 dan 4) dapat mengambil bagian dalam kegiatan ini selama tiga hari dengan bantuan DCIM. Peserta DCIM tidak hanya memperoleh pengetahuan dasar tentang pasar modal tetapi juga pengetahuan tambahan tentang bagaimana pasar modal diorganisasikan dan diorganisasikan. Acara ini biasanya dimulai dengan menghancurkan es menggunakan game Stocklab atau lainnya untuk membuat suasana interaktif. Praktik pembukaan rekening saham, analisis fundamental dan teknikal, dan materi teoritis lainnya diberikan kepada peserta.

Setelah menyelesaikan program DCIM, peserta akan menjadi anggota resmi Kelompok Studi Pasar Modal sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Mahasiswa KSPM akan memiliki akses ke fasilitas pendidikan dan terkait investasi lainnya. Untuk meningkatkan minat dan kemampuan mereka dalam berinvestasi, mereka juga diberi instruksi untuk mengikuti kompetisi pasar modal. Dengan cara

ini, KSPM berhasil meningkatkan kesadaran investor muda dan memberi tahu mahasiswa Indonesia tentang pentingnya investasi syariah. Program DCIM telah menjadi langkah awal strategis dalam meningkatkan minat dan keterampilan investor muda dalam pasar modal syariah.

Berdasarkan teori behavioristik, DCIM adalah langkah awal yang efektif untuk mempromosikan pasar modal syariah kepada mahasiswa. Stimulus berupa materi edukatif, simulasi praktis, dan kegiatan interaktif memicu respons positif berupa minat dan keterlibatan mahasiswa. Penguatan dalam bentuk penghargaan, akses fasilitas, dan dukungan sosial membantu memperkuat perilaku investasi yang sesuai syariah. Program ini juga menghapus perilaku atau pemahaman yang tidak sesuai dengan memberikan informasi yang benar dan pengalaman langsung. Latihan dan pengulangan dalam program ini memastikan bahwa pembelajaran menjadi permanen, menciptakan generasi investor muda yang memahami dan menerapkan prinsip investasi syariah dengan baik.

Hal tersebut, sesuai dengan Firman Allah dalam Al Qur'an surah Al – Anfal ayat 60, sebagai berikut;

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَآخَرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تَظْلَمُونَ ٦٠

Terjemahan Kemenag 2019

Persiapkanlah untuk (menghadapi) mereka apa yang kamu mampu, berupa kekuatan (yang kamu miliki) dan pasukan berkuda. Dengannya (persiapan itu) kamu membuat gentar musuh Allah, musuh kamu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya, (tetapi) Allah mengetahuinya. Apa pun yang kamu infakkan di jalan Allah niscaya akan dibalas secara penuh kepadamu, sedangkan kamu tidak akan dizalimi (Q.S. Al – Anfal: 60).

Berdasarkan ayat di atas menunjukkan bagaimana organisasi

mempersiapkan diri untuk menghadapi individu yang tidak memiliki pengetahuan. Sebagaimana disebutkan dalam tafsir al-Muyassar, kaum muslimin harus mempersiapkan diri dengan baik untuk menghadapi orang-orang yang buta. dengan memanfaatkan seluruh kemampuan dan kekuatan yang tersedia. Tafsir Jalalain juga menjelaskan bahwa kekuatan yang dimaksud di atas adalah kelompok yang dapat memanah dengan baik, sehingga pasukan pemanah harus bersiap dengan kekuatan terbaiknya sebagai bagian dari kekuatan kelompok tersebut. Pemimpin pasti akan menang dalam organisasi jika mereka bekerja sama dan menggabungkan kekuatan mereka dengan manajemen yang baik. Ini menunjukkan bahwa setiap hal memerlukan persiapan yang baik. Tujuan yang baik akan dicapai dengan perencanaan yang baik. Selain itu, perencanaan pasar modal syariah melalui DCIM.

Kendala tersebut jika ditelaah dengan beberapa hadist berikut ini:

Kendala: Kurangnya Minat Mahasiswa karena Minimnya Pemahaman,
Hadits terkait:

“Barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim, no. 2699)

Menurut hadist diatas, Kurangnya minat mahasiswa dalam mengikuti DCIM mungkin disebabkan oleh minimnya pemahaman tentang pentingnya investasi syariah dan manfaatnya. Dalam Islam, menuntut ilmu adalah kewajiban, terutama ilmu yang memberi manfaat, termasuk tentang pengelolaan keuangan yang sesuai syariat. DCIM bertujuan untuk mengatasi kendala ini dengan memberikan edukasi awal, namun tantangannya adalah bagaimana memotivasi mahasiswa agar tertarik untuk belajar.

Kendala: Keterbatasan Akses atau Fasilitas, Hadits terkait:

“Barang siapa yang memberikan kemudahan kepada orang lain, maka Allah akan memberikan kemudahan baginya di dunia dan akhirat.”(HR. Muslim, no. 2699)

Menurut hadist diatas, Mahasiswa yang tertarik mungkin menghadapi kendala akses, seperti kurangnya fasilitas untuk mengikuti DCIM atau jadwal yang tidak sesuai. Islam mendorong kemudahan dalam segala urusan. KSPM perlu mencari solusi seperti menyediakan akses online, jadwal fleksibel, atau fasilitas pendukung untuk memaksimalkan keikutsertaan.

Kendala: Kurangnya Kesadaran akan Pentingnya Investasi untuk Masa Depan, Hadits terkait:

“Manfaatkanlah lima perkara sebelum lima perkara: masa mudamu sebelum datang masa tuamu...”(HR. Al-Hakim, no. 7846)

Menurut hadist diatas, Mahasiswa mungkin tidak menyadari pentingnya memulai investasi sejak dini untuk mempersiapkan masa depan. Dalam Islam, waktu muda adalah peluang untuk menabung, beramal, dan membangun kestabilan ekonomi. DCIM berupaya untuk meningkatkan kesadaran ini, meskipun tantangannya adalah bagaimana menyampaikan pesan ini dengan cara yang relevan bagi mahasiswa.

Kendala: Kompetisi dengan Aktivitas Lain yang Lebih Menarik, Hadits terkait:

“Barang siapa yang menjadikan akhirat sebagai tujuan utamanya, maka Allah akan memberikan kecukupan di hatinya, mengumpulkan urusannya, dan dunia akan datang kepadanya dengan tunduk. Barang siapa yang menjadikan dunia sebagai tujuannya, maka Allah akan menjadikan kefakiran di depan matanya, menceraikan-beraikan urusannya, dan dunia tidak akan mendatangnya kecuali yang telah ditentukan baginya.”(HR. Tirmidzi, no. 2465)

Menurut hadist diatas, Mahasiswa sering kali lebih tertarik pada kegiatan

yang dianggap lebih seru atau langsung memberikan manfaat duniawi. DCIM perlu dirancang secara menarik dan menyenangkan, sekaligus memberikan pemahaman tentang manfaat dunia-akhirat dari investasi yang sesuai syariat.

Berdasarkan beberapa hadist diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa Kendala dalam penerapan strategi DCIM dapat diatasi dengan pendekatan Islami, seperti meningkatkan motivasi belajar, memberikan kemudahan akses, menyederhanakan konsep investasi syariah, dan menanamkan kesadaran tentang pentingnya perencanaan masa depan. KSPM dapat menjadikan hadits-hadits ini sebagai inspirasi untuk terus mengoptimalkan strategi edukasi dan promosi.

- b. KSPM memiliki tugas mengkampanyekan pasar modal ke khalayak umum utamanya mahasiswa dan masyarakat Madura.

Pembahasan ketujuh adalah tugas sosial Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Galeri Investasi Syariah IAIN Madura dalam mengkampanyekan investasi di pasar modal syariah kepada khalayak umum, utamanya adalah mahasiswa. Hal tersebut, sesuai yang dituturkan oleh Pembina galeri investasi syariah IAIN Madura yakni Lely Shofa Imamah.

Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Galeri Investasi Syariah IAIN Madura memainkan peran penting dalam memberikan pengetahuan dan insentif tentang investasi di pasar modal syariah, khususnya kepada mahasiswa dan masyarakat Madura. Dalam situasi ini, KSPM berfungsi sebagai penghubung antara teori pasar modal dan praktik investasi yang nyata. KSPM berusaha meningkatkan pemahaman dan minat mahasiswa terhadap pasar modal syariah, yang seringkali dianggap asing oleh banyak orang.

Tugas sosial KSPM tidak terbatas pada pengajaran; itu juga mencakup sosialisasi yang lebih luas untuk menjangkau masyarakat. Hal ini penting mengingat banyak mahasiswa yang tidak tahu cara berinvestasi dengan benar dan benar. KSPM berusaha membuat lingkungan yang mendukung pembelajaran dan pengembangan keterampilan investasi melalui berbagai program dan kegiatan yang melibatkan langsung siswa.

Oleh karena itu, diharapkan keberadaan KSPM di IAIN Madura akan mendorong generasi muda untuk berpartisipasi lebih aktif dalam berinvestasi di pasar modal syariah, sekaligus memberi mereka wawasan tentang potensi dan keuntungan dari investasi tersebut. Tujuan dari inisiatif ini adalah untuk meningkatkan kesadaran keuangan di kalangan mahasiswa dan masyarakat umum, yang pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Hal tersebut sesuai dengan teori investasi yang dikemukakan oleh Desiyanti, 2017 menyatakan bahwa investor juga melakukan investasi dengan tujuan meningkatkan taraf hidup mereka dimasa depan. KSPM sebagai penyiar informasi dan pengetahuan pasar modal syariah di lingkungan kampus dan masyarakat Madura pada umumnya, sangat membantu untuk mengedukasi dan mengajak anggota mahasiswa dan masyarakat umum untuk berinvestasi di pasar modal syariah untuk meningkatkan taraf hidup dimasa yang akan datang.

Dengan pendekatan berbasis teori behavioristik, tugas sosial KSPM dalam mengkampanyekan pasar modal syariah dapat dianalisis sebagai upaya membentuk perilaku baru pada mahasiswa dan masyarakat Madura. Stimulus berupa edukasi, kegiatan interaktif, dan promosi yang menarik memicu respons berupa minat dan

keterlibatan. Penguatan positif seperti penghargaan, dukungan sosial, dan manfaat praktis dari investasi memperkuat perilaku yang diinginkan. Latihan dan pengulangan dalam berbagai program memastikan pembelajaran menjadi permanen. Dengan menghilangkan hambatan seperti persepsi negatif terhadap investasi, KSPM berhasil meningkatkan kesadaran dan keterampilan khalayak tentang pentingnya investasi syariah.

Ayat Al Quran yang memiliki pesan tersirat dengan data diatas adalah Al Quran surah An Nisa' ayat 36, sebagai berikut;

﴿وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ۝٣٦﴾

Terjemahan Kemenag 2019

Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil, serta hamba sahaya yang kamu miliki. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang sombong lagi sangat membanggakan diri (Q.S. An Nisa':36).

Berdasarkan ayat diatas dapat diinterpretasikan bahwa berbuatlah baik terhadap orang-orang disekitarmu. Dengan demikian KSPM melakukan hal baik yakni dengan menyampaikan edukasi terhadap anggota dan mahasiswa serta masyarakat Madura pada umumnya. Dengan harapan mereka dapat memiliki pemikiran yang lebih maju dan meningkatkan taraf hidup dimasa yang akan datang.

Hadis Nabi yang memiliki pesan tersirat mengenai kampanye pasar modal sebagai berikut;

Kendala: Kurangnya Pemahaman tentang Pasar Modal Syariah, Hadits terkait:

“Barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim, no. 2699)

Menurut hadist diatas, Kurangnya pemahaman tentang pasar modal syariah di kalangan masyarakat umum, khususnya di Madura, menjadi kendala utama. Hadits ini menekankan pentingnya mencari ilmu sebagai bagian dari keimanan. KSPM memiliki peran untuk memudahkan masyarakat memahami manfaat dan prinsip pasar modal syariah dengan cara yang sederhana dan sesuai budaya lokal.

Kendala: Persepsi Negatif terhadap Pasar Modal, Hadits terkait:

“Tidak halal bagi seseorang mengambil harta saudaranya kecuali dengan kerelaan hati.” (HR. Ahmad, no. 20172)

Menurut hadist diatas, Sebagian masyarakat mungkin memiliki persepsi bahwa investasi di pasar modal berisiko tinggi atau tidak sesuai syariat. Pasar modal syariah hadir untuk memastikan kehalalan dan keadilan dalam transaksi. KSPM harus mampu menjelaskan prinsip-prinsip syariah yang diterapkan dalam pasar modal agar masyarakat yakin dan tidak ragu untuk berinvestasi.

Kendala: Kurangnya Minat karena Budaya dan Kebiasaan Lokal, Hadits terkait:

“Berbicaralah kepada manusia sesuai dengan tingkat pemahaman mereka.” (HR. Bukhari, no. 127)

Menurut hadist diatas, Masyarakat Madura memiliki tradisi dan pola pikir yang mungkin belum terbiasa dengan konsep pasar modal. Hadits ini mengajarkan pentingnya menyampaikan pesan sesuai dengan latar belakang audiens. KSPM perlu menggunakan pendekatan yang relevan dengan nilai-nilai budaya Madura,

seperti melalui dialog kekeluargaan, contoh nyata, atau cerita inspiratif.

Kendala: Rendahnya Kesadaran akan Pentingnya Perencanaan Keuangan,

Hadits terkait:

“Manfaatkanlah lima perkara sebelum lima perkara: masa mudamu sebelum datang masa tuamu...” (HR. Al-Hakim, no. 7846)

Menurut hadist diatas, Kesadaran masyarakat tentang pentingnya investasi untuk masa depan mungkin masih rendah. Kampanye KSPM harus menanamkan pemahaman bahwa investasi di pasar modal syariah adalah cara bijak untuk memanfaatkan masa muda, membangun stabilitas keuangan, dan memenuhi kebutuhan jangka panjang sesuai ajaran Islam.

Kendala: Kurangnya Sumber Daya dalam Kampanye, Hadits terkait:

“Barang siapa yang memberikan kemudahan kepada orang lain, maka Allah akan memberikan kemudahan baginya di dunia dan akhirat.” (HR. Muslim, no. 2699)

Menurut hadist diatas, Keterbatasan sumber daya, baik manusia maupun materi, dapat menghambat efektivitas kampanye. Islam mengajarkan pentingnya menolong dan mempermudah orang lain. KSPM dapat menjalin kerja sama dengan lembaga lain untuk mengatasi keterbatasan ini, seperti institusi keuangan syariah atau organisasi masyarakat setempat.

Berdasarkan beberapa hadist diatas, dapat disimpulkan bahwa Kampanye KSPM untuk meningkatkan minat investasi di pasar modal syariah menghadapi kendala yang membutuhkan strategi berbasis nilai-nilai Islam. Dengan mengedepankan edukasi, pendekatan budaya, dan kolaborasi, KSPM dapat mengatasi tantangan tersebut sambil mengimplementasikan ajaran Islam tentang tolong-menolong, penyampaian yang bijak, dan pemanfaatan masa muda.

Dari perspektif ekonomi Islam, penerapan strategi KSPM sejalan dengan prinsip syariah yang menekankan pada keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial. Tujuan pendidikan pasar modal syariah bukan hanya untuk meningkatkan keinginan untuk investasi, tetapi juga untuk membangun karakter siswa untuk menjadi investor yang cerdas dan bertanggung jawab.

Prinsip Ta'awun (Kerjasama), Kolaborasi antara KSPM dan berbagai pihak menunjukkan semangat kerjasama dalam mencapai tujuan bersama untuk meningkatkan pengetahuan keuangan mahasiswa. Prinsip Amanah (Kepercayaan), Mahasiswa harus percaya untuk berinvestasi di pasar modal syariah dengan mendapatkan pendidikan yang transparan dan akuntabel. Prinsip Masalah (Kepentingan Umum), KSPM meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan mendorong investasi syariah.

Upaya mendorong minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah, KSPM menghadapi banyak tantangan dan peluang. KSPM dapat memanfaatkan peluang untuk meningkatkan literasi keuangan melalui program pendidikan seperti DCIM dan kampanye pasar modal. Namun, masalah seperti pandangan buruk tentang pasar modal dan kurangnya pengetahuan keuangan harus diatasi melalui inovasi. KSPM dapat membangun generasi investor muda yang cerdas secara finansial dan bertanggung jawab secara sosial dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi strategi dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa di Pasar Modal Syariah (studi pada Anggota Kelompok Studi Pasar Modal IAIN Madura), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Beberapa strategi Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) dalam meningkatkan minat investasi menurut penelitian ini, berupa pelatihan dan edukasi, simulasi investasi, dan pembentukan tim, survei umpan balik. Strategi-strategi tersebut terbukti berhasil dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang investasi syariah.
2. Implementasi strategi KSPM dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa yakni dengan pelatihan dan edukasi melalui Sekolah Pasar Modal (SPM), Kajian Pasar Modal (KPM) yang dilakukan masing - masing empat kali dalam setahun. Simulasi investasi dengan permainan stoclab yang menjadi andalan KSPM dalam menarik minat anggota. Pembentukan tim, dilakukan oleh KSPM untuk pengurus supaya menjalankan tugasnya masing – masing. Survei umpan balik melalui memberikan kuesioner kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa 70% mahasiswa puas dengan program KSPM, 20% mahasiswa belum puas dengan program KSPM dan 10% Netral.
3. Kendala KSPM dalam implementasi strategi yakni masih kurangnya sumber daya manusia baik dari dukungan pihak kampus, kompetensi pengurus KSPM, dan maupun dari minat investasi mahasiswanya itu sendiri. Solusi pengembangan untuk KSPM kedepannya dengan lebih berdiplomasi dengan

pihak kampus terkait sarana prasarana KSPM, memberikan pelatihan dengan ahli bagi pengurus sehingga diharapkan dapat menghasilkan pengurus yang kompeten, dan lebih aktif lagi dalam memberikan kampanye kepada mahasiswa tentang investasi syariah.

B. Saran

Dengan adanya penelitian ini, maka peneliti bisa memberikan saran pertimbangan untuk KSPM sebagai pengembangan dan bagi penelitian berikutnya:

1. Sebaiknya KSPM melakukan inovasi dalam strategi yang digunakan untuk menumbuhkan minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah dengan penerapan teknologi yang berbeda untuk pendidikan. Simulasi investasi yang lebih interaktif menggunakan aplikasi atau software yang lebih canggih.
2. Implementasi strategi dalam meningkatkan investasi, KSPM sebaiknya dalam bentuk survei umpan balik kuesioner secara berkala, agar dapat dievaluasi terkait efektifitas program sehingga dapat ditentukan program – program pelatihan dan pendidikan.
3. KSPM dapat mengatasi atau setidaknya mengurangi kendala dalam meningkatkan minat investasi dengan mengundang praktisi atau pakar investasi syariah untuk berpartisipasi dalam seminar atau workshop. Peningkatan media promosi berupa video, infografis, dan artikel dapat menarik minat mahasiswa. Kampanyekan pentingnya berinvestasi di pasar modal syariah melalui seminar, poster, dan media social yang tepat guna dan tepat sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amhalmad1, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 734. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7851>
- Azri, M. S. P & Asriwandari, H. (2017). Latar Belakang Pembentukan Kelompok Sosial Mahasiswa Pendetang. *Jom FISIP*, 4(2), 1–7.
- Badeni, M. A. (2013). Kepemimpinan dan perilaku organisasi. *Bandung: CV Alfabeta*.
- Desiyanti, Rika. (2017). *Teori investasi dan portofolio*. Sumbar: Bung Hatta University Press.
- Dwi, Khusnul, & Danik. (2022). Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi dalam Belajar. *Tajdid Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(1), 37–48.
- Fianto, B. A., & Herlambang, L. (2023). *Pasar Modal Syariah-Teori Dan Praktik*. Airlangga University Press.
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal. *Jurnal Acitya Ardana*, 2(1), 16–28. <https://doi.org/10.31092/jaa.v2i1.1434>
- Fitriya, H., & Yani, E. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam (Studi Kasus: Stei Sebi). *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 99–130. <https://doi.org/10.46899/jeps.v2i1.144>
- Hogan, Nicky. (2017). *Yuk Nabung Saham: Selamat Datang, Investor Indonesia!*. Yogyakarta: Elex Media Komputindo.
- Hubackova, Sarka. (2014). Motivation in eLearning in University study. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 112, 309–313.
- IDX BELL. (2024). *Monthlynewsletter . 13 Juta Investor Pasar Modal Indonesia .*
- J Winardi, S. E. (2015). *Manajemen perilaku organisasi*. Prenada Media. DKI Jakarta
- James, Ivancevich, J. M., & Konopaske, R. (2012). Organizational behavior. In *Structure, Processes, Fourteenth Edition (International Edition)* (Vol. 1221).

- Jusman, Jumriaty & Lestari, T. (2023). Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Yang Diterminasi Oleh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi Dan Modal Minimal Investasi (Studi Pada Mahasiswa STIE PANCASETIA Banjarmasin). *KIndai*, 20(2), 185–197.
- Kiadah, Nur. (2018). *PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Kreitner, R., & Kinicki, A. (2014). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lindzey, Gardner. (1993). Psikologi Kepribadian Teori-Teori Sifat dan Behavioristik. *Allport Sheldhon Catell Dollard & Miller Skinner*.
- Lubis, Namiroh. (2019). Peran Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV. *Jurnal Pesona Dasar*, 1, 105–112.
- Luthans, Fred. (2006). *Perilaku organisasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Natalia, C. & Mahastanti, L. A. (2011). Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, 4(3), 37–51. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v4i3.2424>
- Malik, Ihyani. (2011). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Teras.
- Muhammad, Adji. Suradji. (2016). *Perilaku Organisasi*. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Muhhammad%2C+A.+S.+%282016%29.+Perilaku+Organisasi.&btnG=
- Nisa, Aminatun. (2017). PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22–35. <https://doi.org/10.51289/peta.v2i2.309>
- Nurlaily, Anisa. E. (2022). Analisis Minat Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Untuk Berinvestasi Di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo. *Skripsi*, 1–74.
- Pajar, Rizki Chaerul & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Profita*, 4(1), 112–122. <https://doi.org/10.36706/jp.v9i2.17263>
- Pearce, J. A., & Robinson, R. B. (2008). *Manajemen strategis: formulasi,*

implementasi, dan pengendalian. *Jakarta: Salemba Empat.*

- Prasetyo, D. D., & Fauziyah, E. (2020). Efisiensi Ekonomi Usahatani Jagung Lokal Di Pulau Madura. *Agriscience*, 1(1), 26–38. <https://doi.org/10.21107/agriscience.v1i1.7505>
- Rahmah, U. S., Sujinah, S., & Affandy, A. N. (2020). Analisis Semiotika Pierce pada Pertunjukan Tari Dhânggâ Madura. *Jurnal Sosial Humaniora*, 13(2), 203. <https://doi.org/10.12962/j24433527.v13i2.7891>
- Ridwani, A. A. (2019). Implikasi dan implementasi teori behaviorisme menurut burrus frederic skinner dalam pembelajaran pendidikan agama islam. *Instit Agama Islam Negeri (IAIN)*, 116.
- Rivai, Veithzal. (2014). *Kepemimpinan dan perilaku organisasi*. Jakarta : Rajawali Pers., 2014
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). *Perilaku Organisasi Edisi 12*, Jakarta. *Salemba Empat.*
- Sardini, N. H. (2014). *Kepemimpinan Pengawasan Pemilu: Sebuah Sketsa*. Rajawali Pers.
- Siswanto, S., & Sucipto, A. (2008). *Teori dan perilaku organisasi: Suatu tinjauan integratif*. UIN-Maliki Press.
- Sofyandi, H., & Garniwa, I. (2007). *Perilaku organisasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sopiah, M. M. (2008). *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: PT Andi Yogya.
- Stuart-Kotze, R. (2006). *Performance: The secrets of successful behaviour*. Pearson Education.
- Sudarti, D. O. (2019). Kajian Teori Behavioristik Stimulus dan Respon dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Tarbawi*, 16(2), 55–70.
- Susila, I. & Fatchurrahman. 2004. *Service Value: Sebuah Variabel Pemediasi Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Niat Beli*, *Empirika*, 17(1), 79–94.
- Thoha, Miftah. (2007). *Perilaku organisasi konsep dasar dan aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Trygu. (2020). *Motivasi Dalam Belajar Matematika*. GUEPEDIA. <https://books.google.co.id/books?id=7fxMEAAAQBAJ>
- Wardiah, M. L. (2016). *Teori Perilaku Dan Budaya Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia.

Wibowo, F. W. (2022). *Perilaku Organisasi. Perilaku Organisasi*.
<https://doi.org/10.52931/t4b6/2022>

Wijaya, Rofiqi. (2022). *Strategi Pengembangan Kelompok Studi Pasar Modal Dalam Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa Institut agama Islam Negeri Madura Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. IAIN Madura.*

Lampiran – Lampiran

A. Pedoman Wawancara

Untuk menunjang lancarnya peneliti dalam mengumpulkan data, maka peneliti membuat pedoman wawancara sebagai berikut;

1. Pedoman Pertanyaan untuk Anggota dengan pendekatan Behavioristik
 - a. Apa alasan Anda bergabung dengan KSPM?
 - b. Apa harapan Anda ketika pertama kali bergabung?
 - c. Apa saja program edukasi atau sosialisasi yang pernah Anda ikuti atau bantu dalam melaksanakan?
 - d. Menurut Anda, apakah program tersebut efektif meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pasar modal syariah? Mengapa?
 - e. Apa pendapat Anda tentang kegiatan simulasi investasi seperti Stocklab?
 - f. Bagaimana pendampingan dilakukan di KSPM, misalnya dalam program seperti program info saham hari ini (INSANI)?
 - g. Seberapa sering mentoring dilakukan, dan apa saja topik yang biasanya dibahas?
 - h. Apakah dengan adanya pendampingan membantu peserta dalam memahami pasar modal syariah?
 - i. Apakah Anda merasa pengetahuan dan keterampilan Anda tentang pasar modal syariah meningkat setelah bergabung di KSPM? Jelaskan.
 - j. Apakah ada program baru yang Anda sarankan untuk menambah dampak positif KSPM bagi mahasiswa atau masyarakat?
 - k. Apa harapan Anda untuk KSPM di masa mendatang?
2. Pedoman Pertanyaan untuk Kelompok
 - a. Motivasi dan Kesamaan

- 1) Apakah Anda memiliki kesamaan agama atau ideologi dengan anggota Kelompok Studi Pasar Modal IAIN Madura?
- 2) Bagaimana peran agama atau ideologi dalam kehidupan sehari-hari Anda?
- 3) Bagaimana gaya hidup Anda yang membuat Anda tertarik untuk bergabung dengan KSPM?
- 4) Apakah ada kesamaan gaya hidup dengan anggota KSPM?
- 5) Pekerjaan Anda apa dan bagaimana pekerjaan tersebut mempengaruhi keputusan Anda untuk bergabung dengan KSPM?
- 6) Apakah ada kesamaan status sosial dengan anggota KSPM?
- 7) Bagaimana Anda menanggapi tujuan-tujuan yang ditetapkan oleh KSPM?
- 8) Apakah ada kesamaan sikap dalam menanggapi tujuan dengan anggota KSPM lain?
- 9) Apa motivasi Anda untuk bergabung dengan KSPM?
- 10) Bagaimana perasaan Anda setelah bergabung dengan KSPM?
- 11) Apakah ada kesamaan lain yang membuat Anda tertarik untuk bergabung dengan KSPM (misalnya minat, hobi, dll.)?
- 12) Bagaimana peran kesamaan-kesamaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari Anda?

b. Pengalaman dan Perasaan

- 1) Berapa lama Anda bergabung dengan KSPM?
- 2) Bagaimana pengalaman Anda selama bergabung dengan KSPM?
- 3) Bagaimana perasaan Anda setelah bergabung dengan KSPM?
- 4) Apakah ada perasaan positif atau negatif yang Anda rasakan?
- 5) Bagaimana dampak bergabung dengan KSPM terhadap kehidupan sehari-hari Anda?
- 6) Apakah ada perubahan signifikan dalam kehidupan sehari-hari Anda setelah bergabung?

Pertanyaan Tambahan

Apakah ada tantangan yang Anda hadapi dalam bergabung dengan KSPM?

Bagaimana Anda mengatasi tantangan tersebut?

Apakah ada saran atau rekomendasi untuk mereka yang ingin bergabung dengan KSPM?

2. Pedoman Wawancara untuk Minat

a. Sikap Terhadap Perilaku

- 1) Bagaimana Anda menilai investasi di pasar modal syariah? Apakah Anda memiliki sikap positif atau negatif terhadap investasi ini?
- 2) Apakah ada alasan khusus yang membuat Anda memiliki sikap tertentu terhadap investasi di pasar modal syariah?

b. Pengaruh Norma Sosial atau Norma Subjektif

- 1) Apakah ada pengaruh norma sosial atau norma subjektif yang mempengaruhi keputusan Anda untuk berinvestasi di pasar modal syariah?
- 2) Bagaimana peran kelompok sosial Anda dalam menentukan keputusan investasi Anda? Apakah ada anggota kelompok yang memiliki pengaruh besar dalam keputusan investasi Anda?

c. Kontrol Perilaku Persepsi

- 1) Bagaimana Anda melihat kemudahan atau kesulitan dalam melakukan investasi di pasar modal syariah? Apakah ada hambatan yang Anda rasakan dalam melakukan investasi?
- 2) Apakah ada faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan Anda untuk melakukan investasi di pasar modal syariah? Misalnya, sumber daya, waktu, dan sumber daya lainnya?

3. Pedoman Wawancara untuk Investasi

a. Sikap terhadap Investasi

- 1) Apa yang Anda pahami tentang investasi di pasar modal syariah?
 - 2) Mengapa Anda memilih untuk berinvestasi di pasar modal syariah dibandingkan dengan jenis investasi lainnya?
- b. Sikap Terhadap Kesejahteraan
- 1) Bagaimana pandangan Anda mengenai hubungan antara investasi dan kesejahteraan finansial?
 - 2) Apakah Anda percaya bahwa investasi dapat meningkatkan taraf hidup Anda di masa depan? Mengapa?
- c. Pengalaman Investasi
- 1) Apakah Anda sudah pernah melakukan investasi sebelumnya? Jika ya, apa jenis investasi yang telah Anda lakukan?
 - 2) Bagaimana pengalaman tersebut mempengaruhi pandangan Anda terhadap investasi di pasar modal syariah?
- d. Pengaruh Norma Sosial
- 1) Dukungan Sosial
 - a) Apakah ada dukungan dari teman atau keluarga dalam keputusan Anda untuk berinvestasi di pasar modal syariah?
 - b) Bagaimana pendapat orang-orang terdekat Anda mempengaruhi keputusan investasi Anda?
 - 2) Norma dalam Kelompok
 - a) Apakah ada norma atau kebiasaan dalam kelompok studi pasar modal yang mendorong anggota untuk berinvestasi?
 - b) Seberapa besar pengaruh kelompok studi terhadap keputusan investasi Anda?
4. Pedoman Wawancara untuk Pasar Modal Syariah
- a. Pemahaman tentang Investasi Syariah

- 1) Bagaimana Anda memahami konsep investasi syariah dan peraturan yang mengaturnya?
 - 2) Apakah Anda tahu tentang fatwa No. 80 DSN MUI yang menegaskan bahwa berinvestasi di pasar modal syariah adalah halal?
- b. Sikap Terhadap Pasar Modal Syariah
- 1) Bagaimana Anda menilai kehalalan investasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan prinsip syariah?
 - 2) Apakah ada kekhawatiran Anda tentang melanggar prinsip syariah dalam transaksi jual beli saham syariah?
- c. Pengaruh Norma Sosial
- 1) Apakah ada pengaruh norma sosial atau kelompok sosial yang mempengaruhi keputusan Anda untuk berinvestasi di pasar modal syariah?
 - 2) Bagaimana peran kelompok studi pasar modal IAIN Madura dalam menentukan keputusan investasi Anda?
- d. Kontrol Perilaku Persepsi
- 1) Bagaimana Anda melihat kemudahan atau kesulitan dalam melakukan investasi di pasar modal syariah?
 - 2) Apakah ada hambatan yang Anda rasakan dalam melakukan investasi, seperti biaya minimal atau akses informasi?

B. Hasil Wawancara

1. Hasil Wawancara dengan Ketua Galeri Investasi Syariah IAIN Madura

Narasumber: Wasilatur Rahmadiyah, M. A

Peneliti: Zaydan Muhammad

Hari/Tanggal: Jum'at, 11 Oktober 2024

Jam: 08.00 WIB

Tempat: Ruang Dosen IAIN Madura

No	Deskripsi
1.	Bagaimana Latar Belakang Berdirinya dan Perkembangan Galeri Investasi Syariah IAIN Madura? Galeri Investasi Syariah IAIN Madura didirikan untuk memberikan edukasi tentang pasar modal syariah kepada mahasiswa dan masyarakat. Seiring waktu, galeri ini berkembang menjadi pusat informasi dan praktik investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.
2.	Apa Tujuan, Manfaat, dan Ruang Lingkup Galeri Investasi? Tujuan: Meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang investasi syariah. Manfaat: Akses informasi, pelatihan, dan jaringan di pasar modal syariah. Ruang Lingkup: Edukasi produk pasar modal syariah, pelatihan analisis, dan seminar.
3.	Apa Visi dan Misi Galeri Investasi Syariah? Visi: Menjadi pusat kegiatan ilmiah dalam investasi syariah. Misi: Menyediakan database pasar modal syariah, mengadakan pelatihan rutin, dan meningkatkan kesadaran investasi syariah.
4.	Bagaimana Latar Belakang Berdirinya Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) IAIN Madura? KSPM IAIN Madura dibentuk sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mendalami investasi pasar modal, menggabungkan teori dan praktik dalam satu komunitas yang peduli terhadap ekonomi syariah.
5.	Apa Tujuan, Manfaat, dan Ruang Lingkup Pasar Modal di Kampus? Tujuan: Meningkatkan pemahaman tentang mekanisme pasar modal. Manfaat: Akses informasi dan pengembangan keterampilan analisis investasi. Ruang Lingkup: Diskusi tren pasar dan pelatihan transaksi saham syariah.
6.	Apa Strategi untuk Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa? Workshop: Mengadakan pelatihan dasar investasi syariah. Kolaborasi Praktisi: Mengundang narasumber dari industri. Kompetisi Investasi: Mengadakan kompetisi simulasi trading
7.	Apa Pesan kepada Mahasiswa yang Ragu Berinvestasi? Jangan ragu untuk berinvestasi di pasar modal syariah! Mulailah belajar dan manfaatkan fasilitas yang ada. Setiap langkah kecil hari ini bisa membuka peluang besar di masa depan.

2. Hasil Wawancara dengan Pembina Galeri Investasi Syariah IAIN Madura

Narasumber: Lely Shofa Imamah, M. Si

Peneliti: Zaydan Muhammad

Hari/Tanggal: Rabu, 09 Oktober 2024

Jam: 13.00 WIB

Tempat: Ruang Labotarium FEBI IAIN Madura

No	Deskripsi
1.	Apa Latar Belakang Berdirinya dan Perkembangan Galeri Investasi Syariah IAIN Madura? Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Madura berdiri sebagai inisiatif untuk mengintegrasikan pendidikan investasi syariah dengan kurikulum akademik. Tujuannya adalah memberikan pemahaman dan keterampilan kepada mahasiswa tentang pasar modal syariah. Seiring waktu, GIS terus berkembang melalui kerja sama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan perusahaan sekuritas untuk menyelenggarakan edukasi, pelatihan, dan seminar yang relevan.
2.	Apa Tujuan Galeri Investasi Syariah, Manfaat, dan Ruang Lingkup? Tujuan Galeri Investasi Syariah adalah untuk membantu siswa memahami pasar modal syariah, meningkatkan pemahaman mereka tentang keuangan, dan memfasilitasi praktik investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Keuntungan: Meningkatkan pemahaman siswa tentang investasi halal, meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan, dan mempersiapkan mereka untuk berpartisipasi dalam sektor ekonomi syariah. Ruang lingkup: Pendidikan pasar modal syariah, simulasi perdagangan saham, dan kolaborasi dengan institusi keuangan untuk membangun program literasi keuangan.
3.	Apa Visi dan Misi Galeri Investasi Syariah? Visi, Menjadi pusat pendidikan investasi syariah terkemuka yang menghasilkan siswa yang sangat mahir dalam pasar modal syariah. Misi: Menggabungkan konsep dan praktik pasar modal syariah ke dalam kurikulum. memberi siswa pelatihan dan pendampingan. Memupuk budaya investasi syariah di masyarakat dan siswa.
4.	Bagaimana Latar Belakang Berdirinya dan Perkembangan Kelompok Studi Pasar Modal IAIN Madura? KSPM IAIN Madura didirikan untuk melengkapi GIS sebagai wadah pembelajaran dan diskusi tentang pasar modal syariah. Kelompok ini bertujuan meningkatkan literasi keuangan mahasiswa melalui kegiatan seperti pelatihan, seminar, dan simulasi investasi. KSPM berkembang dengan menghadirkan program-program inovatif seperti Diklat Calon Investor Muda (DCIM) dan forum kajian investasi syariah.

5.	Apa Tujuan, Manfaat, dan Ruang Lingkup Pasar Modal di Kampus? Tujuannya adalah untuk memperkenalkan pasar modal syariah kepada mahasiswa dan memberi mereka peluang untuk melakukan investasi sejak dini. Keuntungan: Meningkatkan kesadaran akan pentingnya investasi yang sesuai dengan hukum Islam. Membuka kesempatan karir di pasar modal syariah. Memberikan instruksi tentang cara yang tepat untuk mengelola keuangan. Ruang lingkup: Kursus dasar dan lanjutan tentang pasar modal syariah. Simulasi perdagangan saham yang didasarkan pada syariah. Pelatihan yang diperlukan untuk menjadi investor muda yang berpengalaman.
6.	Bagaimana Strategi untuk Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa dalam Pasar Modal Syariah? Meningkatkan pengetahuan mereka tentang investasi syariah dengan mengadakan workshop, pelatihan, dan seminar. Kolaborasi dengan Komunitas Lokal: Memperluas jaringan dengan bekerja sama dengan institusi keuangan syariah dan masyarakat. Penggunaan Media Sosial: Kampanye pendidikan pasar modal harus memanfaatkan platform online. Simulasi dan Kompetisi: Membangun minat dan kepercayaan diri siswa dengan mengadakan kompetisi simulasi investasi. Pendekatan Individu: Memberikan bantuan atau konsultasi kepada mahasiswa yang masih ragu.
7.	Apa Pesan kepada Mahasiswa yang Masih Ragu untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah? Investasi di pasar modal syariah bukan hanya tentang keuntungan dunia, tetapi juga upaya untuk menjaga keberkahan harta sesuai syariat. Sebagai mahasiswa, manfaatkan masa muda untuk belajar dan memulai investasi kecil. Mulailah dengan niat yang benar, ilmunya ada di sini, dan fasilitasnya telah kami sediakan. Jadilah bagian dari generasi yang melek finansial dan berkontribusi dalam membangun ekonomi syariah.

3. Hasil Wawancara dengan alumni yang tetap berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Narasumber: Rofiqi Wijaya, S. E

Peneliti: Zaydan Muhammad

Hari/Tanggal: Senin, 21 Oktober 2024

Jam: 18.00 WIB

No.	Deskripsi
1.	Apa motivasi Anda untuk berinvestasi di pasar modal syariah? Motivasi saya untuk berinvestasi di pasar modal syariah adalah untuk mendapatkan keuntungan entah dari capital gain maupun dari dividen, dan instrumen syariah yang saya pilih tidak bertentangan dengan agama islam.
2.	Sejak kapan Anda mulai berinvestasi dan bagaimana pengalaman awal Anda? Saya mulai berinvestasi di pasar modal syariah sejak 2019 dan pengalaman awal saya cukup menantang. Dimana dari modal yg awalnya 100 ribu naik 20an persen, dan ketika modalnya saya tambah malah rugi, dari kejadian itu saya terus mempelajari apa yang salah dari starategi yang saya pakai, saya banyak belajar cara mengontrol emosi, cara mengelola seberapa banyak alokasi dana yg harus di keluarkan, dan saham apa yang potensial.
3.	Strategi apa yang Anda terapkan dalam memilih instrumen investasi? Dalam memilih instrumen investasi, saya menerapkan beberapa strategi, seperti memilih saham yang faluasinya murah, sedang dalam tren bullish, laporan keuangan bagus, secara stocastic oscilator trennya bagus
4.	Bagaimana Anda mengevaluasi kinerja investasi Anda? Dengan melihat arah tren secara teknikal, melihat laporan keuangan, melihat isu yg akan terjadi.
5.	Menurut Anda, apa yang dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah? Dengan edukasi yang baik dan praktek langsung, perlu adanya suatu komunitas untuk bisa saling bertukar pendapat, adanya bimbingan dan pelatihan terkait cara membaca analisis fundamental dan teknikal.
6.	Apa kendala yang sering dihadapi mahasiswa dalam berinvestasi? Kendalanya biasanya karna tidak paham dan terkesan njlimet, tidak ada pelatihan, dan terkadang terjebak dengan embel" untung sehingga kurangnya ilmu kemudian ketika rugi mentalnya down.
7.	Pesan atau saran untuk mahasiswa yang ingin mulai berinvestasi? Perbanyak baca buku, pahami ilmunya, praktekkan langsung tapi dengan modal minim, kontrol emosi sampai bisa untung secara konsisten, terkadang banyak mahasiswa yang paham tehnikal tapi tidak paham fundamental sehingga kemudian analisisnya hanya menggunakan akal tapi tidak sesuai dengan realita.
8.	Apakah ada sumber daya atau program yang Anda rekomendasikan di

	KSPM IAIN Madura untuk mahasiswa secara umum dan anggota secara khusus? Pelatihan analisis tehnikal dan fundamental, jangan terburu-buru terjun sebelum tau ilmunya.
--	--

4. Hasil Wawancara Mahasiswa yang sudah berhenti investasi

Narasumber: Lailatul Maroda

Prodi/Semester: Hukum Ekonomi Syariah/6

Peneliti: Zaydan Muhammad

Hari/Tanggal: Senin, 14 Oktober 2024

Jam: 08.50 WIB

No.	Deskripsi
1.	Apakah Anda pernah berinvestasi di pasar modal? Jika ya, jelaskan jenis investasi mana yang telah Anda lakukan. Jika tidak, apa alasannya? Iya pernah berinvestasi, Lupa kok jenisnya lebih tepatnya gatau hahaha soalnya investasi juga karena tuntutan tugas.
2.	Bagaimana Anda menyampaikan informasi tentang investasi kepada teman atau anggota keluarga? Menjelaskan secara mendasar saja bahwa investasi untung rugi dan berisiko namun juga ada kelebihan dan keuntungannya.
3.	Apakah ada acara atau aktivitas yang menarik Anda untuk berinvestasi? Tidak da si biasa2 saja
4.	Apakah Anda merasa perlu edukasi tambahan tentang investasi sebelum mulai berinvestasi? Jika iya, bagaimana cara Anda mendapatkan edukasi tersebut? Iya sangat diperlukan edukasi untuk memulai investasi, mungkin dapat dilakukan dengan meminta penjelasan atau edukasi pada ahlinya atau orang yang telah berkompeten.
5.	Apakah institusi tempat Anda belajar (seperti KSPM yang ada di IAIN Madura) memberikan dukungan atau sumberdaya untuk meningkatkan minat investasi?. Jika iya, contoh apa yang telah mereka lakukan? Iya, seperti memfasilitasi tempat bagi yang ingin berinvestasi dn mengarahkannya

6.	Apakah ada inspirasi atau dorongan dari orang lain yang membuat Anda ingin berinvestasi awalnya?. Jika iya, siapa orang tersebut dan bagaimana mereka memotivasimu? iya ada, mereka bilang tidak kaya jika tidak berinvestasi.
7.	Apakah Anda menghadapi masalah tertentu saat berusaha untuk berinvestasi di pasar modal syariah? Tidak ada kendala
8.	Kenapa Anda berhenti berinvestasi di pasar modal? Pertimbangkan faktor internal (pengetahuan, motivasi), social (teman, guru), dan emosi (keuntungan, resiko). Karena dari awal memang tidak niat dan hanya formalitas penugasan mata kuliah yang mengharuskan beli saham jadi mungkin setelah mata kuliah selesai tidak lagi melanjutkannya atau hilang begitu saja tidak peduli.

5. Hasil Wawancara dengan ketua umum KSPM IAIN Madura 2023-2024

Narasumber: Muhammad Irwan Santoso

Prodi/Semester: Ekonomi Syariah/6

Peneliti: Zaydan Muhammad

Hari/Tanggal: Sabtu, 12 Oktober 2024

Jam: 13.00 WIB

Tempat: Aula FATAR IAIN Madura

No.	Deskripsi
1.	Apa saja strategi yang digunakan oleh kelompok studi pasar modal untuk menarik minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah? Kami menggunakan strategi edukasi intensif melalui seminar, workshop, dan simulasi investasi syariah untuk mengenalkan pasar modal syariah secara mendalam. Selain itu, kami rutin mengadakan kegiatan seperti pelatihan analisis saham berbasis syariah dan sharing session bersama investor profesional.
2.	Mengapa pasar modal syariah dipilih sebagai fokus utama edukasi kelompok studi ini? Pasar modal syariah dipilih karena sesuai dengan nilai-nilai Islam yang dianut mayoritas mahasiswa di IAIN Madura. Kami ingin menunjukkan bahwa investasi juga dapat dilakukan dengan cara yang sesuai syariah, sehingga menambah keyakinan mahasiswa untuk berinvestasi.

3.	Apakah ada kolaborasi dengan pihak eksternal untuk mendukung strategi ini? Ya, kami menjalin kerja sama dengan BEI, OJK, dan perusahaan sekuritas berbasis syariah. Mereka memberikan dukungan berupa materi, narasumber, hingga fasilitas pembukaan rekening efek syariah dengan proses yang mudah bagi mahasiswa.
4.	Apa langkah konkrit yang dilakukan dalam implementasi strategi ini? Kami memulai dengan edukasi dasar melalui media sosial dan grup diskusi online. Selanjutnya, kami mengadakan pelatihan rutin seperti simulasi transaksi saham syariah dan pengenalan sistem online trading syariah (SOTS). Selain itu, kami mendampingi mahasiswa dalam membuka rekening efek syariah dan memulai investasi.
5.	Sejauh mana mahasiswa terlibat dalam kegiatan kelompok studi? Mahasiswa sangat antusias terlibat, terutama dalam simulasi dan praktik langsung. Banyak dari mereka juga aktif menjadi pengurus atau relawan dalam penyelenggaraan acara edukasi.
6.	Apakah ada indikator keberhasilan yang digunakan untuk mengukur dampak strategi ini? Indikator keberhasilan kami meliputi peningkatan jumlah anggota yang membuka rekening efek syariah, partisipasi aktif dalam acara, serta jumlah mahasiswa yang mulai berinvestasi dengan konsisten. Selain itu, feedback dari peserta menjadi bahan evaluasi utama kami.
7.	Apa kendala utama yang dihadapi dalam menerapkan strategi ini? Kendala utama adalah minimnya pemahaman awal mahasiswa tentang pasar modal syariah. Selain itu, banyak mahasiswa yang merasa takut memulai investasi karena khawatir dengan risiko kerugian atau tidak memiliki cukup dana. Keterbatasan waktu mahasiswa untuk mengikuti kegiatan kelompok juga menjadi tantangan.
8.	Bagaimana kelompok studi mengatasi kendala tersebut? Kami mengatasi kendala ini dengan memberikan edukasi dasar secara berkala melalui media yang mudah diakses seperti video pendek, infografis, dan webinar. Untuk mengurangi ketakutan mereka, kami menjelaskan konsep risiko dan diversifikasi dalam investasi, serta memberi contoh investasi dengan modal kecil melalui reksa dana syariah.
9.	Apakah ada rencana pengembangan untuk mengatasi kendala di masa depan? Di masa depan, kami berencana memperluas kolaborasi dengan institusi keuangan syariah untuk memberikan insentif khusus bagi mahasiswa, seperti potongan biaya pembukaan rekening efek syariah. Kami juga ingin mengembangkan platform online khusus anggota untuk belajar dan berdiskusi kapan saja.

6. Hasil Wawancara

Narasumber: Sitti Wulandari

Prodi/Semester: Ekonomi Syariah/6

Peneliti: Zaydan Muhammad

Hari/Tanggal: Sabtu, 12 Oktober 2024

Jam: 13.30 WIB

Tempat: Aula FATAR IAIN Madura

No.	Deskripsi
1.	Apa saja langkah strategis yang dilakukan kelompok studi untuk meningkatkan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah? Strategi utama kami adalah edukasi berkelanjutan. Kami mengadakan kelas-kelas pengenalan pasar modal syariah, diskusi rutin, dan membagikan informasi melalui media sosial. Selain itu, kami sering mengadakan kegiatan yang menarik, seperti lomba simulasi investasi dan seminar yang melibatkan praktisi pasar modal syariah.
2.	Bagaimana peran sekretaris dalam mendukung strategi tersebut? Sebagai sekretaris, saya berperan dalam memastikan seluruh kegiatan terorganisir dengan baik, termasuk mendokumentasikan program, menyebarluaskan informasi kegiatan kepada anggota, dan menjaga komunikasi aktif dengan pihak eksternal seperti dosen pembimbing atau mitra kerja sama.
3.	Apakah pendekatan kelompok studi mempertimbangkan kebutuhan mahasiswa sebagai calon investor pemula? Ya, kami sangat memahami bahwa banyak mahasiswa masih ragu memulai investasi. Oleh karena itu, kami menggunakan pendekatan edukasi yang sederhana dan relevan, seperti menjelaskan keuntungan investasi jangka panjang dan pentingnya memulai dengan modal kecil.
4.	Bagaimana cara kelompok studi memastikan strategi yang dirancang dapat dijalankan secara efektif? Kami memastikan semua strategi berjalan dengan membuat rencana kerja tahunan yang melibatkan semua pengurus. Setiap program dirancang untuk memberikan pengalaman langsung, seperti praktik transaksi saham syariah menggunakan akun simulasi dan pendampingan dalam membuka rekening efek.

5.	Apa peran sekretaris dalam pelaksanaan program-program tersebut? Sebagai sekretaris, saya bertugas menyusun agenda kegiatan, memastikan pengurus lain menjalankan tugas sesuai timeline, dan membuat laporan pelaksanaan program yang menjadi acuan evaluasi. Selain itu, saya sering menjadi penghubung antara kelompok studi dengan mitra kerja sama.
6.	Apakah ada langkah evaluasi dalam implementasi strategi ini? Evaluasi dilakukan setelah setiap kegiatan melalui survei kepada peserta. Hasilnya menjadi masukan untuk memperbaiki strategi ke depan. Kami juga menganalisis jumlah anggota baru yang mulai berinvestasi sebagai indikator keberhasilan.
7.	Apa saja kendala yang sering dihadapi dalam penerapan strategi kelompok studi? Kendala utama adalah rendahnya kesadaran mahasiswa tentang pentingnya investasi sejak dini. Selain itu, beberapa anggota mengalami kesulitan memahami istilah teknis dalam pasar modal syariah, sehingga membutuhkan pendekatan yang lebih sederhana. Faktor lainnya adalah keterbatasan dana bagi sebagian mahasiswa untuk memulai investasi.
8.	Bagaimana sekretaris mendukung upaya mengatasi kendala tersebut? Sebagai sekretaris, saya berupaya membantu mengatasi kendala ini dengan menyusun materi edukasi yang lebih mudah dipahami dan terstruktur. Saya juga mengoordinasikan sesi tanya jawab untuk memberikan pendampingan tambahan kepada anggota yang kesulitan memahami materi.
9.	Apa rencana kelompok studi untuk mengatasi kendala di masa depan? Rencana kami ke depan adalah memperluas kerja sama dengan lembaga pasar modal syariah untuk menyediakan lebih banyak program edukasi bersertifikat. Kami juga ingin menyediakan panduan investasi berbasis digital agar informasi mudah diakses kapan saja oleh anggota.

7. Hasil Wawancara dengan CO HRD KSPM 2023-2024

Narasumber: Moh. Andi

Prodi/Semester: Ekonomi Syariah/6

Peneliti: Zaydan Muhammad

Hari/Tanggal: Sabtu, 12 Oktober 2024

Jam: 14.00 WIB

Tempat: Aula FATAR IAIN Madura

No.	Deskripsi
1.	Apa strategi utama KSPM untuk menarik mahasiswa agar berminat pada investasi di pasar modal syariah? Strategi kami melibatkan tiga hal utama: penguatan sumber daya anggota, peningkatan literasi melalui edukasi, dan pendekatan emosional. Kami memberikan pelatihan intensif kepada anggota untuk menjadi penggerak literasi investasi di kalangan mahasiswa lainnya. Kegiatan seperti diskusi terbuka, pelatihan trading syariah, dan sharing session dengan investor berpengalaman menjadi agenda rutin.
2.	Bagaimana peran HRD dalam mendukung strategi tersebut? Sebagai HRD, saya bertanggung jawab memastikan anggota KSPM memahami visi dan misi kelompok serta memiliki keterampilan yang diperlukan. Kami memberikan pelatihan internal, memfasilitasi pengembangan kemampuan public speaking anggota, dan memastikan mereka mampu menjelaskan konsep investasi syariah dengan baik kepada mahasiswa lain.
3.	Apakah pengembangan anggota menjadi fokus utama dalam meningkatkan minat investasi? Ya, pengembangan anggota adalah prioritas kami. Kami percaya jika anggota memiliki pemahaman yang kuat, mereka akan menjadi role model dan inspirasi bagi mahasiswa lain. Ini adalah salah satu cara paling efektif untuk meningkatkan minat investasi.
4.	Bagaimana HRD KSPM berperan dalam implementasi strategi kelompok studi? HRD berperan memastikan bahwa strategi kelompok dapat diterapkan oleh anggota dengan optimal. Kami menugaskan anggota berdasarkan minat dan kemampuan mereka, seperti menjadi fasilitator dalam pelatihan atau penyelenggara seminar. Kami juga mengawasi proses pengorganisasian kegiatan agar berjalan sesuai tujuan.
5.	Apa langkah-langkah HRD dalam meningkatkan kompetensi anggota terkait pasar modal syariah? Kami mengadakan pelatihan rutin yang mencakup pemahaman teori pasar modal syariah, simulasi transaksi,

	dan penguasaan materi edukasi. Selain itu, kami memberikan mentoring kepada anggota baru agar cepat beradaptasi dan merasa percaya diri dalam menjalankan tugas mereka.
6.	Apakah ada program khusus untuk memotivasi anggota dalam mempromosikan investasi syariah? Kami memiliki program penghargaan internal, seperti "Anggota Teraktif" dan "Pendidik Terbaik," untuk memotivasi anggota. Selain itu, kami juga memberikan akses khusus kepada anggota untuk mengikuti pelatihan eksternal, seperti sertifikasi pasar modal syariah, sebagai bentuk apresiasi.
7.	Apa kendala yang sering dihadapi dalam menjalankan program KSPM? Kendala utama adalah kurangnya waktu luang anggota untuk fokus pada kegiatan KSPM karena kesibukan akademik. Selain itu, beberapa anggota merasa kurang percaya diri dalam menyampaikan materi edukasi ke mahasiswa lain. Tantangan lainnya adalah persepsi sebagian mahasiswa bahwa investasi memerlukan modal besar atau berisiko tinggi.
8.	Bagaimana HRD mengatasi kendala tersebut terkait pengembangan anggota? Untuk mengatasi hal ini, HRD berfokus pada pelatihan pengelolaan waktu bagi anggota dan memberikan simulasi berbasis roleplay untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka. Kami juga membekali anggota dengan materi-materi sederhana agar mereka mampu menjawab keraguan mahasiswa terkait investasi syariah.
9.	Apakah langkah HRD ke depan untuk mengatasi hambatan tersebut? Ke depan, kami berencana mengadakan program pengembangan soft skill, seperti public speaking dan problem solving, untuk seluruh anggota. Selain itu, kami akan membuat modul edukasi yang lebih interaktif dan berbasis digital agar anggota dapat mengaksesnya kapan saja. Kami juga akan memanfaatkan sistem mentor-mentee untuk memberikan pendampingan lebih intensif bagi anggota baru.

8. Hasil Wawancara dengan bagian keilmuan KSPM 2023-2024

Narasumber: Nur Ainayah

Prodi/Semester: Ekonomi Syariah/4

Peneliti: Zaydan Muhammad

Hari/Tanggal: Sabtu, 12 Oktober 2024

Jam: 14.30 WIB

Tempat: Aula FATAR IAIN Madura

No.	Deskripsi
1.	Apa saja langkah strategis yang dirancang dalam bidang keilmuan untuk menarik mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah? Strategi kami berfokus pada penyediaan materi edukasi yang relevan, terstruktur, dan mudah dipahami. Kami mengadakan pelatihan analisis fundamental dan teknikal khusus saham syariah, serta menyusun modul belajar berbasis kasus nyata di pasar modal syariah. Selain itu, kami juga rutin mengadakan kajian keilmuan dengan tema-tema seperti “Perbandingan Pasar Modal Syariah dan Konvensional” atau “Etika Investasi dalam Islam.”
2.	Bagaimana bagian Keilmuan mendukung tujuan edukasi investasi syariah di KSPM? Sebagai Keilmuan, kami bertugas merancang kurikulum internal untuk seluruh anggota KSPM. Saya memastikan materi yang diajarkan berbasis literasi pasar modal terkini dengan pendekatan syariah yang kuat. Selain itu, saya juga menjadi penghubung untuk menghadirkan narasumber ahli yang dapat memperkaya pemahaman anggota dan mahasiswa.
3.	Apakah materi keilmuan yang disusun sudah disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa? Ya, materi yang kami susun selalu mempertimbangkan kebutuhan mahasiswa, terutama mereka yang pemula. Kami menggunakan pendekatan bertahap, mulai dari pengenalan istilah dasar hingga simulasi investasi sederhana. Ini untuk memastikan semua mahasiswa, tanpa latar belakang keuangan sekalipun, bisa memahami materi dengan baik.
4.	Apa langkah konkret yang dilakukan bagian Keilmuan dalam mendukung implementasi strategi KSPM? Sebagai Ketua Keilmuan, saya memastikan seluruh anggota KSPM mendapatkan pelatihan keilmuan yang berjenjang. Langkah konkret kami adalah menyelenggarakan diskusi bulanan, simulasi transaksi saham syariah melalui aplikasi, dan workshop intensif tentang pengelolaan portofolio investasi syariah. Selain itu, kami juga memanfaatkan teknologi digital seperti e-learning untuk memberikan pembelajaran jarak jauh kepada mahasiswa.
5.	Bagaimana pembelajaran dan edukasi di KSPM dilakukan secara efektif? Pembelajaran dilakukan melalui metode kombinasi antara teori dan praktik. Kami mulai dari dasar, seperti pengenalan Daftar Efek Syariah (DES), hingga studi kasus analisis saham. Selain itu, kami memberikan tugas kepada anggota untuk mempresentasikan hasil analisis mereka, sehingga terjadi interaksi aktif yang memperkuat pemahaman.

6.	Apa indikator keberhasilan dari program edukasi keilmuan yang telah dijalankan? Indikator keberhasilan utama adalah peningkatan jumlah mahasiswa yang aktif mengikuti program edukasi kami, bertambahnya pemahaman mereka yang diukur melalui pre-test dan post-test, serta peningkatan jumlah mahasiswa yang membuka rekening efek syariah setelah mengikuti kegiatan keilmuan.
7.	Apa kendala utama yang dihadapi dalam menyampaikan materi keilmuan kepada mahasiswa? Kendala utama adalah beragamnya latar belakang mahasiswa. Beberapa mahasiswa belum familiar dengan istilah-istilah pasar modal, sehingga membutuhkan pendekatan yang lebih sederhana. Selain itu, terbatasnya waktu mahasiswa untuk mengikuti kegiatan edukasi juga menjadi tantangan.
8.	Bagaimana bagian Keilmuan mengatasi kendala tersebut? Untuk mengatasi hal ini, saya membagi materi keilmuan ke dalam beberapa tingkat: dasar, menengah, dan lanjutan. Dengan begitu, mahasiswa dapat belajar sesuai dengan level pemahamannya. Kami juga memanfaatkan platform digital seperti grup WhatsApp atau webinar untuk memberikan edukasi secara fleksibel, sehingga tidak mengganggu jadwal akademik mereka.
9.	Apa rencana bagian Keilmuan untuk mengembangkan bidang keilmuan KSPM di masa depan? Ke depan, saya berencana menyusun e-book panduan pasar modal syariah yang bisa diakses secara gratis oleh mahasiswa. Kami juga ingin memperluas kolaborasi dengan dosen atau praktisi pasar modal syariah untuk menyelenggarakan kelas bersertifikat. Selain itu, kami akan meningkatkan simulasi berbasis aplikasi agar mahasiswa lebih terlibat secara praktis.

9. Hasil Wawancara admin Galeri Investasi Syariah IAIN Madura

Narasumber: Syarif Hidayatullah, S. E

Peneliti: Zaydan Muhammad

Hari/Tanggal: Rabu, 09 Oktober 2024

Jam: 10.30 WIB

Tempat: Galeri Investasi Syariah IAIN Madura

No.	Deskripsi
-----	-----------

1.	Bagaimana KSPM membantu mahasiswa memahami pasar modal? KSPM berperan sebagai wadah untuk memberikan pemahaman teori sekaligus praktik tentang pasar modal kepada mahasiswa. Kami menyediakan pelatihan analisis saham, simulasi transaksi, dan diskusi rutin untuk membantu mahasiswa memahami langkah-langkah sebelum membeli saham.
2.	Apa keunggulan bergabung di KSPM dibandingkan belajar pasar modal secara mandiri? Keunggulan bergabung di KSPM adalah mahasiswa mendapat bimbingan langsung dari mentor yang sudah berpengalaman di bidang pasar modal. Selain itu, kami juga menyediakan komunitas yang mendukung, sehingga mahasiswa bisa belajar bersama, bertukar ide, dan saling membantu.
3.	Bagaimana KSPM berkolaborasi dengan galeri investasi? Kami bekerja sama erat dengan galeri investasi dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan edukasi, seperti seminar, pelatihan, dan simulasi investasi. Galeri investasi juga membantu kami dari segi fasilitas, seperti penyediaan perangkat untuk simulasi dan akses ke narasumber ahli.
4.	Program kerja apa saja yang dirancang KSPM untuk memberikan pengalaman belajar langsung? Program kerja kami meliputi pelatihan analisis saham, simulasi perdagangan menggunakan akun virtual, kunjungan ke perusahaan sekuritas, serta penyelenggaraan kompetisi investasi. Semua ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa.
5.	Bagaimana KSPM memastikan keseimbangan antara teori dan praktik dalam kegiatannya? Kami memastikan keseimbangan dengan memulai dari teori dasar untuk membangun fondasi pemahaman mahasiswa. Setelah itu, teori tersebut diterapkan langsung melalui simulasi dan praktik nyata, seperti pembukaan rekening efek dan transaksi saham.
6.	Apakah program kerja KSPM terbuka untuk mahasiswa dari seluruh fakultas? Ya, program kerja KSPM terbuka untuk semua mahasiswa dari berbagai fakultas. Kami percaya bahwa investasi adalah keterampilan yang dapat dipelajari oleh siapa saja, tanpa memandang latar belakang pendidikan.
7.	Apa saja kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh KSPM? Kami rutin mengadakan seminar terbuka, webinar, dan diskusi panel tentang pentingnya investasi, khususnya investasi syariah. Selain itu, kami menggunakan media sosial untuk menyebarkan konten edukasi dalam bentuk video, infografis, dan artikel. Strategi kami adalah mengedukasi mahasiswa tentang manfaat jangka

	panjang dari investasi dan menunjukkan bahwa investasi dapat dimulai dengan modal kecil. Kami juga membuat kegiatan yang menarik, seperti simulasi dengan hadiah untuk meningkatkan partisipasi mereka.
8.	Bagaimana KSPM menjangkau masyarakat umum untuk memberikan edukasi pasar modal? Untuk menjangkau masyarakat umum, kami bekerja sama dengan galeri investasi dan pihak eksternal, seperti Bursa Efek Indonesia dan perusahaan sekuritas, untuk mengadakan kegiatan edukasi di luar kampus. Kami juga sering mengundang masyarakat umum untuk menghadiri seminar yang kami selenggarakan.
9.	Apakah KSPM memiliki strategi khusus untuk meningkatkan minat investasi di kalangan mahasiswa? Untuk menjangkau masyarakat umum, kami bekerja sama dengan galeri investasi dan pihak eksternal, seperti Bursa Efek Indonesia dan perusahaan sekuritas, untuk mengadakan kegiatan edukasi di luar kampus. Kami juga sering mengundang masyarakat umum untuk menghadiri seminar yang kami selenggarakan.
10.	Kendala apa yang sering dihadapi KSPM dalam memberikan edukasi pasar modal? Salah satu kendala utama adalah rendahnya kesadaran mahasiswa tentang pentingnya investasi, sehingga partisipasi awal biasanya masih rendah. Selain itu, keterbatasan waktu mahasiswa karena kesibukan akademik juga menjadi tantangan.
12.	Bagaimana KSPM mengatasi minimnya pemahaman mahasiswa tentang pentingnya investasi? Kami mengatasi hal ini dengan menyederhanakan materi edukasi agar lebih mudah dipahami dan relevan bagi mahasiswa. Kami juga menggunakan pendekatan kreatif, seperti infografis dan video singkat, untuk menarik perhatian mereka.
13.	Apakah ada rencana pengembangan untuk menghadapi tantangan tersebut? Ke depan, kami berencana mengembangkan platform e-learning khusus untuk memberikan akses belajar yang fleksibel. Selain itu, kami ingin memperluas kerja sama dengan komunitas dan institusi terkait untuk meningkatkan jangkauan edukasi kami.
14.	Bagaimana mahasiswa dapat berkembang melalui KSPM? Bergabung di KSPM memberikan kesempatan untuk belajar secara langsung tentang pasar modal, mulai dari teori dasar hingga praktik nyata. Selain itu, mahasiswa dapat memperluas jaringan mereka dengan bertemu investor profesional dan sesama mahasiswa yang memiliki minat yang sama.
15.	Apa keuntungan jangka panjang yang didapat mahasiswa dengan bergabung di KSPM? Keuntungan jangka panjangnya adalah mahasiswa akan memiliki keterampilan investasi yang bisa digunakan untuk mencapai tujuan keuangan mereka di masa depan. Selain itu, mereka juga memiliki keunggulan kompetitif di pasar kerja karena pemahaman

	tentang pasar modal merupakan nilai tambah yang penting.
16.	Apakah bergabung di KSPM membantu mahasiswa memulai investasi nyata? Ya, bergabung di KSPM sangat membantu mahasiswa memulai investasi nyata. Kami memberikan pendampingan penuh, mulai dari pembukaan rekening efek, pemilihan saham, hingga cara memantau portofolio investasi mereka.

10. Hasil Wawancara dengan Ketua KSPM 2017-2018 (pendiri KSPM)

Narasumber: Jufri Thallib, S. E

Peneliti: Zaydan Muhammad

Hari/Tanggal: Sabtu, 12 Oktober 2024

Jam: 15.00 WIB

Tempat: Aula FATAR IAIN Madura

No.	Deskripsi
1.	Apa yang mendorong Anda mendirikan KSPM di IAIN Madura? Gagasan mendirikan KSPM muncul karena rendahnya literasi keuangan, terutama di bidang pasar modal, di kalangan mahasiswa. Saya ingin menyediakan ruang bagi mahasiswa untuk mempelajari pasar modal, khususnya investasi syariah, agar mereka tidak hanya bergantung pada penghasilan konvensional di masa depan.
2.	Masalah apa yang Anda lihat sehingga merasa perlu adanya KSPM? Saya melihat banyak mahasiswa yang menganggap investasi sebagai sesuatu yang rumit, mahal, dan berisiko tinggi. Padahal, dengan pengetahuan yang tepat, investasi justru bisa menjadi sarana untuk mencapai kebebasan finansial. Selain itu, saya ingin memperkenalkan bahwa investasi di pasar modal syariah dapat dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.
3.	Apa tujuan utama yang ingin dicapai melalui KSPM? Tujuan utama saya adalah meningkatkan literasi keuangan mahasiswa, menciptakan generasi muda yang sadar investasi, dan membantu mahasiswa memahami bagaimana pasar modal dapat menjadi solusi keuangan yang inklusif dan sesuai syariah.
4.	Bagaimana langkah awal yang Anda lakukan untuk mendirikan KSPM? Langkah awalnya adalah memperkenalkan konsep pasar modal kepada mahasiswa dan mencari mereka yang memiliki minat untuk belajar lebih

	dalam. Setelah itu, saya mengajukan proposal kepada pihak kampus untuk mendapatkan dukungan, termasuk kolaborasi dengan galeri investasi.
5.	Siapa saja yang mendukung pendirian KSPM di IAIN Madura? Dukungan utama datang dari dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), pihak Bursa Efek Indonesia (BEI), serta galeri investasi kampus. Mereka sangat membantu dalam memberikan sumber daya dan akses pelatihan untuk memperkenalkan pasar modal kepada mahasiswa.
6.	Apa tantangan terbesar saat mendirikan KSPM? Tantangan terbesar adalah membangun minat mahasiswa. Awalnya, banyak yang ragu-ragu karena merasa bahwa investasi bukan prioritas. Selain itu, keterbatasan fasilitas dan sumber daya juga menjadi kendala di awal perjalanan kami.
7.	Apa yang Anda harapkan dari KSPM dalam mendidik mahasiswa tentang investasi? Saya berharap KSPM menjadi pusat edukasi investasi di kampus, tidak hanya memberikan pemahaman teoritis tetapi juga membimbing mahasiswa untuk terlibat langsung dalam transaksi pasar modal, terutama saham syariah. KSPM juga harus menjadi sarana untuk membangun karakter mahasiswa yang melek finansial dan mampu mengelola risiko investasi dengan bijak.
8.	Bagaimana KSPM menciptakan keseimbangan antara teori dan praktik dalam pembelajarannya? KSPM memastikan keseimbangan ini melalui pendekatan pembelajaran berbasis praktik. Setelah mahasiswa mempelajari teori, seperti analisis fundamental dan teknikal, mereka langsung diajak mencoba simulasi trading saham menggunakan akun virtual. Hal ini penting untuk mengasah kemampuan analisis dan pengambilan keputusan.
9.	Apa kontribusi KSPM terhadap mahasiswa di luar lingkup pasar modal? Selain edukasi pasar modal, KSPM juga berkontribusi dalam membangun pola pikir kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Pemahaman tentang investasi mengajarkan mereka pentingnya perencanaan keuangan, manajemen risiko, dan keberanian mengambil peluang di dunia nyata.
10.	Kendala apa yang Anda temui selama membangun dan menjalankan KSPM? Kendala utama adalah kurangnya literasi pasar modal di kalangan mahasiswa. Selain itu, tantangan lain adalah membangun kepercayaan bahwa pasar modal, khususnya syariah, bukanlah sesuatu yang eksklusif atau sulit diakses. Terbatasnya sumber daya dan fasilitas di awal juga menjadi tantangan besar.
11.	Bagaimana Anda mengatasi minimnya pengetahuan mahasiswa tentang pasar modal di awal pendirian? Untuk mengatasi hal ini, kami fokus

	pada sosialisasi dengan pendekatan yang sederhana dan relevan bagi mahasiswa. Saya sering menggunakan analogi dalam kehidupan sehari-hari untuk menjelaskan konsep investasi. Selain itu, kami aktif menyelenggarakan seminar dan diskusi kecil yang melibatkan mahasiswa dari berbagai fakultas.
12.	Apa pelajaran yang Anda dapatkan dari tantangan tersebut? Pelajaran terpenting adalah pentingnya kolaborasi. Dukungan dari kampus, galeri investasi, dan organisasi mahasiswa sangat membantu keberhasilan KSPM. Selain itu, saya menyadari bahwa membangun komunitas membutuhkan waktu, kesabaran, dan strategi komunikasi yang efektif.
13.	Bagaimana Anda melihat perkembangan KSPM dalam beberapa tahun ke depan? Saya berharap KSPM terus berkembang menjadi organisasi mahasiswa yang diakui secara nasional, menjadi contoh terbaik dalam mengajarkan pasar modal syariah di kalangan mahasiswa. Selain itu, saya ingin KSPM menjadi jembatan antara mahasiswa dan dunia investasi nyata.
14.	Apa program atau inisiatif yang ingin Anda dorong di masa depan untuk KSPM? Saya ingin mendorong program sertifikasi pasar modal untuk anggota KSPM agar mereka memiliki pengakuan profesional. Selain itu, saya ingin memanfaatkan teknologi digital untuk membuat modul pembelajaran daring yang bisa diakses tidak hanya oleh mahasiswa IAIN Madura, tetapi juga masyarakat umum.
15.	Bagaimana Anda berharap KSPM memengaruhi mahasiswa dan masyarakat luas? Saya berharap KSPM tidak hanya meningkatkan literasi keuangan mahasiswa, tetapi juga menjadi agen perubahan dalam menciptakan generasi muda yang berdaya secara finansial. Dengan mahasiswa yang melek investasi, saya yakin mereka dapat memberikan kontribusi yang lebih besar kepada keluarga, masyarakat, dan bangsa.

11. Hasil Wawancara dengan Ketua Umum KSPM Periode 2022-2023

Narasumber: Moh. Khairul Islah, S. E

Peneliti: Zaydan Muhammad

Hari/Tanggal: Minggu, 13 Oktober 2024

Jam: 15.00 WIB

Tempat: Penyetan Mas Tre', Pamekasan

No.	Deskripsi
-----	-----------

1.	Apa yang menjadi fokus utama dalam kepengurusan KSPM selama periode Anda? Fokus utama kami adalah meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya literasi pasar modal, terutama investasi berbasis syariah. Kami menargetkan lebih banyak mahasiswa untuk bergabung dalam kegiatan edukasi, seperti seminar dan workshop. Selain itu, kami memprioritaskan penguatan internal anggota agar lebih kompeten.
2.	Bagaimana Anda menilai keberhasilan program kerja yang dijalankan selama masa kepengurusan? Saya menilai program kerja kami cukup berhasil, terutama dari peningkatan jumlah mahasiswa yang bergabung dan membuka rekening efek syariah. Banyak dari mereka yang sebelumnya ragu-ragu akhirnya aktif belajar dan bertransaksi. Keberhasilan ini juga tercermin dari tingginya partisipasi dalam kegiatan, seperti simulasi saham dan lomba analisis investasi.
3.	Apa pencapaian terbesar KSPM selama periode Anda? Pencapaian terbesar kami adalah sukses menyelenggarakan Investment Week, yang menjadi ajang edukasi pasar modal terbesar di IAIN Madura saat itu. Kami berhasil mendatangkan pembicara nasional dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan perusahaan sekuritas, yang memberikan dampak positif tidak hanya bagi anggota KSPM tetapi juga bagi mahasiswa umum.
4.	Apa tantangan terbesar yang dihadapi dalam menjalankan kepengurusan KSPM saat itu? Tantangan terbesar adalah kurangnya kesadaran mahasiswa tentang pentingnya investasi. Banyak yang masih menganggap investasi itu sulit dan membutuhkan modal besar. Selain itu, koordinasi internal kadang terhambat karena anggota memiliki jadwal akademik yang padat.
5.	Bagaimana Anda mengatasi kendala tersebut? Untuk mengatasi kendala ini, kami membuat program edukasi dengan pendekatan yang sederhana dan menarik, seperti infografis dan video edukasi di media sosial. Selain itu, kami mengoptimalkan komunikasi internal dengan menggunakan grup WhatsApp dan membuat agenda kerja yang fleksibel tetapi tetap terarah.
6.	Apakah ada kendala yang masih berpotensi terjadi di kepengurusan saat ini? Kendala ini masih mungkin terjadi karena pola pikir mahasiswa membutuhkan waktu untuk berubah. Namun, saya percaya dengan adaptasi strategi dan inovasi, kepengurusan saat ini dapat lebih baik dalam mengatasi tantangan tersebut.
7.	Bagaimana Anda menjalin kerja sama dengan galeri investasi selama kepengurusan? Kami memiliki hubungan yang sangat baik dengan galeri

	investasi. Mereka banyak membantu dalam menyediakan fasilitas, seperti ruang pelatihan, serta akses ke narasumber dan materi edukasi pasar modal. Kami juga saling mendukung dalam penyelenggaraan kegiatan besar, seperti seminar dan pelatihan rutin.
8.	Apakah ada dukungan dari pihak eksternal yang berperan besar dalam mendukung program kerja Anda? Dukungan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan perusahaan sekuritas sangat berperan besar. Mereka sering membantu memberikan pelatihan khusus dan materi edukasi yang berkualitas. Bahkan, beberapa kali kami mendapat sponsorship dari mereka untuk mendanai kegiatan KSPM.
9.	Apakah ada program kolaborasi yang berkesan selama periode Anda menjabat? Salah satu program kolaborasi yang paling berkesan adalah simulasi trading competition tingkat regional, yang melibatkan mahasiswa dari berbagai kampus di Madura. Kegiatan ini memberikan pengalaman nyata kepada peserta tentang cara bertransaksi di pasar modal.
10.	Apa yang Anda lihat sebagai kelebihan dari kepengurusan KSPM saat ini dibandingkan dengan periode Anda? Saya melihat kepengurusan saat ini lebih inovatif, terutama dalam memanfaatkan teknologi digital untuk menyebarkan edukasi pasar modal. Media sosial dan platform daring lainnya dimanfaatkan dengan baik untuk menjangkau lebih banyak mahasiswa.
11.	Apakah ada hal dari kepengurusan Anda yang masih bisa dijadikan pelajaran atau inspirasi bagi kepengurusan saat ini? Salah satu pelajaran yang mungkin bisa diambil adalah pentingnya menjaga soliditas tim. Selama kepengurusan saya, kami fokus pada membangun kerja sama yang erat di antara anggota, sehingga program kerja dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, konsistensi dalam mengadakan kegiatan edukasi menjadi hal yang sangat penting untuk menjaga kepercayaan anggota dan pihak eksternal.
12.	Apa saran Anda untuk kepengurusan KSPM yang sekarang agar lebih berkembang? Saran saya adalah terus berinovasi dan membuka diri terhadap masukan dari anggota dan mahasiswa umum. Selain itu, meningkatkan kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti komunitas investor dan lembaga pasar modal, akan sangat membantu untuk memperluas jaringan dan menambah wawasan.
13.	Bagaimana Anda ingin melihat KSPM berkembang di masa mendatang? Saya berharap KSPM dapat menjadi organisasi mahasiswa yang tidak hanya dikenal di tingkat kampus, tetapi juga di tingkat regional dan nasional. Saya ingin KSPM menjadi pelopor edukasi pasar modal syariah di Madura dan terus memberikan dampak positif bagi

	mahasiswa.
14.	Apa program atau inisiatif baru yang Anda harapkan dapat diimplementasikan oleh kepengurusan saat ini? Saya berharap kepengurusan saat ini dapat memulai program sertifikasi pasar modal bagi anggota dan mahasiswa umum. Program ini akan memberikan nilai tambah sekaligus pengakuan resmi terhadap kompetensi anggota KSPM di bidang pasar modal.
15.	Apa pesan Anda untuk anggota KSPM saat ini? Pesan saya untuk anggota KSPM saat ini adalah teruskan belajar dan manfaatkan setiap kesempatan untuk berkembang. Jangan takut untuk mencoba hal baru dan teruskan berinovasi agar KSPM semakin maju dan relevan.

12. Hasil Wawancara anggota KSPM 2023-2024

Narasumber: Umam Mahbubi

Prodi/Semester: Ekonomi Syariah/4

Peneliti: Zaydan Muhammad

Hari/Tanggal: Sabtu, 12 Oktober 2024

Jam: 09.15 WIB

Tempat: Aula FATAR IAIN Madura

No.	Deskripsi
1.	Apa alasan Anda bergabung dengan KSPM? Ingin memahami lebih dalam tentang pasar modal syariah.
2.	Apa harapan Anda ketika pertama kali bergabung? Memahami dasar-dasar pasar modal syariah.
3.	Apa saja program edukasi atau sosialisasi yang pernah Anda ikuti atau bantu dalam melaksanakan? Webinar pasar modal syariah
4.	Menurut Anda, apakah program tersebut efektif meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pasar modal syariah? Sangat efektif karena melibatkan praktik langsung.
5.	Apa pendapat Anda tentang kegiatan simulasi investasi seperti Stocklab? Sangat bermanfaat untuk pemula.
6.	Bagaimana pendampingan dilakukan di KSPM, misalnya dalam

	program seperti program info saham hari ini (INSANI)? Melalui mentoring intensif.
7.	Seberapa sering mentoring dilakukan, dan apa saja topik yang biasanya dibahas? Seminggu sekali
8.	Apakah dengan adanya pendampingan membantu peserta dalam memahami pasar modal syariah? Sangat membantu memahami konsep dasar.
9.	Apakah ada program baru yang Anda sarankan untuk menambah dampak positif KSPM bagi mahasiswa atau masyarakat? Podcast edukasi investasi.
10.	Apa harapan Anda untuk KSPM di masa mendatang? Menjadi pusat literasi keuangan syariah.

13. Hasil Wawancara anggota KSPM 2023-2024

Narasumber: Muhammad Irfan Kurniawanto

Prodi/Semester: Ekonomi Syariah/4

Peneliti: Zaydan Muhammad

Hari/Tanggal: Sabtu, 12 Oktober 2024

Jam: 09.30 WIB

Tempat: Aula FATAR IAIN Madura

No.	Deskripsi
1.	Apa alasan Anda bergabung dengan KSPM? Saya bergabung dengan KSPM karena ingin memahami lebih dalam tentang pasar modal syariah dan bagaimana investasi bisa dilakukan sesuai dengan prinsip Islam.
2.	Apa harapan Anda ketika pertama kali bergabung? Saya berharap bisa mendapatkan edukasi yang aplikatif tentang pasar modal syariah, serta bimbingan dari mentor yang berpengalaman untuk memulai investasi secara aman dan halal.
3.	Apa saja program edukasi atau sosialisasi yang pernah Anda ikuti atau bantu dalam melaksanakan? Saya pernah mengikuti program simulasi investasi melalui Stocklab, workshop "Menenal Saham Syariah," dan webinar literasi keuangan syariah untuk mahasiswa.

4.	Menurut Anda, apakah program tersebut efektif meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pasar modal syariah? Mengapa? Menurut saya, program tersebut sangat efektif karena materi yang disampaikan mudah dipahami dan pendekatannya interaktif, seperti simulasi yang langsung mempraktikkan teori. Hal ini membantu peserta memahami konsep pasar modal dengan lebih baik.
5.	Apa pendapat Anda tentang kegiatan simulasi investasi seperti Stocklab? Simulasi seperti Stocklab sangat bermanfaat, terutama bagi pemula. Kegiatan ini memberikan gambaran nyata tentang dinamika pasar tanpa risiko finansial, sehingga peserta bisa belajar dengan nyaman.
6.	Bagaimana pendampingan dilakukan di KSPM, misalnya dalam program seperti program info saham hari ini (INSANI)? Pendampingan dilakukan secara terstruktur melalui grup diskusi harian dan mentoring mingguan, di mana peserta mendapat penjelasan tentang saham syariah yang potensial serta cara menganalisisnya.
7.	Seberapa sering mentoring dilakukan, dan apa saja topik yang biasanya dibahas? Mentoring biasanya dilakukan seminggu sekali. Topik yang dibahas meliputi dasar-dasar investasi, cara membaca laporan keuangan, strategi investasi syariah, dan tips menghindari saham yang tidak sesuai syariat.
8.	Apakah dengan adanya pendampingan membantu peserta dalam memahami pasar modal syariah? Ya, pendampingan sangat membantu. Peserta menjadi lebih paham konsep dasar investasi syariah dan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan.
9.	Apakah Anda merasa pengetahuan dan keterampilan Anda tentang pasar modal syariah meningkat setelah bergabung di KSPM? Jelaskan. Sangat meningkat. Saya sekarang lebih memahami bagaimana memilih saham syariah, cara kerja pasar modal, dan strategi investasi yang aman sesuai syariat.
10.	Apakah ada program baru yang Anda sarankan untuk menambah dampak positif KSPM bagi mahasiswa atau masyarakat? Saya menyarankan adanya podcast edukasi pasar modal syariah agar bisa menjangkau lebih banyak mahasiswa, bahkan di luar kampus, dengan pembahasan ringan tetapi informatif.
11.	Apa harapan Anda untuk KSPM di masa mendatang? Saya berharap KSPM terus berkembang menjadi pusat edukasi pasar modal syariah yang tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa, tetapi juga bagi masyarakat luas, sehingga literasi keuangan syariah di Indonesia semakin meningkat.

14. Hasil Wawancara anggota KSPM 2023-2024

Narasumber: Ika Rosdiana Wulandari

Prodi/Semester: Ekonomi Syariah/4

Peneliti: Zaydan Muhammad

Hari/Tanggal: Sabtu, 12 Oktober 2024

Jam: 09.45 WIB

Tempat: Aula FATAR IAIN Madura

No.	Deskripsi
1.	Apa alasan Anda bergabung dengan KSPM? Saya bergabung dengan KSPM karena ingin belajar tentang investasi yang sesuai dengan prinsip syariah, sekaligus menambah wawasan di bidang keuangan yang relevan dengan studi saya.
2.	Apa harapan Anda ketika pertama kali bergabung? Saya berharap bisa mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang pasar modal syariah dan bagaimana memulai investasi secara aman serta sesuai dengan hukum Islam.
3.	Apa saja program edukasi atau sosialisasi yang pernah Anda ikuti atau bantu dalam melaksanakan? Saya pernah ikut dalam seminar tentang indeks saham syariah dan membantu pelaksanaan workshop “Investasi Syariah untuk Pemula.”
4.	Menurut Anda, apakah program tersebut efektif meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pasar modal syariah? Mengapa? Ya, program tersebut cukup efektif karena menjelaskan konsep dasar dengan cara yang sederhana dan disampaikan oleh pembicara yang berpengalaman, sehingga mudah dimengerti bahkan oleh pemula.
5.	Apa pendapat Anda tentang kegiatan simulasi investasi seperti Stocklab? Menurut saya, Stocklab adalah salah satu program yang menarik dan edukatif. Simulasi ini membantu memahami mekanisme pasar modal dengan cara praktis dan tanpa risiko nyata.
6.	Bagaimana pendampingan dilakukan di KSPM, misalnya dalam program seperti program info saham hari ini (INSANI)? Pendampingan dilakukan dengan memberikan informasi yang relevan melalui grup

	diskusi, serta membahas saham-saham pilihan yang sesuai dengan prinsip syariah secara terjadwal.
7.	Seberapa sering mentoring dilakukan, dan apa saja topik yang biasanya dibahas? Mentoring biasanya dilakukan seminggu sekali, membahas topik seperti cara analisis saham, strategi diversifikasi investasi, dan risiko yang harus dihindari dalam pasar modal syariah.
8.	Apakah dengan adanya pendampingan membantu peserta dalam memahami pasar modal syariah? Sangat membantu. Saya merasa lebih percaya diri untuk memulai investasi karena ada bimbingan langsung dari mentor yang berpengalaman.
9.	Apakah Anda merasa pengetahuan dan keterampilan Anda tentang pasar modal syariah meningkat setelah bergabung di KSPM? Iya, saya merasa lebih memahami cara memilih saham syariah, membaca tren pasar, dan mengelola portofolio investasi. Keterampilan ini sangat bermanfaat untuk saya praktikkan langsung.
10.	Apakah ada program baru yang Anda sarankan untuk menambah dampak positif KSPM bagi mahasiswa atau masyarakat? Saya menyarankan adanya program edukasi melalui media sosial yang lebih interaktif, seperti video tutorial atau infografis, agar lebih banyak mahasiswa yang tertarik belajar.
11.	Apa harapan Anda untuk KSPM di masa mendatang? Saya berharap KSPM bisa menjadi pusat informasi utama tentang pasar modal syariah di kampus dan menjangkau lebih banyak masyarakat untuk meningkatkan literasi keuangan berbasis syariah.

15. Hasil Wawancara anggota KSPM 2023-2024

Narasumber: M. Alif Hamdan

Prodi/Semester: Akuntansi Syariah/4

Peneliti: Zaydan Muhammad

Hari/Tanggal: Sabtu, 12 Oktober 2024

Jam: 09.55 WIB

Tempat: Aula FATAR IAIN Madura

No.	Deskripsi
1.	Apa alasan Anda bergabung dengan KSPM? Saya bergabung dengan

	KSPM karena ingin mempelajari pasar modal syariah lebih dalam, terutama untuk mengelola keuangan pribadi secara islami sekaligus meningkatkan literasi keuangan di kalangan mahasiswa.
2.	Apa harapan Anda ketika pertama kali bergabung? Saya berharap bisa mendapatkan wawasan yang lengkap tentang investasi syariah dan menemukan komunitas yang mendukung untuk belajar dan bertumbuh bersama di bidang ini.
3.	Apa saja program edukasi atau sosialisasi yang pernah Anda ikuti atau bantu dalam pelaksanaan? Saya pernah berpartisipasi dalam webinar tentang saham syariah dan membantu pelaksanaan roadshow kampus terkait literasi pasar modal syariah.
4.	Menurut Anda, apakah program tersebut efektif meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pasar modal syariah? Mengapa? Sangat efektif. Program ini menggunakan bahasa yang sederhana dan dilengkapi contoh kasus yang relevan, sehingga peserta, terutama pemula, lebih mudah memahami konsep-konsep dasar investasi.
5.	Apa pendapat Anda tentang kegiatan simulasi investasi seperti Stocklab? Kegiatan ini sangat menarik karena memberikan pengalaman langsung tanpa risiko finansial. Simulasi seperti ini memudahkan peserta memahami bagaimana transaksi di pasar modal berlangsung.
6.	Bagaimana pendampingan dilakukan di KSPM, misalnya dalam program seperti program info saham hari ini (INSANI)? Pendampingan dilakukan secara rutin melalui grup diskusi online dan sesi mentoring, di mana anggota mendapatkan informasi terkini tentang saham syariah dan cara menganalisisnya.
7.	Seberapa sering mentoring dilakukan, dan apa saja topik yang biasanya dibahas? Mentoring biasanya dilakukan seminggu sekali. Topik yang dibahas meliputi analisis fundamental dan teknikal, strategi diversifikasi portofolio, serta pemahaman terhadap indeks saham syariah.
8.	Apakah dengan adanya pendampingan membantu peserta dalam memahami pasar modal syariah? Ya, pendampingan sangat membantu. Peserta menjadi lebih terarah dalam belajar dan mendapatkan jawaban langsung atas pertanyaan atau keraguan yang mereka miliki.
9.	Apakah Anda merasa pengetahuan dan keterampilan Anda tentang pasar modal syariah meningkat setelah bergabung di KSPM? Jelaskan. Tentu saja. Saya sekarang lebih memahami cara memilih saham syariah, strategi investasi yang halal, serta bagaimana membaca laporan keuangan dan tren pasar.

10.	Apakah ada program baru yang Anda sarankan untuk menambah dampak positif KSPM bagi mahasiswa atau masyarakat? Saya menyarankan adanya program kolaborasi dengan lembaga keuangan syariah untuk menghadirkan pelatihan praktik langsung, seperti simulasi pembukaan rekening saham syariah atau reksa dana syariah.
11.	Apa harapan Anda untuk KSPM di masa mendatang? Saya berharap KSPM semakin dikenal di kalangan mahasiswa dan masyarakat, serta mampu mencetak generasi muda yang melek keuangan syariah dan berkontribusi aktif di bidang ini.

16. Hasil Wawancara anggota KSPM 2023-2024

Narasumber: Fauzi Aditya Purnomo

Prodi/Semester: Akuntansi Syariah/4

Peneliti: Zaydan Muhammad

Hari/Tanggal: Sabtu, 12 Oktober 2024

Jam: 09.55 WIB

Tempat: Aula FATAR IAIN Madura

No.	Deskripsi
1.	Apa alasan Anda bergabung dengan KSPM? Saya bergabung dengan KSPM karena ingin memahami cara kerja pasar modal syariah secara lebih mendalam, sekaligus belajar tentang investasi yang sesuai dengan prinsip Islam.
2.	Apa harapan Anda ketika pertama kali bergabung? Saya berharap dapat menguasai dasar-dasar investasi syariah, mendapat wawasan praktis, dan berpartisipasi dalam kegiatan edukasi keuangan untuk mahasiswa.
3.	Apa saja program edukasi atau sosialisasi yang pernah Anda ikuti atau bantu dalam melaksanakan? Saya pernah mengikuti seminar "Strategi Investasi Saham Syariah" dan membantu pelaksanaan workshop simulasi trading saham menggunakan aplikasi Stocklab.
4.	Menurut Anda, apakah program tersebut efektif meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pasar modal syariah? Mengapa?

	Menurut saya, program tersebut sangat efektif karena menyampaikan materi dengan metode interaktif dan praktik langsung, yang memudahkan peserta memahami konsep-konsep yang sebelumnya terasa rumit.
5.	Apa pendapat Anda tentang kegiatan simulasi investasi seperti Stocklab? Simulasi investasi seperti Stocklab sangat membantu, karena memberikan pengalaman langsung bertransaksi di pasar modal dengan cara yang menyenangkan dan kompetitif, tanpa risiko nyata.
6.	Bagaimana pendampingan dilakukan di KSPM, misalnya dalam program seperti program info saham hari ini (INSANI)? Pendampingan dilakukan dengan memberikan analisis saham harian yang mudah dipahami, didukung diskusi langsung melalui grup atau mentoring mingguan.
7.	Seberapa sering mentoring dilakukan, dan apa saja topik yang biasanya dibahas? Mentoring biasanya dilakukan seminggu sekali dengan topik seperti analisis fundamental dan teknikal saham, cara memilih saham syariah, dan manajemen risiko investasi.
8.	Apakah dengan adanya pendampingan membantu peserta dalam memahami pasar modal syariah? Sangat membantu, karena pendampingan memberikan penjelasan rinci yang memudahkan peserta memahami konsep serta mengambil langkah pertama dalam investasi syariah.
9.	Apakah Anda merasa pengetahuan dan keterampilan Anda tentang pasar modal syariah meningkat setelah bergabung di KSPM? Jelaskan. Ya, pengetahuan dan keterampilan saya meningkat pesat. Saya sekarang mampu memahami laporan keuangan, memilih saham syariah dengan bijak, dan merancang portofolio investasi pribadi
10.	Apakah ada program baru yang Anda sarankan untuk menambah dampak positif KSPM bagi mahasiswa atau masyarakat? Saya menyarankan program bootcamp intensif tentang pasar modal syariah yang mencakup teori dan praktik investasi untuk pemula hingga tingkat lanjut.
11.	Apa harapan Anda untuk KSPM di masa mendatang? Saya berharap KSPM dapat menjangkau lebih banyak mahasiswa dan masyarakat, menjadi pelopor literasi pasar modal syariah, serta terus menghadirkan inovasi dalam edukasi keuangan berbasis syariah.

17. Hasil Wawancara anggota KSPM 2023-2024

Narasumber: Sifa Dya Fazri

Prodi/Semester: Manajemen Bisnis Syariah/2

Peneliti: Zaydan Muhammad

Hari/Tanggal: Sabtu, 12 Oktober 2024

Jam: 12.45 WIB

Tempat: Aula FATAR IAIN Madura

No.	Deskripsi
1.	Apa alasan Anda bergabung dengan KSPM? Saya bergabung dengan KSPM karena ingin belajar lebih dalam tentang pasar modal syariah dan mendapatkan keterampilan praktis dalam investasi yang sesuai dengan prinsip Islam.
2.	Apa harapan Anda ketika pertama kali bergabung? Harapan saya adalah bisa memahami cara kerja pasar modal, mendapatkan pengalaman investasi, dan bertemu dengan komunitas yang mendukung literasi keuangan syariah.
3.	Apa saja program edukasi atau sosialisasi yang pernah Anda ikuti atau bantu dalam melaksanakan? Saya pernah mengikuti seminar "Strategi Memilih Saham Syariah untuk Pemula" dan menjadi panitia dalam program "Edukasi Investasi Syariah untuk Mahasiswa Baru."
4.	Menurut Anda, apakah program tersebut efektif meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pasar modal syariah? Mengapa? Menurut saya, program ini efektif karena materi yang disampaikan jelas, didukung oleh narasumber berpengalaman, dan ada sesi praktik yang membantu peserta lebih memahami.
5.	Apa pendapat Anda tentang kegiatan simulasi investasi seperti Stocklab? Stocklab adalah kegiatan yang sangat bermanfaat karena memberikan pengalaman langsung tentang cara bekerja di pasar modal dengan cara yang menyenangkan
6.	Bagaimana pendampingan dilakukan di KSPM, misalnya dalam program seperti program info saham hari ini (INSANI)? Pendampingan dilakukan dengan menyampaikan informasi terkini tentang saham syariah, membahas analisis pasar, dan memberikan sesi tanya jawab untuk membantu peserta.

7.	Seberapa sering mentoring dilakukan, dan apa saja topik yang biasanya dibahas? Mentoring biasanya dilakukan setiap minggu. Topik yang dibahas meliputi analisis teknikal, membaca grafik saham, dan memahami emiten syariah.
8.	Apakah dengan adanya pendampingan membantu peserta dalam memahami pasar modal syariah? Ya, pendampingan sangat membantu karena memberikan panduan yang terstruktur dan memungkinkan peserta belajar langsung dari mentor yang berpengalaman.
9.	Apakah Anda merasa pengetahuan dan keterampilan Anda tentang pasar modal syariah meningkat setelah bergabung di KSPM? Jelaskan. Tentu, saya merasa jauh lebih paham tentang konsep dasar pasar modal syariah dan sekarang mampu menganalisis saham berdasarkan kriteria syariah.
10.	Apakah ada program baru yang Anda sarankan untuk menambah dampak positif KSPM bagi mahasiswa atau masyarakat? Saya menyarankan adanya “Program Investasi Kolektif Mahasiswa” untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam berinvestasi secara bersama-sama dengan bimbingan mentor.
11.	Apa harapan Anda untuk KSPM di masa mendatang? Saya berharap KSPM bisa terus berkembang, menghadirkan program yang lebih inovatif, dan menjadi wadah utama literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa.

18. Hasil Wawancara anggota KSPM 2023-2024

Narasumber: Ervina Rosiana Anwar

Prodi/Semester: Akuntansi Syariah/4

Peneliti: Zaydan Muhammad

Hari/Tanggal: Sabtu, 12 Oktober 2024

Jam: 10.05 WIB

Tempat: Aula FATAR IAIN Madura

No.	Deskripsi
1.	Apa alasan Anda bergabung dengan KSPM? Saya bergabung dengan

	KSPM karena tertarik untuk belajar investasi yang sesuai syariah, sekaligus ingin menambah wawasan di bidang keuangan secara praktis.
2.	Apa harapan Anda ketika pertama kali bergabung? Saya berharap bisa mendapatkan pengalaman langsung terkait investasi syariah, serta bimbingan yang memudahkan saya memahami pasar modal dengan lebih baik
3.	Apa saja program edukasi atau sosialisasi yang pernah Anda ikuti atau bantu dalam melaksanakan? Saya pernah mengikuti kegiatan edukasi pasar modal syariah seperti seminar nasional dan membantu pelaksanaan simulasi investasi melalui Stocklab.
4.	Menurut Anda, apakah program tersebut efektif meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pasar modal syariah? Mengapa? Sangat efektif karena program ini menggabungkan teori dan praktik, sehingga peserta dapat langsung menerapkan materi yang mereka pelajari dalam simulasi.
5.	Apa pendapat Anda tentang kegiatan simulasi investasi seperti Stocklab? Simulasi seperti Stocklab sangat menarik karena memberikan pengalaman bermain sambil belajar. Ini memudahkan peserta untuk memahami mekanisme pasar modal tanpa risiko.
6.	Bagaimana pendampingan dilakukan di KSPM, misalnya dalam program seperti program info saham hari ini (INSANI)? Pendampingan dilakukan melalui diskusi terjadwal di grup dan sesi tanya-jawab, serta informasi terkini tentang saham syariah yang dianalisis oleh tim.
7.	Seberapa sering mentoring dilakukan, dan apa saja topik yang biasanya dibahas? Mentoring dilakukan seminggu sekali dengan topik seperti analisis saham, strategi investasi syariah, serta pengenalan terhadap indeks saham syariah.
8.	Apakah dengan adanya pendampingan membantu peserta dalam memahami pasar modal syariah? Ya, pendampingan sangat membantu karena memberikan penjelasan yang mudah dipahami dan memotivasi peserta untuk lebih percaya diri dalam belajar.
9.	Apakah Anda merasa pengetahuan dan keterampilan Anda tentang pasar modal syariah meningkat setelah bergabung di KSPM? Jelaskan. Tentu saja. Sekarang saya memahami lebih baik bagaimana memilih saham syariah, membaca pola pasar, dan merancang portofolio investasi yang halal.
10.	Apakah ada program baru yang Anda sarankan untuk menambah dampak positif KSPM bagi mahasiswa atau masyarakat? Saya

	menyarankan program kunjungan edukasi ke perusahaan sekuritas syariah agar peserta bisa melihat langsung bagaimana sistem investasi syariah berjalan.
11.	Apa harapan Anda untuk KSPM di masa mendatang? Saya berharap KSPM terus menjadi wadah belajar yang inovatif dan mampu mencetak generasi mahasiswa yang sadar akan pentingnya literasi keuangan syariah.

19. Hasil Wawancara anggota KSPM 2023-2024

Narasumber: Amrul Holisin

Prodi/Semester: Akuntansi Syariah/6

Peneliti: Zaydan Muhammad

Hari/Tanggal: Sabtu, 12 Oktober 2024

Jam: 10.15 WIB

Tempat: Aula FATAR IAIN Madura

No.	Deskripsi
1.	Apa alasan Anda bergabung dengan KSPM? Saya bergabung dengan KSPM karena ingin memahami bagaimana pasar modal syariah bekerja dan mempelajari cara berinvestasi yang halal dan menguntungkan.
2.	Apa harapan Anda ketika pertama kali bergabung? Saya berharap bisa belajar dari nol hingga benar-benar paham tentang investasi syariah, sekaligus mendapat pengalaman langsung dari simulasi dan mentoring.
3.	Apa saja program edukasi atau sosialisasi yang pernah Anda ikuti atau bantu dalam melaksanakan? Saya pernah mengikuti webinar "Pasar Modal Syariah untuk Pemula" dan membantu mengelola workshop simulasi trading saham.
4.	Menurut Anda, apakah program tersebut efektif meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pasar modal syariah? Mengapa? Ya, program tersebut sangat efektif karena menggunakan pendekatan praktis yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa, disertai pembahasan yang sederhana dan menarik
5.	Apa pendapat Anda tentang kegiatan simulasi investasi seperti Stocklab?

	Kegiatan ini sangat bermanfaat karena memberikan simulasi nyata tanpa risiko, sehingga peserta dapat belajar mekanisme pasar modal secara aman.
6.	Bagaimana pendampingan dilakukan di KSPM, misalnya dalam program seperti program info saham hari ini (INSANI)? Pendampingan dilakukan dengan memberikan informasi saham harian yang dianalisis berdasarkan prinsip syariah, ditambah sesi diskusi yang membuka ruang tanya-jawab.
7.	Seberapa sering mentoring dilakukan, dan apa saja topik yang biasanya dibahas? Mentoring biasanya dilakukan mingguan dengan topik seperti cara memulai investasi, mengenal indeks saham syariah, dan strategi membaca laporan keuangan.
8.	Apakah dengan adanya pendampingan membantu peserta dalam memahami pasar modal syariah? Tentu saja, pendampingan sangat membantu. Peserta bisa memahami konsep-konsep yang rumit dengan lebih mudah karena dijelaskan secara terstruktur.
9.	Apakah Anda merasa pengetahuan dan keterampilan Anda tentang pasar modal syariah meningkat setelah bergabung di KSPM? Jelaskan. Iya, saya merasa lebih percaya diri dalam memahami cara kerja pasar modal syariah dan mampu mengidentifikasi saham yang sesuai dengan prinsip halal.
10.	Apakah ada program baru yang Anda sarankan untuk menambah dampak positif KSPM bagi mahasiswa atau masyarakat? Saya menyarankan program “Investasi Syariah di Era Digital,” yang mencakup edukasi tentang platform digital untuk investasi syariah dan bagaimana cara memanfaatkannya secara maksimal.
11.	Apa harapan Anda untuk KSPM di masa mendatang? Saya berharap KSPM dapat terus berinovasi dalam memberikan edukasi, menjangkau lebih banyak mahasiswa, dan menjadi organisasi terdepan dalam literasi pasar modal syariah.

20. Hasil Wawancara anggota KSPM 2023-2024

Narasumber: Sofian Waridi

Prodi/Semester: Manajemen Pendidikan Islam/6

Peneliti: Zaydan Muhammad

Hari/Tanggal: Sabtu, 12 Oktober 2024

Jam: 10.30 WIB

Tempat: Aula FATAR IAIN Madura

No.	Deskripsi
1.	Apa alasan Anda bergabung dengan KSPM? Saya bergabung dengan KSPM karena ingin mempelajari pasar modal syariah sebagai bentuk persiapan finansial untuk masa depan, sekaligus memperdalam pengetahuan di bidang keuangan berbasis syariah.
2.	Apa harapan Anda ketika pertama kali bergabung? Saya berharap dapat belajar dasar-dasar investasi syariah, terlibat dalam program edukasi yang bermanfaat, dan mendapat dukungan komunitas dalam memahami pasar modal.
3.	Apa saja program edukasi atau sosialisasi yang pernah Anda ikuti atau bantu dalam melaksanakan? Saya pernah mengikuti program seminar "Investasi Halal untuk Mahasiswa" dan membantu pelaksanaan lomba simulasi investasi berbasis syariah.
4.	Menurut Anda, apakah program tersebut efektif meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pasar modal syariah? Mengapa? Sangat efektif. Materi disampaikan secara sederhana namun mendalam, ditambah sesi praktik langsung seperti simulasi yang mempermudah pemahaman konsep pasar modal.
5.	Apa pendapat Anda tentang kegiatan simulasi investasi seperti Stocklab? Menurut saya, simulasi seperti Stocklab adalah cara belajar yang menyenangkan dan mendidik. Peserta bisa memahami mekanisme pasar modal tanpa harus mengambil risiko nyata.
6.	Bagaimana pendampingan dilakukan di KSPM, misalnya dalam program seperti program info saham hari ini (INSANI)? Pendampingan dilakukan secara rutin melalui grup diskusi dan sesi mentoring, di mana informasi saham terkini serta analisisnya disampaikan dengan jelas.
7.	Seberapa sering mentoring dilakukan, dan apa saja topik yang biasanya dibahas? Mentoring dilakukan seminggu sekali, membahas topik seperti analisis teknikal dan fundamental, indeks saham syariah, serta strategi investasi sesuai kebutuhan peserta.
8.	Apakah dengan adanya pendampingan membantu peserta dalam memahami pasar modal syariah? Ya, pendampingan sangat membantu. Penjelasan yang terstruktur dan kesempatan untuk bertanya langsung membuat peserta lebih paham dan percaya diri.
9.	Apakah Anda merasa pengetahuan dan keterampilan Anda tentang pasar modal syariah meningkat setelah bergabung di KSPM? Jelaskan. Iya,

	sangat meningkat. Saya kini lebih paham bagaimana memilih saham syariah, membaca grafik pergerakan harga, dan merencanakan investasi dengan lebih baik.
10.	Apakah ada program baru yang Anda sarankan untuk menambah dampak positif KSPM bagi mahasiswa atau masyarakat? Saya menyarankan adanya program berbasis digital, seperti aplikasi simulasi saham syariah atau video edukasi singkat yang dapat diakses kapan saja.
11.	Apa harapan Anda untuk KSPM di masa mendatang? Saya berharap KSPM terus berkembang dan menjadi rujukan utama literasi pasar modal syariah di kalangan mahasiswa, sekaligus memperluas dampaknya ke masyarakat umum.

21. Hasil Wawancara anggota KSPM 2023-2024

Narasumber: Alfian Nor Rofiqi

Prodi/Semester: Ekonomi Syariah/6

Peneliti: Zaydan Muhammad

Hari/Tanggal: Sabtu, 12 Oktober 2024

Jam: 10.45 WIB

Tempat: Aula FATAR IAIN Madura

No.	Deskripsi
1.	Apa alasan Anda bergabung dengan KSPM? Saya bergabung dengan KSPM karena ingin belajar tentang pasar modal syariah yang masih jarang dibahas di kalangan mahasiswa, sekaligus mencari pengalaman baru di bidang investasi.
2.	Apa harapan Anda ketika pertama kali bergabung? Saya berharap bisa mendapatkan pengetahuan mendalam tentang investasi syariah dan langkah-langkah praktis untuk memulai investasi yang aman dan halal.
3.	Apa saja program edukasi atau sosialisasi yang pernah Anda ikuti atau bantu dalam melaksanakan? Saya pernah mengikuti seminar tentang pengenalan pasar modal syariah dan turut membantu pelaksanaan acara edukasi "Pasar Modal Syariah Goes to Campus."
4.	Menurut Anda, apakah program tersebut efektif meningkatkan

	pemahaman mahasiswa tentang pasar modal syariah? Mengapa? Ya, sangat efektif karena menggunakan pendekatan edukasi yang relevan untuk mahasiswa, seperti penggunaan studi kasus dan pembahasan isu keuangan terkini yang aplikatif.
5.	Apa pendapat Anda tentang kegiatan simulasi investasi seperti Stocklab? Simulasi seperti Stocklab sangat bermanfaat. Peserta bisa memahami cara transaksi saham secara langsung, meskipun hanya dalam bentuk permainan, tanpa risiko kehilangan modal.
6.	Bagaimana pendampingan dilakukan di KSPM, misalnya dalam program seperti program info saham hari ini (INSANI)? Pendampingan dilakukan melalui diskusi interaktif di grup, penyampaian informasi saham terkini, serta panduan dari mentor yang menjelaskan saham syariah secara rinci
7.	Seberapa sering mentoring dilakukan, dan apa saja topik yang biasanya dibahas? Mentoring biasanya dilakukan mingguan. Topiknya mencakup pengenalan produk investasi syariah, analisis laporan keuangan, dan cara membaca grafik saham.
8.	Apakah dengan adanya pendampingan membantu peserta dalam memahami pasar modal syariah? Tentu saja, pendampingan sangat membantu karena peserta dapat belajar dengan lebih terarah dan mendapatkan solusi atas kesulitan yang dihadapi.
9.	Apakah Anda merasa pengetahuan dan keterampilan Anda tentang pasar modal syariah meningkat setelah bergabung di KSPM? Jelaskan. Iya, setelah bergabung saya lebih memahami prinsip-prinsip investasi syariah, cara memilih saham yang halal, serta bagaimana mengelola portofolio secara bijak.
10.	Apakah ada program baru yang Anda sarankan untuk menambah dampak positif KSPM bagi mahasiswa atau masyarakat? Saya menyarankan adanya program kolaborasi dengan pelaku pasar modal, seperti broker syariah, untuk memberikan pelatihan langsung dan wawasan praktik di dunia nyata.
11.	Apa harapan Anda untuk KSPM di masa mendatang? Saya berharap KSPM terus berkembang, lebih aktif mempromosikan edukasi keuangan syariah, dan mampu menginspirasi mahasiswa untuk menjadi investor syariah yang cerdas dan bertanggung jawab.

22. Hasil Wawancara anggota KSPM 2023-2024

Narasumber: Ibka Cahyati Ningrum

Prodi/Semester: Ekonomi Syariah/6

Peneliti: Zaydan Muhammad

Hari/Tanggal: Sabtu, 12 Oktober 2024

Jam: 11.00 WIB

Tempat: Aula FATAR IAIN Madura

No.	Deskripsi
1.	Apa alasan Anda bergabung dengan KSPM? Saya bergabung dengan KSPM karena ingin belajar investasi berbasis syariah yang sesuai dengan prinsip agama, sekaligus meningkatkan literasi keuangan untuk masa depan.
2.	Apa harapan Anda ketika pertama kali bergabung? Harapan saya adalah mendapatkan wawasan yang mendalam tentang pasar modal syariah, mempelajari praktik investasi, dan membangun jaringan dengan orang-orang yang memiliki minat serupa.
3.	Apa saja program edukasi atau sosialisasi yang pernah Anda ikuti atau bantu dalam melaksanakan? Saya pernah mengikuti webinar bertema "Langkah Awal Memulai Investasi Syariah" dan membantu pelaksanaan workshop edukasi pasar modal untuk mahasiswa baru.
4.	Menurut Anda, apakah program tersebut efektif meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pasar modal syariah? Mengapa? Ya, program tersebut efektif karena menggunakan pendekatan interaktif seperti tanya-jawab dan studi kasus yang membantu peserta memahami materi dengan lebih mudah.
5.	Apa pendapat Anda tentang kegiatan simulasi investasi seperti Stocklab? Simulasi seperti Stocklab sangat menarik dan edukatif. Peserta dapat merasakan pengalaman langsung bertransaksi saham dalam suasana yang menyenangkan tanpa risiko finansial.
6.	Bagaimana pendampingan dilakukan di KSPM, misalnya dalam program seperti program info saham hari ini (INSANI)? Pendampingan dilakukan secara terstruktur melalui grup diskusi online, mentoring mingguan, dan penyampaian informasi saham harian yang relevan dengan pasar syariah.
7.	Seberapa sering mentoring dilakukan, dan apa saja topik yang biasanya

	dibahas? Mentoring biasanya dilakukan sekali seminggu, dengan topik seperti pengenalan saham syariah, strategi investasi, dan cara membaca laporan keuangan perusahaan.
8.	Apakah dengan adanya pendampingan membantu peserta dalam memahami pasar modal syariah? Ya, pendampingan sangat membantu karena memberikan pemahaman yang terarah dan membantu peserta mengatasi kendala dalam memahami konsep-konsep yang sulit.
9.	Apakah Anda merasa pengetahuan dan keterampilan Anda tentang pasar modal syariah meningkat setelah bergabung di KSPM? Jelaskan. Iya, setelah bergabung, saya lebih mengerti cara memilih saham yang sesuai syariah, mempelajari pola pergerakan pasar, dan merancang strategi investasi yang lebih matang.
10.	Apakah ada program baru yang Anda sarankan untuk menambah dampak positif KSPM bagi mahasiswa atau masyarakat? Saya menyarankan program seperti “Investasi Syariah untuk Pemula” yang fokus pada praktik langsung membuka rekening efek syariah dan simulasi investasi berbasis aplikasi.
11.	Apa harapan Anda untuk KSPM di masa mendatang? Saya berharap KSPM dapat terus berinovasi, menjadi pusat literasi pasar modal syariah, dan mampu mencetak generasi mahasiswa yang melek finansial secara syariah.

23. Hasil Wawancara anggota KSPM 2023-2024

Narasumber: Ubaidillah Rohim

Prodi/Semester: Ekonomi Syariah/4

Peneliti: Zaydan Muhammad

Hari/Tanggal: Sabtu, 12 Oktober 2024

Jam: 11.15 WIB

Tempat: Aula FATAR IAIN Madura

No.	Deskripsi
1.	Apa alasan Anda bergabung dengan KSPM? Saya bergabung dengan KSPM karena ingin belajar investasi yang halal dan mengembangkan

	wawasan tentang keuangan syariah, yang saya anggap penting untuk masa depan.
2.	Apa harapan Anda ketika pertama kali bergabung? Harapan saya adalah bisa memahami pasar modal syariah dari dasar, belajar langsung dari mentor yang berpengalaman, dan mendapatkan pengalaman praktis di bidang investasi.
3.	Apa saja program edukasi atau sosialisasi yang pernah Anda ikuti atau bantu dalam melaksanakan? Saya pernah mengikuti pelatihan "Menenal Saham Syariah" dan membantu kegiatan sosialisasi di kampus terkait pembukaan rekening efek syariah.
4.	Menurut Anda, apakah program tersebut efektif meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pasar modal syariah? Mengapa? Menurut saya, program tersebut sangat efektif karena membahas pasar modal dengan bahasa yang mudah dipahami oleh mahasiswa, dilengkapi simulasi yang relevan..
5.	Apa pendapat Anda tentang kegiatan simulasi investasi seperti Stocklab? Kegiatan simulasi seperti Stocklab sangat menarik dan menyenangkan. Peserta bisa belajar sambil bermain, sehingga memahami konsep investasi menjadi lebih mudah
6.	Bagaimana pendampingan dilakukan di KSPM, misalnya dalam program seperti program info saham hari ini (INSANI)? Pendampingan dilakukan dengan menyampaikan informasi saham harian, diskusi grup, dan mentoring terjadwal, sehingga peserta selalu mendapatkan pembaruan terkini.
7.	Seberapa sering mentoring dilakukan, dan apa saja topik yang biasanya dibahas? Mentoring dilakukan setiap minggu. Topiknya mencakup pengenalan indeks syariah, analisis teknikal dan fundamental, serta cara mengelola risiko dalam investasi.
8.	Apakah dengan adanya pendampingan membantu peserta dalam memahami pasar modal syariah? Ya, sangat membantu. Penjelasan yang diberikan mentor sangat sederhana dan terarah, sehingga peserta lebih mudah memahami pasar modal syariah.
9.	Apakah Anda merasa pengetahuan dan keterampilan Anda tentang pasar modal syariah meningkat setelah bergabung di KSPM? Jelaskan. Tentu saja, saya kini memahami bagaimana cara memilih saham syariah yang baik, menganalisis peluang di pasar, dan memulai investasi dengan percaya diri.
10.	Apakah ada program baru yang Anda sarankan untuk menambah

	dampak positif KSPM bagi mahasiswa atau masyarakat? Saya menyarankan adanya program “Investasi Syariah dalam Kehidupan Sehari-hari” yang mengajarkan bagaimana investasi bisa menjadi bagian dari rencana finansial keluarga.
11.	Apa harapan Anda untuk KSPM di masa mendatang? Saya berharap KSPM semakin dikenal luas, menciptakan inovasi program edukasi, dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi literasi keuangan syariah di masyarakat.

24. Hasil Wawancara anggota KSPM 2023-2024

Narasumber: Reza Wilda A

Prodi/Semester: Ekonomi Syariah/4

Peneliti: Zaydan Muhammad

Hari/Tanggal: Sabtu, 12 Oktober 2024

Jam: 11.15 WIB

Tempat: Aula FATAR IAIN Madura

No.	Deskripsi
1.	Apa alasan Anda bergabung dengan KSPM? Saya bergabung dengan KSPM karena ingin memahami bagaimana pasar modal syariah bekerja dan tertarik untuk belajar investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.
2.	Apa harapan Anda ketika pertama kali bergabung? Saya berharap dapat belajar dari nol tentang investasi syariah, memahami peluang di pasar modal, dan mendapatkan bimbingan langsung dari para mentor.
3.	Apa saja program edukasi atau sosialisasi yang pernah Anda ikuti atau bantu dalam melaksanakan? Saya pernah mengikuti workshop "Investasi Syariah untuk Pemula" dan membantu sebagai panitia dalam acara simulasi trading saham berbasis syariah.
4.	Menurut Anda, apakah program tersebut efektif meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pasar modal syariah? Mengapa? Sangat efektif, karena program ini menggabungkan teori dengan praktik, sehingga mahasiswa tidak hanya memahami konsep tetapi juga tahu cara

	menerapkannya.
5.	Apa pendapat Anda tentang kegiatan simulasi investasi seperti Stocklab? Simulasi seperti Stocklab sangat bermanfaat karena memberikan pengalaman nyata dalam bertransaksi saham tanpa risiko, sekaligus membantu peserta memahami mekanisme pasar
6.	Bagaimana pendampingan dilakukan di KSPM, misalnya dalam program seperti program info saham hari ini (INSANI)? Pendampingan dilakukan melalui grup diskusi, pemberian materi harian tentang saham syariah, dan sesi mentoring untuk menjawab pertanyaan peserta.
7.	Seberapa sering mentoring dilakukan, dan apa saja topik yang biasanya dibahas? Mentoring biasanya dilakukan setiap minggu. Topiknya mencakup analisis saham syariah, strategi investasi jangka panjang, dan pengelolaan risiko.
8.	Apakah dengan adanya pendampingan membantu peserta dalam memahami pasar modal syariah? Ya, pendampingan sangat membantu karena peserta mendapatkan penjelasan secara langsung dari mentor yang ahli, sehingga lebih mudah memahami konsep yang rumit.
9.	Apakah Anda merasa pengetahuan dan keterampilan Anda tentang pasar modal syariah meningkat setelah bergabung di KSPM? Jelaskan. Tentu saja. Saya sekarang lebih paham cara membaca laporan keuangan, menganalisis saham syariah, dan membuat strategi investasi yang sesuai dengan prinsip Islam.
10.	Apakah ada program baru yang Anda sarankan untuk menambah dampak positif KSPM bagi mahasiswa atau masyarakat? Saya menyarankan program "Konsultasi Investasi Syariah Gratis" di mana mahasiswa dapat berkonsultasi langsung dengan mentor terkait rencana investasi mereka
11.	Apa harapan Anda untuk KSPM di masa mendatang? Saya berharap KSPM terus berkembang, menciptakan lebih banyak program edukasi, dan menjadi pelopor literasi pasar modal syariah di kalangan mahasiswa dan masyarakat umum.

25. Hasil Wawancara anggota KSPM 2023-2024

Narasumber: Firman Maulana

Prodi/Semester: Ekonomi Syariah/2

Peneliti: Zaydan Muhammad

Hari/Tanggal: Sabtu, 12 Oktober 2024

Jam: 11.30 WIB

Tempat: Aula FATAR IAIN Madura

No.	Deskripsi
1.	Apa alasan Anda bergabung dengan KSPM? Saya bergabung dengan KSPM karena tertarik mempelajari keuangan syariah dan ingin menguasai konsep investasi yang sesuai dengan prinsip Islam.
2.	Apa harapan Anda ketika pertama kali bergabung? Saya berharap dapat belajar cara berinvestasi yang halal, memahami lebih dalam tentang pasar modal syariah, dan memperoleh pengalaman nyata dalam dunia investasi.
3.	Apa saja program edukasi atau sosialisasi yang pernah Anda ikuti atau bantu dalam pelaksanaan? Saya pernah mengikuti seminar "Cara Cerdas Investasi Syariah" dan menjadi panitia dalam kegiatan roadshow pasar modal syariah di beberapa kampus.
4.	Menurut Anda, apakah program tersebut efektif meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pasar modal syariah? Mengapa? Ya, program tersebut sangat efektif. Materi yang diberikan sangat aplikatif dan disampaikan dengan metode yang interaktif sehingga mudah dipahami oleh mahasiswa..
5.	Apa pendapat Anda tentang kegiatan simulasi investasi seperti Stocklab? Menurut saya, simulasi seperti Stocklab sangat menarik dan relevan. Kegiatan ini membantu peserta memahami cara kerja pasar modal tanpa rasa takut kehilangan uang
6.	Bagaimana pendampingan dilakukan di KSPM, misalnya dalam program seperti program info saham hari ini (INSANI)? Pendampingan dilakukan melalui grup diskusi, penyampaian informasi saham terkini, dan adanya mentor yang siap memberikan penjelasan lebih detail.
7.	Seberapa sering mentoring dilakukan, dan apa saja topik yang biasanya dibahas? Mentoring biasanya dilakukan seminggu sekali. Topik yang dibahas mencakup cara memilih saham syariah, strategi investasi, dan analisis pasar.
8.	Apakah dengan adanya pendampingan membantu peserta dalam memahami pasar modal syariah? Tentu saja, pendampingan sangat membantu peserta untuk lebih memahami istilah-istilah pasar modal dan

	cara menerapkannya dalam investasi.
9.	Apakah Anda merasa pengetahuan dan keterampilan Anda tentang pasar modal syariah meningkat setelah bergabung di KSPM? Jelaskan. Iya, saya merasa lebih percaya diri dalam memahami cara kerja pasar modal syariah dan mampu memilih saham dengan pertimbangan analisis yang matang.
10.	Apakah ada program baru yang Anda sarankan untuk menambah dampak positif KSPM bagi mahasiswa atau masyarakat? Saya menyarankan adanya program "Investasi Syariah untuk Semua" yang mencakup pelatihan langsung di aplikasi trading syariah, sehingga mahasiswa lebih siap untuk berinvestasi.
11.	Apa harapan Anda untuk KSPM di masa mendatang? Saya berharap KSPM semakin berkembang, dapat menjangkau lebih banyak mahasiswa, dan menjadi pusat literasi keuangan syariah yang inovatif dan berpengaruh.

26. Hasil Wawancara anggota KSPM 2023-2024

Narasumber: Aisyah

Prodi/Semester: Ekonomi Syariah/2

Peneliti: Zaydan Muhammad

Hari/Tanggal: Sabtu, 12 Oktober 2024

Jam: 11.45 WIB

Tempat: Aula FATAR IAIN Madura

No.	Deskripsi
1.	Apa alasan Anda bergabung dengan KSPM? Saya bergabung dengan KSPM karena ingin menambah wawasan tentang investasi syariah dan memanfaatkan peluang belajar yang bisa mendukung perencanaan keuangan di masa depan.
2.	Apa harapan Anda ketika pertama kali bergabung? Saya berharap bisa memahami dasar-dasar pasar modal syariah, memiliki kemampuan untuk menganalisis saham, dan menemukan komunitas yang mendukung pengembangan pengetahuan di bidang investasi.

3.	Apa saja program edukasi atau sosialisasi yang pernah Anda ikuti atau bantu dalam melaksanakan? Saya pernah mengikuti workshop "Investasi Syariah: Dari Teori ke Praktik" dan ikut membantu sebagai panitia dalam acara sosialisasi pembukaan rekening efek syariah di kampus.
4.	Menurut Anda, apakah program tersebut efektif meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pasar modal syariah? Mengapa? Ya, program ini sangat efektif karena memberikan penjelasan langkah demi langkah, sehingga mahasiswa yang awam pun bisa memahami dan tertarik untuk belajar lebih jauh.
5.	Apa pendapat Anda tentang kegiatan simulasi investasi seperti Stocklab? Simulasi seperti Stocklab sangat menyenangkan dan edukatif. Kegiatan ini membantu peserta memahami cara transaksi saham sambil belajar strategi investasi tanpa risiko nyata.
6.	Bagaimana pendampingan dilakukan di KSPM, misalnya dalam program seperti program info saham hari ini (INSANI)? Pendampingan dilakukan dengan diskusi harian di grup, pemberian update saham syariah terkini, dan sesi mentoring rutin untuk membahas saham potensial..
7.	Seberapa sering mentoring dilakukan, dan apa saja topik yang biasanya dibahas? Mentoring biasanya dilakukan setiap minggu. Topik yang dibahas mencakup analisis saham syariah, strategi diversifikasi portofolio, dan cara memahami pergerakan pasar
8.	Apakah dengan adanya pendampingan membantu peserta dalam memahami pasar modal syariah? Ya, sangat membantu. Pendampingan memberikan pengetahuan yang sistematis dan membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sulit dipahami dari materi teoretis.
9.	Apakah Anda merasa pengetahuan dan keterampilan Anda tentang pasar modal syariah meningkat setelah bergabung di KSPM? Jelaskan. Tentu, saya merasa lebih percaya diri dalam mengenali saham syariah yang berkualitas, memahami analisis fundamental dan teknikal, serta merencanakan investasi yang sesuai dengan tujuan saya.
10.	Apakah ada program baru yang Anda sarankan untuk menambah dampak positif KSPM bagi mahasiswa atau masyarakat? Saya menyarankan program seperti "Kelas Intensif Investasi Syariah" dengan modul yang lebih mendalam dan pelatihan berbasis praktik menggunakan platform trading real-time.
11.	Apa harapan Anda untuk KSPM di masa mendatang? Saya berharap KSPM semakin inovatif dalam mengedukasi mahasiswa, terus

	memperluas jangkauan programnya, dan menjadi motor penggerak literasi pasar modal syariah di Indonesia.
--	---

27. Hasil Wawancara anggota KSPM 2023-2024

Narasumber: Rosa Nur Wijayanti

Prodi/Semester: Ekonomi Syariah/2

Peneliti: Zaydan Muhammad

Hari/Tanggal: Sabtu, 12 Oktober 2024

Jam: 11.45 WIB

Tempat: Aula FATAR IAIN Madura

No.	Deskripsi
1.	Apa alasan Anda bergabung dengan KSPM? Saya tertarik dengan dunia keuangan syariah, khususnya investasi, dan ingin belajar lebih dalam serta mempraktikkannya secara langsung. Selain itu, saya ingin meningkatkan literasi keuangan di kalangan mahasiswa.
2.	Apa harapan Anda ketika pertama kali bergabung? Saya berharap bisa belajar cara memulai investasi yang sesuai syariah, memahami analisis saham, dan mendapat bimbingan untuk menjadi investor yang cerdas.
3.	Apa saja program edukasi atau sosialisasi yang pernah Anda ikuti atau bantu dalam melaksanakan? Saya pernah mengikuti seminar "Pasar Modal Syariah: Peluang dan Tantangan" dan membantu pelaksanaan pelatihan simulasi investasi berbasis aplikasi.
4.	Menurut Anda, apakah program tersebut efektif meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pasar modal syariah? Mengapa? Menurut saya, program ini sangat efektif karena dikemas dengan metode edukasi interaktif dan menghadirkan narasumber yang kompeten di bidangnya, sehingga peserta mudah memahami materi.
5.	Apa pendapat Anda tentang kegiatan simulasi investasi seperti Stocklab? Kegiatan simulasi seperti Stocklab sangat bermanfaat karena memberikan pengalaman praktis dalam berinvestasi, sambil mengenalkan cara membaca data pasar dengan cara yang menyenangkan.

6.	Bagaimana pendampingan dilakukan di KSPM, misalnya dalam program seperti program info saham hari ini (INSANI)? Pendampingan dilakukan melalui grup diskusi harian, pemberian materi edukasi, serta sesi mentoring yang membantu peserta memahami tren saham syariah terkini.
7.	Seberapa sering mentoring dilakukan, dan apa saja topik yang biasanya dibahas? Mentoring biasanya dilakukan setiap minggu. Topik yang dibahas meliputi cara memilih saham syariah, membaca grafik harga saham, dan strategi investasi jangka panjang.
8.	Apakah dengan adanya pendampingan membantu peserta dalam memahami pasar modal syariah? Ya, pendampingan sangat membantu karena memberikan pemahaman yang lebih terarah dan memungkinkan peserta untuk bertanya langsung tentang hal-hal yang tidak dimengerti.
9.	Apakah Anda merasa pengetahuan dan keterampilan Anda tentang pasar modal syariah meningkat setelah bergabung di KSPM? Iya, saya merasa pengetahuan saya jauh lebih berkembang. Saya kini mampu menganalisis saham syariah, memahami prinsip-prinsip investasi syariah, dan menerapkannya dengan baik.
10.	Apakah ada program baru yang Anda sarankan untuk menambah dampak positif KSPM bagi mahasiswa atau masyarakat? Saya menyarankan program “Investasi Syariah untuk Semua”, yang berfokus pada simulasi investasi menggunakan aplikasi dan pelatihan langsung dari praktisi pasar modal.
11.	Apa harapan Anda untuk KSPM di masa mendatang? Saya berharap KSPM semakin inovatif, mampu menjadi pelopor literasi pasar modal syariah di kampus, dan memberikan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat.

28. Hasil Wawancara anggota KSPM 2023-2024

Narasumber: Miftahul Arifin

Prodi/Semester: Ekonomi Syariah/4

Peneliti: Zaydan Muhammad

Hari/Tanggal: Sabtu, 12 Oktober 2024

Jam: 12.00 WIB

Tempat: Aula FATAR IAIN Madura

No.	Deskripsi
1.	Apa alasan Anda bergabung dengan KSPM? Saya bergabung dengan KSPM karena ingin belajar investasi syariah secara mendalam dan memahami cara kerja pasar modal sesuai prinsip Islam.
2.	Apa harapan Anda ketika pertama kali bergabung? Saya berharap bisa mendapatkan ilmu yang bermanfaat tentang investasi syariah, meningkatkan literasi keuangan, dan mulai membangun portofolio investasi sendiri.
3.	Apa saja program edukasi atau sosialisasi yang pernah Anda ikuti atau bantu dalam melaksanakan? Saya pernah mengikuti pelatihan "Mengetahui Indeks Saham Syariah Indonesia" dan membantu pelaksanaan webinar edukasi pasar modal untuk mahasiswa baru.
4.	Menurut Anda, apakah program tersebut efektif meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pasar modal syariah? Mengapa? Sangat efektif, karena program ini dikemas dengan contoh-contoh konkret dan pembahasan kasus nyata yang memudahkan mahasiswa memahami konsep yang diajarkan.
5.	Apa pendapat Anda tentang kegiatan simulasi investasi seperti Stocklab? Menurut saya, kegiatan simulasi seperti Stocklab sangat seru dan edukatif. Peserta bisa belajar strategi investasi dalam suasana kompetitif namun tetap aman karena tidak melibatkan uang asli.
6.	Bagaimana pendampingan dilakukan di KSPM, misalnya dalam program seperti program info saham hari ini (INSANI)? Pendampingan dilakukan dengan memberikan informasi saham harian, bimbingan analisis saham secara mingguan, dan sesi tanya-jawab untuk peserta yang membutuhkan
7.	Seberapa sering mentoring dilakukan, dan apa saja topik yang biasanya dibahas? Mentoring dilakukan secara rutin setiap minggu. Topiknya mencakup analisis saham syariah, strategi investasi pemula, dan pengenalan platform trading syariah.
8.	Apakah dengan adanya pendampingan membantu peserta dalam memahami pasar modal syariah? Ya, pendampingan sangat membantu peserta untuk memahami istilah-istilah pasar modal, cara membaca laporan keuangan, dan bagaimana memilih saham yang sesuai syariah
9.	Apakah Anda merasa pengetahuan dan keterampilan Anda tentang pasar modal syariah meningkat setelah bergabung di KSPM? Jelaskan. Iya,

	saya merasa jauh lebih paham. Sebelumnya saya hanya tahu teori dasar, tapi sekarang saya sudah mengerti bagaimana menerapkan strategi investasi secara nyata.
10.	Apakah ada program baru yang Anda sarankan untuk menambah dampak positif KSPM bagi mahasiswa atau masyarakat? Saya menyarankan adanya program “Forum Diskusi Saham Syariah” yang memungkinkan mahasiswa berdiskusi dan berbagi pengalaman investasi secara langsung dengan mentor atau praktisi.
11.	Apa harapan Anda untuk KSPM di masa mendatang? Saya berharap KSPM bisa terus berkembang, menambah variasi program edukasi, dan menjangkau lebih banyak mahasiswa untuk memperluas pemahaman mereka tentang investasi syariah.

29. Hasil Wawancara anggota KSPM 2023-2024

Narasumber: Imdadur Rahman

Prodi/Semester: Ekonomi Syariah/4

Peneliti: Zaydan Muhammad

Hari/Tanggal: Sabtu, 12 Oktober 2024

Jam: 12.15 WIB

Tempat: Aula FATAR IAIN Madura

No.	Deskripsi
1.	Apa alasan Anda bergabung dengan KSPM? Saya bergabung dengan KSPM karena ingin memahami investasi syariah dengan baik dan mendapatkan pengalaman praktis tentang pasar modal sebagai bekal masa depan.
2.	Apa harapan Anda ketika pertama kali bergabung? Saya berharap bisa belajar langsung dari mentor yang berpengalaman, menguasai dasar-dasar investasi, dan memahami peluang di pasar modal syariah.
3.	Apa saja program edukasi atau sosialisasi yang pernah Anda ikuti atau bantu dalam melaksanakan? Saya pernah mengikuti program “Sosialisasi Rekening Efek Syariah” dan terlibat dalam penyelenggaraan workshop “Cara Memulai Investasi Saham Syariah untuk Pemula.”

4.	Menurut Anda, apakah program tersebut efektif meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pasar modal syariah? Mengapa? Program ini sangat efektif karena penyampaiannya jelas, disertai contoh-contoh yang relevan, dan ada sesi tanya jawab yang membuat mahasiswa lebih paham.
5.	Apa pendapat Anda tentang kegiatan simulasi investasi seperti Stocklab? Menurut saya, Stocklab adalah cara yang menarik untuk belajar. Dengan simulasi ini, peserta bisa memahami pola investasi sekaligus belajar membuat strategi tanpa risiko nyata.
6.	Bagaimana pendampingan dilakukan di KSPM, misalnya dalam program seperti program info saham hari ini (INSANI)? Pendampingan dilakukan dengan memberikan informasi terkini melalui grup, analisis saham mingguan, dan sesi mentoring untuk menjawab pertanyaan terkait investasi.
7.	Seberapa sering mentoring dilakukan, dan apa saja topik yang biasanya dibahas? Mentoring biasanya dilakukan setiap minggu. Topik yang sering dibahas meliputi cara membaca grafik saham, strategi investasi jangka panjang, dan memilih saham yang sesuai syariah.
8.	Apakah dengan adanya pendampingan membantu peserta dalam memahami pasar modal syariah? Ya, pendampingan sangat membantu karena peserta mendapatkan bimbingan langkah demi langkah untuk memahami konsep dan strategi yang relevan.
9.	Apakah Anda merasa pengetahuan dan keterampilan Anda tentang pasar modal syariah meningkat setelah bergabung di KSPM? Jelaskan. Iya, pengetahuan saya meningkat. Sekarang saya paham cara memilih saham yang masuk indeks syariah, membuat strategi investasi, dan memahami risiko pasar.
10.	Apakah ada program baru yang Anda sarankan untuk menambah dampak positif KSPM bagi mahasiswa atau masyarakat? Saya menyarankan adanya program “Kelas Intensif Analisis Fundamental” yang membahas lebih dalam cara menganalisis laporan keuangan perusahaan secara syariah.
11.	Apa harapan Anda untuk KSPM di masa mendatang? Saya berharap KSPM dapat terus menginspirasi mahasiswa untuk berinvestasi secara syariah dan menjadi komunitas edukasi keuangan yang semakin berkembang dan inovatif.

30. Hasil Wawancara anggota KSPM 2023-2024

Narasumber: Irhas Maulidi

Prodi/Semester: Ekonomi Syariah/4

Peneliti: Zaydan Muhammad

Hari/Tanggal: Sabtu, 12 Oktober 2024

Jam: 12.30 WIB

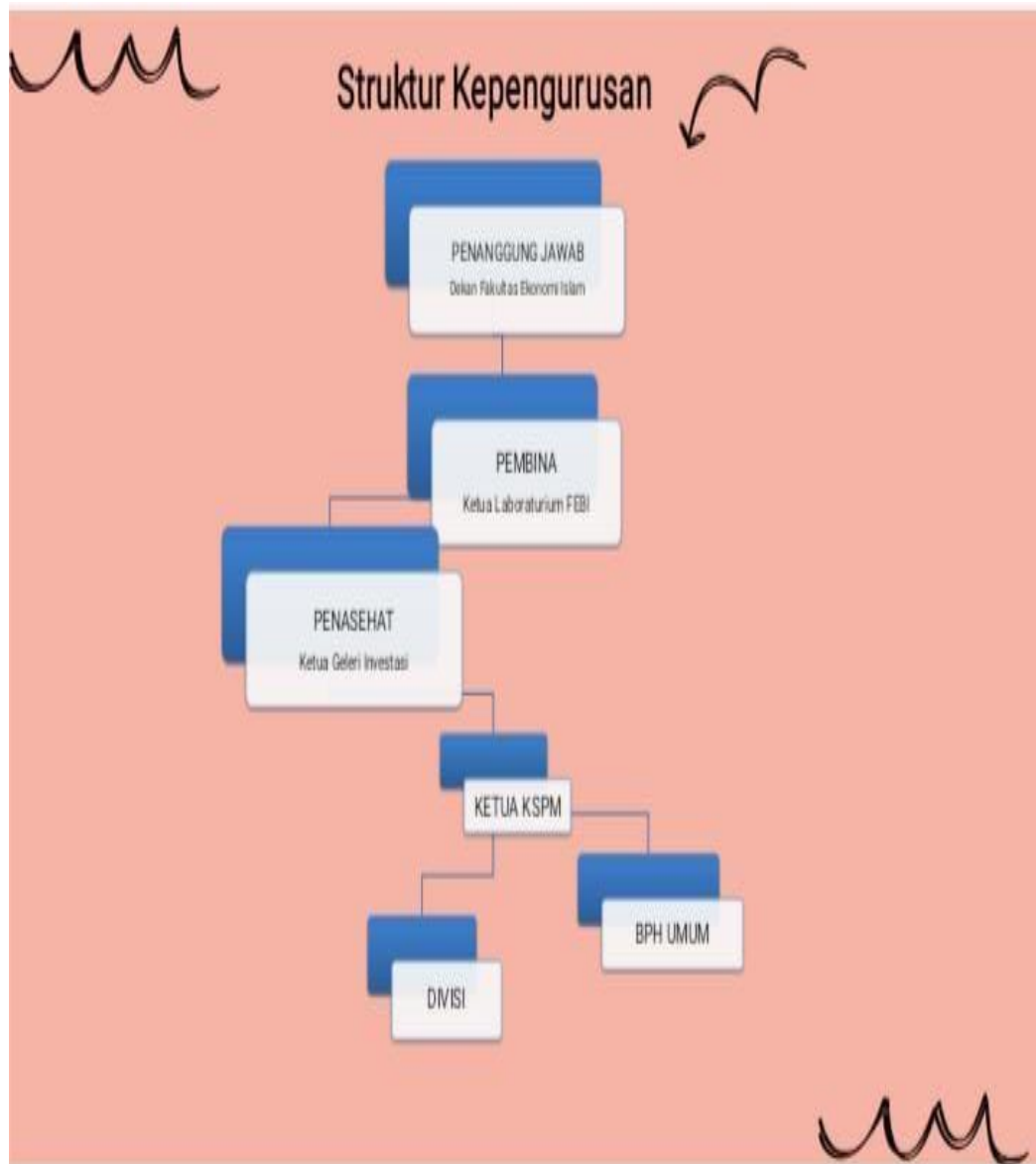
Tempat: Aula FATAR IAIN Madura

No.	Deskripsi
1.	Apa alasan Anda bergabung dengan KSPM? Saya bergabung dengan KSPM karena ingin memahami lebih dalam tentang investasi syariah dan melihat peluang yang ada di pasar modal sesuai prinsip Islam.
2.	Apa harapan Anda ketika pertama kali bergabung? Saya berharap mendapatkan pembelajaran praktis mengenai investasi syariah dan mampu menerapkannya secara langsung untuk masa depan keuangan yang lebih baik.
3.	Apa saja program edukasi atau sosialisasi yang pernah Anda ikuti atau bantu dalam melaksanakan? Saya pernah mengikuti pelatihan "Basic Trading Saham Syariah" dan terlibat dalam kegiatan "Pasar Modal Syariah Goes to Campus."
4.	Menurut Anda, apakah program tersebut efektif meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pasar modal syariah? Mengapa? Program ini cukup efektif karena selain memberikan teori, ada juga simulasi dan diskusi yang mempermudah peserta memahami mekanisme pasar modal syariah.
5.	Apa pendapat Anda tentang kegiatan simulasi investasi seperti Stocklab? Simulasi seperti Stocklab sangat bagus karena memberikan pengalaman belajar dengan suasana kompetisi yang seru, sekaligus membantu peserta memahami strategi investasi.
6.	Bagaimana pendampingan dilakukan di KSPM, misalnya dalam program seperti program info saham hari ini (INSANI)? Pendampingan dilakukan dengan memberikan informasi saham harian, pembahasan mengenai pergerakan pasar, dan sesi mentoring untuk memberikan panduan lebih rinci kepada peserta.

7.	Seberapa sering mentoring dilakukan, dan apa saja topik yang biasanya dibahas? Mentoring biasanya dilakukan seminggu sekali. Topik yang dibahas antara lain cara menganalisis saham syariah, pengelolaan risiko, dan pengenalan aplikasi trading.
8.	Apakah dengan adanya pendampingan membantu peserta dalam memahami pasar modal syariah? Ya, pendampingan sangat membantu karena memberikan penjelasan rinci dan kesempatan untuk bertanya langsung kepada mentor, sehingga konsep yang rumit lebih mudah dipahami.
9.	Apakah Anda merasa pengetahuan dan keterampilan Anda tentang pasar modal syariah meningkat setelah bergabung di KSPM? Jelaskan. Iya, saya merasa lebih percaya diri dalam memahami pasar modal syariah. Sekarang saya bisa menganalisis saham secara fundamental dan teknikal, serta memahami peluang dan risikonya.
10.	Apakah ada program baru yang Anda sarankan untuk menambah dampak positif KSPM bagi mahasiswa atau masyarakat? Saya menyarankan program "Mentorship Personal Investasi Syariah" di mana peserta dapat berkonsultasi langsung dengan mentor tentang strategi investasi mereka.
11.	Apa harapan Anda untuk KSPM di masa mendatang? Saya berharap KSPM semakin dikenal luas sebagai komunitas edukasi pasar modal syariah, mampu menciptakan investor syariah yang kompeten, dan terus menghadirkan program-program inovatif.

C. Hasil Dokumentasi

Gambar 4.1
Struktur pengurus KSPM 2023/2024



Sumber: Dokumentasi dari AD/ART KSPM 2023/2024

Gambar 4.2
Kajian Pasar Modal (KPM)



Dokumentasi Penelitian, 2024

Gambar 4.3
Sekolah Pasar Modal (SPM)



Dokumentasi Penelitian, 2024

Gambar 4.4
Main Stocklab Bareng (MABAR)



Dokumentasi Peneitian, 2024

Gambar 4.5
Go Investor 1



Dokumentasi Penelitian, 2024

Gambar 4.6
Go Investor 2



Dokumentasi Penelitian, 2024

Gambar 4.7
Ngobrol Pintar Saham (NGOPI SAHAM)



Dokumentasi Penelitian, 2024

Gambar 4.8
Informasi Saham Hari Ini (INSANI)



Dokumentasi Penelitian, 2024

Gambar 4.9
Kolaborasi dengan Pihak Eksternal Kampus



Dokumentasi Penelitian, 2024

Gambar 4.10
Sosialisasi Pasar Modal Ke Intansi Pendidikan Sekitar



Dokumentasi Penelitian, 2024

Bukti Dokumentasi dengan Narasumber







